



9.59%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 25 JUL 2024, 3:34 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

IDENTICAL 0.23% **CHANGED TEXT** 9.35% **QUOTES** 10.47%

Report #22161243

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Program Food Estate atau bisa disebut dengan lumbung pangan adalah kebijakan Pemerintah yang mengusung konsep pembangunan atau pembesaran pangan dalam rangka memperkuat dan menjaga ketahanan pangan secara berkelanjutan. **12** Kebijakan tersebut digagas pada awal Presiden Jokowi menduduki kepemimpinan, bahkan Food Estate ini masuk kedalam Program Strategis Nasional (PSN) periode 2020-2024 (Yahya, 2023). Program Food Estate tersebut berisikan pada sektor perkebunan, pertanian, dan termasuk peternakan di sebuah kawasan. **12 26 45 77** Terdapat juga beberapa produk yang dibudidayakan dari program tersebut mulai dari, produk padi, jagung, cabai, kacang tanah, sampai kentang. Implementasi Food Estate tidak luput dari kontroversi dan perdebatan. Sejumlah pihak mengkritik program ini, baik dari segi konsekuensi lingkungan berpotensi menyebabkan kerusakan lingkungan dan meningkatkan tingkat deforestasi, dampak sosial, hingga efektivitas dalam mencapai tujuan ketahanan pangan. Berbagai persepsi dan penilaian yang berbeda ini tercermin dalam pemberitaan media, khususnya melalui portal-portal berita online. Khususnya, dalam konteks Food Estate di Kalimantan Tengah, kegagalan program tersebut menjadi fokus perhatian yang signifikan. Pemberitaan mengenai kegagalan program tersebut tidak hanya mencerminkan respons masyarakat terhadap kebijakan pemerintah, tetapi juga dapat mempengaruhi persepsi dan pandangan

masyarakat terhadap keberlanjutan program-program sejenis di masa depan. Program Food Estate telah menjadi sorotan utama dalam berbagai lapisan masyarakat. Salah satu elemen penting dalam mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan suatu program adalah melalui pemberitaan media. Sebagai salah satu jenis media massa, media berita online sangat penting dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. Menurut greennetwork.id, evaluasi terhadap keberhasilan program Food Estate di Kalimantan Tengah masih belum dilakukan. Dalam dua tahun awal pelaksanaannya, upaya menanam singkong dan padi mengalami kegagalan panen, menyebabkan perkebunan tersebut terbengkalai. **78** Penelusuran yang dilakukan oleh BBC News Indonesia bersama Pantau Gambut pada bulan Februari 2023 menunjukkan bahwa perkebunan singkong seluas 600 hektar terbengkalai dan tidak dikelola, sementara 17 ribu hektar lahan sawah belum menghasilkan panen. Sebaliknya, daripada mengatasi ancaman krisis pangan. **12 26 41** Pengerjaan program Food Estate sendiri tertebar di berbagai pada sejumlah kawasan, di antaranya Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sumatera Utara, Kalimantan Tengah, sampai Papua. Pada pemegang program Food Estate ini dilakukan oleh beberapa kementerian yang mencakup, Kementerian Pertanian, Kementerian PUPR, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan terakhir Kementerian Pertahanan. Dalam pengerjaannya, setiap kawasan Food Estate membudayakan produk yang berbeda-beda. **2** Food Estate ramai diperbincangkan pada saat debat ketiga calon Presiden (capres) 2024, politikus yaitu Anies Baswedan mengatakan bahwa Food Estate mangkrak dan tidak menguntungkan para petani. Pernyataan Anies tersebut adalah program yang dipegang oleh Kementerian Pertahanan di Gunung Mas, Kalimantan Tengah. Memang benar pernyataan Anies dengan realisasi dari program Food Estate di Kalimantan Tengah jauh dari kata berhasil. **2 6 9** Hasil investigasi Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Kalimantan Tengah menemukan adanya masalah pada 3.864 hektare (ha), lahan seluas tersebut kehilangan tutupan pohon dengan hasil nihil pangan singkong. **2 6 9**

49 Dari bulan Januari hingga Oktober 2022, tim tersebut menemukan bahwa terdapat 10 desa di Kabupaten Pulang Pisau, Kapuas, dan Gunung Mas yang menunjukkan indikasi kehilangan tutupan pohon. 2 6 9 Desa Humbang Raya mencatatkan kerugian terbesar dengan luas hingga 459 hektare, diikuti oleh Pilang Munduk dengan luas 213 hektare, dan Tumbang Jalemu dengan luas 192 hektare (Chandra, 2024). Dalam proses pengerjaan Food Estate di Kalimantan Tengah ini sangat berkaitan dengan permasalahan pada lingkungan. Dilansir dari pantaugambut.id dalam laporan jilid kedua tentang program Food Estate di Kalimantan Tengah terjadi penggarapan lahan dengan menebang atau membabat hutan. Dengan adanya pembukaan hutan seluas 700 hektare yang ada di Desa Tewai Baru kabupaten Gunung Mas, lokasi tersebut merupakan daerah dari sungai Kayahan. Efek dari dibabatnya hutan ini membuat pendangkalan sungai dan menyebabkan banjir bertambah buruk. Volume air jika terjadi banjir yang sebelumnya setinggi 10-40 meter, mengalami kenaikan mencapai 1-1,4 meter setelah dilaksanakan program Food Estate tersebut (Cahyaningrum, et,al, 2023). Tidak hanya efek banjir, pembukaan hutan juga dapat mengakibatkan resiko kebakaran hutan yang pada akhirnya pada bencana polusi udara. Pembersihan lahan yang dilakukan Food Estate seluas 760 hektare hutan di lahan perkebunan singkong, terhitung 283.209 ton CO₂e (Carbon dioxide equivalent) Pelepasan gas tersebut ke atmosfer juga menyumbang pada fenomena pemanasan global. Konsekuensinya, program Food Estate ini juga berpotensi mengancam keanekaragaman hayati, merusak ekosistem hutan dan gambut, termasuk habitat orangutan yang berada di sekitar area kebun singkong tersebut (Khairunisa, 2024). Gambar 1. 1 . Data Total Pengembangan Food Estate (datawrapper.de) Dalam pengembangan Food Estate dari data diatas menunjukkan bahwa total pembagian lahan program Food Estate paling banyak di Kalimantan Tengah yaitu seluas 70.000 hektare. Pengembangan Food Estate mulai dilaksanakan pada tahun 2020 tepatnya di area sawah eksisting seluas 30.000 hektare (ha). Area

tersebut terdiri dari 10.000 hektare di Kabupaten Pulau Pisang dan 20.000 hektare di Kabupaten Kapuas. **37** Pada tahun 2021, pengembangan food estate di Kalimantan Tengah telah meluas mencapai 44.135 hektar, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan selama periode 2020-2021. Rencananya, mulai tahun 2022, pemerintah berencana untuk memperluasnya hingga mencapai 70.000 hektar pada tahun 2024. **2 6 37 45 63** Perluasan ini akan dilakukan secara bertahap dan akan disesuaikan dengan pembangunan jaringan infrastruktur irigasi yang direncanakan oleh Kementerian PUPR selama periode 2022-2024, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan keberlanjutan ekonomi daerah. (Chandra, 2024). Sudah di penghujung tahun program Food Estate ini hangat diperbincangkan masyarakat Indonesia serta disinggung oleh politikus dalam debat capres dan cawapres. Dengan adanya permasalahan gagalnya serta menyebabkan kerusakan lingkungan dari program Food Estate ini membuat beberapa media online mengemas berita tersebut, mulai dari pemberitaan yang pro terhadap program Food Estate, sampai pemberitaan yang kontra terhadap program Food Estate terkait kegagalan dan isu lingkungan. Pemberitaan terhadap isu tersebut bisa dilihat dari berbagai macam media online nasional maupun lokal, beberapa media memberitakan isu tersebut menyoroti keberhasilan serta kegagalan dari program Food Estate khususnya di Kalimantan Tengah. Dalam hal ini, peneliti telah memilih Kaltengonline.com sebagai media lokal karena memiliki jumlah berita terbanyak dari semua media online lokal yang dibandingkan. Kaltengonline.com telah menjadi anggota dewan pers Indonesia, dengan hal tersebut kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan dalam mempublikasikan pemberitaan tentang Food Estate. Kaltengonline.com juga memiliki kanal berita sesuai daerah pada Kalimantan Tengah, seperti Kapuas, Gunung Mas, Pulang Pisang dan lainnya. Sehingga langsung tertuju pada target masyarakat sesuai dengan daerahnya. Gambar 1. 2 . Data media online dikonsumsi terbanyak (Databoks, 2022) Selain media online Kaltengonline.com yang

memberitakan terkait keberhasilan dan gagalnya program Food Estate adalah Detik.com, berbeda dengan Kaltengonline.com media online Detik.com termasuk dalam media nasional yang aktif dalam mempublikasikan berita Food Estate. Media online Detik.com adalah media yang paling banyak dipergunakan oleh masyarakat Indonesia, yaitu sebanyak 65% responden (Databoks, 2022). Pertimbangan lainnya, dalam memberitakan informasi, Detik.com menjadi media yang dikenal dengan keaktualan berita dan media berita yang mempunyai jumlah pengikut terbanyak dibandingkan media lainnya. Berdasarkan data dari Google Trends pada tahun 2022, Detik memberikan fokus yang signifikan dalam melaporkan berita terkait keputusan Mahkamah Agung terkait vaksin halal Covid-19 dibandingkan dengan media lainnya (Vidia, 2023). Detik.com telah terdaftar resmi Dewan Pers di Indonesia dan memberitakan dengan kuantitas paling banyak dibandingkan media profit yang lainnya.

Tabel 1. 1 . Komparasi Jumlah Berita Gagalnya Program Food Estate Media Lokal No Media Lokal Jumlah Berita pada Program Food Estate 1 Kaltengonline.com 26 2 Kalteng.co 12 3 Matakalteng.com 9

Tabel 1. 2 . Komparasi Jumlah Berita Gagalnya Program Food Estate Media Nasional No Media Nasional Jumlah Berita Pada Program Food Estate 1 Detik.com 57 2 Kompas.com 46 3 Tempo.com 29

Mengacu pada pemberitaan kegagalan program Food Estate pada media online Kaltengonline.com dan Detik.com diperoleh beberapa artikel tersebut peneliti ingin mengupas suatu pembingkai atau frame dari dua media online dengan pemberitaan Food Estate yang berkesinambungan dengan media lokal dan juga nasional. Pemberitaan terkait isu berhasil dan gagalnya program Food Estate di Kalimantan Tengah mempunyai pandangan berbeda dilihat dari judul serta isi yang dipublikasikan salah satu dari media online Kaltengonline.com dengan menggunakan judul “Sebut Food Estate Gumas Gagal dan Harus Diberhentikan . Jika dilihat dari media nasional yaitu Detik.com menggunakan judul “Mentan Klaim Food Estate Gunung Mas Berhasil Panen Jagung .

Gambar 1. 3 . artikel

berita Kaltengonline.com dan Detik.com (Kaltengonline.com dan Detik.com, 2024) Dalam konteks liputan mengenai program Food Estate di Kalimantan Tengah dan dipublikasikan pada media Kaltengonline.com dan Detik.com, pada Kaltengonline.com dijelaskan kegiatan aktivis lingkungan protes kepada pemerintah untuk menghentikan program Food Estate tersebut. Bisa dilihat dari gambar, para aktivis lingkungan sedang melakukan parodi makan siang untuk menyinggung pemerintah. Sedangkan pada media nasional Detik.com dijelaskan bahwa di Kalimantan Tengah berhasil panen jagung serta berhasil menanam benih. Bisa dilihat dari gambar yang dipublikasikan media Detik.com seorang tokoh Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman berpidato. Dalam memberitakan pada media Kaltengonline.com menggunakan narasumber aktivis lingkungan Kalimantan Tengah. Sedangkan pada media Detik.com mengambil kutipan pernyataan dari Menteri Pertanian. Bisa dilihat secara garis besar bahwa pada media Detik.com tidak adanya transparansi dalam mempublikasikan informasi kepada masyarakat. Berbeda dengan media lokal yaitu Kaltengonline.com terlihat lebih transparan dalam mempublikasikan informasi kepada masyarakat. Pembingkai media adalah istilah yang mengacu pada cara cerita atau peristiwa disusun, dikemas, dan disajikan kepada khalayak. 8 18 20 28 65 87 Secara sederhana, analisis framing adalah upaya untuk memahami bagaimana media membentuk realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau hal lain). Proses pembingkai ini melibatkan pembuatan makna terhadap realitas sosial dan pemahaman peristiwa melalui konteks yang disesuaikan. Akibatnya, perspektif tertentu akan disampaikan dalam wawancara dan pemberitaan media. Komponen-komponen ini tidak hanya menyangkut masalah teknis jurnalistik, tetapi juga menunjukkan bagaimana fakta dipublikasikan (Suharyo, 2021). Sementara itu, konstruksi sosial mengacu pada pembentukan makna dan realitas sosial melalui interaksi manusia dan persepsi, termasuk media. Media dalam situasi ini tidak hanya menyampaikan informasi; mereka juga berperan penting dalam membentuk sikap, opini, nilai,

dan konstruksi sosial masyarakat. Berbagai media memiliki kepentingan dan sudut pandang yang berbeda, yang tercermin dalam cara mereka membongkai berita dan isu-isu tertentu (Hadiwijaya, 2023). Konstruksi sosial pada media tentunya sangat berpengaruh untuk setiap pemberitaan pada media, berita yang dibuat jurnalis lalu dipublikasikan oleh media yang akan menjadi konsumsi informasi masyarakat. Terkait hal tersebut membuat media harus memiliki informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, salah satunya membuat informasi terkait isu program Food Estate. Peran media juga sangat penting dalam memberitakan isu program Food Estate, isu ini disebabkan arti peran media sebagai wadah informasi untuk masyarakat dalam isu-isu yang beredar di Indonesia.

32 Peran media massa saat menjalankan perannya harus memberikan perhatian dan mengingat fungsinya, Media massa ditugaskan menawarkan informasi, pendidikan, hiburan, dan pengawasan sosial terhadap perilaku publik dan penguasa, menurut Undang-Undang Pers Nomor 40 Tahun 1999. Media massa dapat menunjukkan seberapa efektif mereka dalam membawa perubahan melalui pengaruh mereka terhadap masyarakat dan individu. Media dapat memengaruhi tidak hanya apa yang diketahui seseorang, tetapi juga bagaimana mereka belajar tentang lingkungannya dan berinteraksi dengan orang lain. Faktor kognitif, afektif, dan konatif membentuk pengaruh media massa (Nur, 2021).

28 Media online merujuk pada produk jurnalistik yang disebarluaskan melalui internet, yang terdiri dari informasi atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan secara daring (Darminto, 2017). Dengan adanya media online, membuat pemberitaan dapat dikonsumsi khalayak banyak.

72 Menurut Charnley dan James M. Neal dalam Febrina dan kawan-kawan (2020) berita adalah sebuah laporan sebuah kejadian, opini, kondisi, situasi interpretasi penting, baru, menarik dan segera disampaikan kepada masyarakat. Dalam program Food Estate termasuk dalam pemberitaan lingkungan yaitu jenis berita yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang masalah lingkungan hidup yang melibatkan pertimbangan sosial, ekonomi, dan politik selain

informasi teknis. Pemberitaan mengenai isu program Food Estate juga erat hubungannya dengan wartawan atau jurnalis, bagaimana suatu peristiwa disampaikan sangat bergantung pada minat dan perhatian yang diberikan oleh jurnalis. Sebagai gatekeeper, jurnalis memiliki peran dalam menentukan prioritas dan menyeleksi peristiwa yang dianggap penting. Mereka juga memiliki kekuatan untuk mengabaikan atau menekankan peristiwa tertentu sesuai dengan kebijakan mereka. Jurnalis sebagai gatekeeper juga dapat menentukan substansi persoalan yang disajikan (Siregar, et al., 2021). Pada dasarnya jurnalis mengerti dengan konsep jurnalisme lingkungan terkait pemberitaan isu lingkungan untuk dipublikasikan oleh media online atau media massa dalam menjamin kredibilitas dari pemberitaan yang telah dibuat. Berdasarkan pada konsep jurnalisme lingkungan dalam pelaksanaannya memiliki prinsip yaitu jurnalis harus mempunyai keterampilan dalam pengetahuan yang cukup komprehensif mengenai hubungan manusia dan alam, penanggulangan kerusakan lingkungan hidup, Pembangunan, ekonomi secara keseluruhan dan dampak fisik (Ananda, 2022). Setelah uraian tersebut, peneliti merasa bahwa penting terkait program Food Estate dijadikan penelitian. Penelitian ini penting diangkat karena Program Food Estate merupakan kebijakan strategis yang berpotensi besar dalam mengatasi ketahanan pangan di Indonesia, namun implementasinya di Kalimantan Tengah telah memicu berbagai reaksi dan kontroversi. Analisis Framing terhadap pemberitaan media online lokal dan nasional, seperti Kaltengonline.com dan Detik.com, selama periode Januari 2023 hingga Januari 2024, dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana media membingkai isu ini dan mempengaruhi publik. Selain uraian tersebut, peneliti meninjau penelitian terdahulu yang menjadi sebuah acuan dan membandingkan yang akan peneliti laksanakan. pada penelitian awal yang diteliti oleh Bani Adam pada tahun 2022 dengan judul “Pemberitaan Pembangunan Bendungan di Desa Wadas Pada Kompas.com dan Viva.co.id (Analisis Framing Robert N.Entman)”, Tujuan dari penelitian tersebut adalah

untuk mengevaluasi pembingkaihan infrastruktur bendungan di Wadas yang ditemukan di portal media online Kompas.com dan Viva.co.id. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena peneliti menggunakan konsep framing yang diusulkan oleh Robert N. Entman, sementara peneliti ini menggunakan konsep framing yang diusulkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengemasan berita di Kompas.com lebih menekankan pesan yang mendukung pemerintah, sedangkan di Viva.co.id lebih menekankan pesan yang mendukung pemerintah. Pada penelitian terdahulu yang kedua, Nur Putri menulis sebuah studi pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Framing Kualitas Isi Berita Politik di Media Online (Pemberitaan Kinerja Jokowi di Viva.co.id dan Kompas.com)”. Hasil yang didapat pada penelitian tersebut yaitu media Viva.co.id cenderung lebih mendukung dan pro terhadap kinerja Jokowi serta ketidakberimbangan dalam pengemasan beritanya. Sedangkan pada media Kompas.com dalam memberitakan kinerja Jokowi lebih netral dan detail informasi kinerja yang tidak tuntas dengan baik oleh pemerintah. Perbedaan pada penelitian ini yaitu objek analisis, media yang digunakan penelitian ini adalah media nasional dan lokal. Pada penelitian terdahulu terakhir ditulis oleh Bisma Reza Araisyi pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Praktik Jurnalisme Data Dalam Framing Pemberitaan Isu Sampah Pada Berita Harian Kompas Edisi 19 Mei – 20 Mei 2022”. Penelitian tersebut memperlihatkan bagaimana media Kompas netral dalam mempublikasikan berita dengan berpihak pemerintah dan masyarakat dalam hal menyikapi permasalahan yang telah terjadi yaitu sampah. Selain itu Kompas juga memberikan pesan advokasi kepada pemerintah dalam hal lebih memperhatikan target pengurangan sampah nasional. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam hal kasus yang digunakan dan model framing yang digunakan; penelitian ini berfokus pada bagaimana pembingkaihan berita isu kegagalan program Food Estate selama tahun terakhir, yang berlangsung selama empat tahun.

27 28 38 39 43 48 51 52 54 59 65 68 73 89 Penelitian ini menggunakan model

framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

digunakan dalam penelitian ini. Terlihat dari beberapa uraian di atas,

peneliti menyimpulkan ingin melihat bagaimana berita yang dikemas oleh

media online Kaltengonline.com dan Detik.com untuk membingkai dari

setiap pemberitaan Food Estate periode Januari 2023 sampai Januari 2024.

3 19 20

Analisis ini menggunakan model Pan dan Kosicki dengan memberikan

kerangka analisis yang komprehensif dan sistematis melalui empat

elemen utama: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Pendekatan ini

memungkinkan peneliti untuk menguraikan dan memahami bagaimana media

menyusun, menyajikan, dan menginterpretasikan informasi, sehingga membantu

dalam mengidentifikasi pola- pola pembingkai yang digunakan dan

dengan menggunakan model ini, penelitian dapat mengungkap perbedaan

signifikan yang sesuai dalam tujuan penelitian ini membingkai isu

Program Food Estate. Alasan peneliti mengambil periode tersebut

dikarenakan tahun tersebut merupakan tahun terakhir program Food

Estate dilaksanakannya dan tahun tersebut hangat dibicarakan pada saat

debat Capres ketiga.

3 7 10 11 13 17

Penelitian ini menggunakan dua media

online berbeda yaitu media lokal Kaltengonline.com dan media nasional

Detik.com. penelitian ini juga menggunakan framing model Zhongdang Pan

dan Gerald M. Kosicki untuk melihat struktur dan perbedaan pada dua media tersebut.

11 1.2. Rumusan Masalah Berdasarkan uraian diatas, peneliti

menyimpulkan pada rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu adalah “Bagaimana

pembingkai pemberitaan Food Estate di Kalimantan Tengah pada portal

berita Kaltengonline.com dan Detik.com . 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis perbedaan

dalam framing berita mengenai Food Estate antara dua platform media

online, yakni Kaltengonline.com dan Detik.com. Melalui analisis

mendalam, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman

yang lebih baik tentang bagaimana media membuat narasi dan memilih

perspektif untuk menjelaskan peristiwa tersebut. 1.4. Manfaat Penelitian

Setelah kajian penelitian ini selesai, diharapkan temuan yang diperoleh akan memberikan keuntungan. Keuntungan yang diharapkan dari penelitian ini dapat dikategorikan dalam dua kelompok: 1.4.1. Manfaat Akademis Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai metode framing melalui penggunaan konsep jurnalisme online dan memperluas studi perbandingan media online terkait pemberitaan Food Estate dengan analisis framing, serta menjadi referensi untuk penelitian komunikasi massa di masa depan. 1.4.2. Manfaat Praktis Secara praktis diharapkan akan bermanfaat bagi para jurnalis untuk membuat berita dengan menerapkan konsep jurnalisme online dan berguna bagi memajukan bahasa dalam tulisan. **112** BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1.

Penelitian Terdahulu Tabel 2. 1 . Penelitian Terdahulu No Judul/ Penulis/ Tahun Afiliasi Universi tas Metod e Peneli tian Kesimpula n Saran Perbedaa n dengan Skripsi ini 1 PEMBERI TAAN PEMBAN GUNAN BENDUN GAN DI DESA WADAS PADA KOMPAS. COM DAN VIVA.CO.I D (ANALISI S FRAMING ROBERT N. ENTMAN) / Bani Adam/ 2022 Univers it asNasion al Metod e Analisi s Framin g Robert N. Entma n Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari penelitian ini adalah setiap peristiwa berita merupakan produk dari pembentukan realitas yang terjadi di masyarakat. Saat merancang sebuah berita, setiap media memiliki evaluasi serta perspektif yang berbeda. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi hal ini adalah latar belakang dan ideologi yang dimiliki oleh media tersebut. Pembungkaiian yang dibuat oleh Kompas.com yaitu pembangunan bendungan Bener masih banyak kekurangan karena belum mempersiapkan pertimbangannya. Sedangkan media Viva.co.id membungkai tindak kekerasan aparat serta kericuhan saat pengukuran lahan. Untuk penelitian nantinya dapat mengguna akan model framing selain Robert N. Entman dan penelitian tersebut bisa memilih kuantitas berita lebih banyak. Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian sebelumnya mengguna kan konsep Framing yang dikemukak an oleh Robert N. Entman, sedangkan peneliti

menggunakan konsep framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. 2

ANALISIS FRAMING KUALITAS ISI BERITA POLITIK DI MEDIA ONLINE
(Pemberitaan Kinerja Jokowi di Viva.co.id dan Kompas.com)/
Nur UIN Suska Riau Metode Analisis Framing Zhongdang Pan
Kosicki Hasil serta kesimpulan yang dapat diambil penelitian ini
adalah dari Viva.co.id dan Kompas.com terlihat berbeda dalam mengemas
isi berita. Pada media Viva.co.id dalam membingkai berita terkesan
setuju kepuasan masyarakat dan ketidakberimbangan terlihat adanya
kepentingan. Saran untuk penelitian ini yaitu terkait kuantitas hanya
6 berita untuk diteliti. Untuk masyarakat sebaiknya dalam memaknai
berita Penelitian ini menggunakan objek penelitian menggunakan
media nasional yaitu Viva.co.id dan Kompas.com. sedangkan penelitian
yang peneliti Putri/ 2020 Sedangkan pada media Kompas.com dalam
membingkai berita, kinerja yang dilakukan pemerintah tidak memuaskan
masyarakat dan isi berita Kompas detail yang tidak terealisasi
dengan baik dari pemerintah. tidak hanya satu media saja, namun
menggunakan beberapa media untuk bahan penafsiran terkait arti
suatu pesan pemberitaan yang beredar. lakukan menggunakan media
lokal (kaltengonline.com) dan media nasional (Detik.com). 3

PRAKTIK JURNALISME DATA DALAM FRAMING PEMBERITAAN ISU SAMPAH
PADA BERITA HARIAN KOMPAS EDISI 19 MEI – 20 MEI 2022/ Bisma Reza
Araisyi/ 2023 Universitas Islam Negeri Jakarta Metode Analisis
Framing Gamson dan A. Modigliani. Kesimpulan dari
penelitian tersebut adalah Kompas dilihat sebagai media yang netral
dengan berpihak pada kepentingan masyarakat serta mengkritik kinerja
pemerintah dan masyarakat terhadap permasalahan sampah di Indonesia,
hasil tersebut dilihat dari analisis framing dikemukakan oleh Gamson
yaitu core frame, media package, dan condensing symbols dengan
mengandung dua perangkat (reasoning device dan framing device).
Saran untuk penelitian ini yaitu menggunakan media terkait
lingkungan, karena isu sampah berkaitan erat dengan konsep

jurnalisme lingkungan dan bisa meneliti periode waktu lebih panjang. Perbedaan penelitian yang sedang dijalankan terletak pada kasus dan model framing yang digunakan, penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana pembingkai berita isu kegagalan program Food Estate di tahun terakhirnya selama dilakukan 4 tahun.

Penelitian sebelumnya menggunakan model framing Gamson dan Anderson

Modigliani, sedangkan penelitian ini menggunakan model framing

framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Beberapa tinjauan pustaka sebagai acuan penelitian agar mendapatkan gambaran serta tidak adanya kesamaan topik penelitian yang sedang dijalankan. Pada tinjauan pustaka pertama dengan judul “Pemberitaan Pembangunan Bendungan di Desa Wadas Pada Kompas.com dan Viva.co.id (Analisis Framing Robert N. Entman) pada penelitian tersebut menggunakan framing model Robert N. Entman serta menggunakan media nasional yaitu Viva.co.id dan Kompas.com, pembahasan secara singkat dari penelitian tersebut bahwa Viva.co.id lebih fokus isi berita dengan pemerintah kepada masyarakat, pada media Kompas.com lebih fokus isi berita masyarakat kepada pemerintah.

Salah satu hal yang membedakan penelitian ini adalah bahwa penelitian ini

menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Tinjauan pustaka

kedua yang ditulis oleh Nur Putri dengan judul “Analisis Framing Kualitas Isi Berita Politik di Media Online (Pemberitaan Kinerja Jokowi di Viva.co.id dan Kompas.com)”. Hasil yang didapat pada penelitian tersebut yaitu media Viva.co.id cenderung lebih mendukung dan pro terhadap kinerja Jokowi serta ketidakberimbangan dalam pengemasan beritanya. Sedangkan pada media Kompas.com dalam memberitakan kinerja Jokowi lebih netral dan detail informasi kinerja yang tidak tuntas dengan baik oleh pemerintah. Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek analisis, media yang analisis dalam penelitian ini adalah media nasional dan lokal. Tinjauan pustaka yang ketiga ditulis oleh Bisma Reza Araisy dengan judul “Praktik Jurnalisme Data Dalam Framing

Pemberitaan Isu Sampah Pada Berita Harian Kompas Edisi 19 Mei – 20 Mei 2022 . Penelitian tersebut memperlihatkan bagaimana media Kompas netral dalam mempublikasikan berita dengan berpihak pemerintah dan masyarakat dalam hal menyikapi permasalahan yang telah terjadi yaitu sampah. Selain itu Kompas juga memberikan pesan advokasi kepada pemerintah dalam hal lebih memperhatikan target pengurangan sampah nasional. Perbedaan penelitian yang sedang dijalankan terletak pada kasus dan model framing yang dipakai, pada penelitian ini berfokus dalam melihat cara pembingkai berita isu kegagalan program Food Estate di tahun terkahirnya selama dilakukan 4 tahun. Studi sebelumnya menggunakan model framing Gamson dan A [3](#) [7](#) [10](#) [11](#) [13](#) [17](#) [21](#) [23](#) Modigliani, tetapi studi ini menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam penelitian ini, yang akan diteliti adalah pembingkai pemberitaan program Food Estate di Kalimantan Tengah antara Kaltengonline.com dan Detik.com. Kebaruan penelitian ini terletak pada kasus pemberitaannya dan juga dalam pemilihan platform berita media online . Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini mengangkat tema mengenai program Food Estate antara media Kaltengonline.com dan Detik.com periode Januari 2023 sampai Januari 2024, dengan menggunakan media yang berbeda, yaitu media lokal Kaltengonline.com dan media nasional Detik.com. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pembingkai pemberitaan dari kedua media tersebut. [3](#) [8](#) [16](#) [24](#) [48](#) Peneliti menerapkan analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk memahami cara media online membingkai informasi. 2.2. Teori dan Konsep 2.2.1. Framing Framing digambarkan sebagai jendela rumah. Bingkai memperlihatkan pandangan sekaligus memberikan batasannya hal-hal yang kita lihat dan yang tidak terlihat. Seperti contohnya bingkai jendela di sebuah apartement yang menghadap ke jalan raya dan akhirnya kita hanya dapat melihat pandangan jalan raya saja, padahal decamping itu ada sebuah gunung yang luarbiasa indahnyanya namun tak terlihat karna penglihatan kita dibatasi oleh sebuah bingkai jendela.

Analogi ini juga dapat diterapkan di media massa. Seorang jurnalis tidak secara sembarangan menyajikan sebuah berita peristiwa. Terkadang, peristiwa hanya bisa dilihat dari sudut pandang tertentu, sehingga menentukan berita yang diprioritaskan dan yang tidak. Beberapa aspek memiliki dampak yang signifikan, sementara yang lain mungkin tidak begitu berpengaruh. (Eriyanto, 2018) Menurut Eriyanto (2018), analisis framing dapat dipahami secara sederhana sebagai metode untuk menggali realitas terkini, termasuk peristiwa, aktor, kelompok, dan sebagainya, yang diperhatikan oleh media saat membingkai. Proses konstruksi dan realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi secara bermakna. Oleh karena itu, hasilnya, tingkat pemberitaan media di situs tertentu, terlihat bagaimana media menafsirkan dan menyajikan peristiwa. Analisis sasaran dalam hal ini, framing juga merupakan cara media memahami dan menafsirkan realitas. Berdasarkan Eriyanto (2018) mempunyai beberapa definisi mengenai framing. **111** Berikut adalah definisi dari bingkai beberapa ahli, yaitu: 1. Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki Framing adalah pemrosesan dan konstruksi pesan. Suatu Perangkat Kognitif yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi dan meng-konversi pembetulan media. Terdapat empat struktur utama pada kerangka framing yaitu Sintaksis, skrip, tema, dan retorika. 2. Robert M Entman Framing merupakan pilihan praktis untuk menciptakan realitas spesifik yang lebih penting dalam komunikasi tertulis dengan fokus pada pendefinisian masalah, penyebabnya, pengambilan keputusan penting dan mengusulkan solusi spesifik. Menurut Entman, kunci dari framing adalah pilihan dan mengarah pada realitas tertentu yang muncul lebih jelas dalam komunikasi tertulis. Bagian terpenting ini, dengan mengulang kalimat, atau dengan posisi yang mencolok dalam sebuah cerita, membuat aspek-aspek tertentu lebih mudah diingat. 3. Todd Girlin Framing adalah sebuah cara untuk menyederhanakan dan membentuk pandangan masyarakat terhadap realitas dan dunia dengan cara mempersembahkannya kepada khalayak. Berita sering kali menonjolkan

peristiwa yang mencolok untuk menarik perhatian pembaca dengan memilih, menyajikan, dan menunjukkan aspek tertentu dari keadaan saat ini. 4. David Snow & Robert Benford Framing berarti mengartikan suatu kejadian dari beberapa istilah yang saling terkait dan berkaitan. Framing memegang sistem kepercayaan dan saling menggabungkan didalam kelimat kata kunci tertentu seperti sumber informasi dan gambar. 3 16 18 24

27 54 Peneliti menerapkan metode framing yang diusulkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. 3 7 8 22 35 36 38 50 Ini berbeda dengan model framing lainnya karena peneliti berlandaskan pada struktur yang ditawarkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Ini sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menjelaskan bagaimana media mengumpulkan dan menggambarkan informasi tentang peristiwa dan mengetahui pemingkai berita dari Kaltengonline.com dan Detik.com tentang masalah keberhasilan dan kegagalan program Food Estate dari Januari 2023 hingga Januari 2024. 2.2.2. Jurnalisme Online Jurnalisme online hadir pada tahun 1998 di Indonesia dan menjadi solusi alternated media dan breaking news yang telah menjadi sumber informasi paling dicari dimasyarakat pada sat itu. Jurnalisme online atau daring adalah suatu proses dalam mengumpulkan, menulis, menyunting dan menyebarkan berita secara online. Secara singkat, jurnalisme online adalah membuat laporan berisikan fakta yang dapat di promosikan dan akan disebar di internet (Shifa, 2023). Deuze dalam penelitian Eka Ananda (2021) menjelaskan bahwa Jurnalisme online , sebuah bentuk jurnalisme yang telah didesain khusus untuk penggunaan di World Wide Web , menampilkan karakteristik yang membedakannya dari jenis jurnalisme lainnya. Karakteristik utamanya meliputi penggunaan hiperteks, beragam media, dan interaksi yang lebih erat dengan pembaca, membawa pengalaman berita yang lebih dinamis dan terlibat. Pada jurnalisme online mempunyai prinsip dalam memberikan berita di portal dan media berita. 14 29

74 Paul Bradshaw dalam Isna (2021) mengatakan bahwa jurnalisme

online mempunyai lima prinsip dasar yang dikenal dengan BASIC (Brevity, Adaptability, Scannability, Interactivity, Community and Conversation), sebagai berikut: 1. Keringkasan (Brevity) Penyajian berita dalam media online harus efisien dan singkat, disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kesibukan individu yang semakin meningkat. Pembaca memiliki waktu terbatas untuk menyerap informasi, sehingga penting untuk menyajikan konten yang ringkas dan mudah dipahami. 14 98

Prinsip ini sejalan dengan salah satu aspek kaidah bahasa jurnalistik yang menekankan pada kesederhanaan isi. 14 2. Kemampuan Adaptasi (Adaptability) Jurnalisme online perlu dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan minat masyarakat yang terus berkembang. 14 85 Dengan kemajuan teknologi yang cepat, jurnalis memiliki kemampuan untuk menghadirkan berita dalam berbagai format, termasuk gambar, audio, dan video, di platform media online . 14 3. Mampu Dipindai (Scannability)

Dalam hal memudahkan para pembaca, situs yang terkait dengan jurnalisme online harus dapat dipindai oleh audiens. Hal ini dapat menarik audiens untuk membaca informasi tanpa adanya keterpaksaan. 4. Interaktif (Interactivitiy) Dalam lingkup jurnalisme online , interaksi antara pembaca dan jurnalis menjadi lebih memungkinkan berkat peningkatan akses yang meluas. Pembaca atau audiens memiliki peran sebagai pengguna yang aktif, yang menjadi penting karena penghargaan terhadap pembaca semakin meningkat dan mereka lebih suka membaca berita. Selain itu, dalam platform media online , terjadi komunikasi dua arah antara admin dan pembaca di mana pembaca dapat memberikan komentar atau bertanya tentang situs berita yang mereka kunjungi. 5. Komunikasi dan Diskusi (Community and Conversation) Peran media online jauh lebih signifikan dibandingkan dengan media cetak atau jenis media konvensional lainnya, karena media online memfasilitasi komunikasi dua arah. Sebagai jurnalis online, diharapkan memberikan respon terhadap interaksi yang dilakukan oleh publik sebagai tanggapan atas partisipasi mereka sebelumnya. Dalam Jurnalisme

online juga mempunyai karakter sebagai berikut (Isna, 2021): a. Audience Control Dalam jurnalisme online , terdapat kebebasan yang lebih luas dalam menentukan berita yang ingin diperoleh. b. Storage and Retrieval Dalam jurnalisme online , berita dapat disimpan dan dapat dijangkau dengan mudah oleh para pembaca. c. Unlimited Space Dalam jurnalisme online , keberadaan internet memungkinkan penyampaian informasi berita secara lengkap. d. **29** Immediacy Dalam jurnalisme online , informasi dapat disampaikan kepada pembaca dengan cepat. e. Multimedia Capability Dalam jurnalisme online bisa untuk para tim redaksi dalam mempublikasi pemberitaan menyertakan teks, suara (audio), gambar dan video . f. Interactivity Dalam jurnalisme online dapat meningkatkan keikutsertaan audiens dalam setiap pemberitaan. Dari beberapa penjelasan tersebut, antara media Kaltengonline.com dan Detik.com dapat dikatakan sebagai bentuk jurnalisme online karena mereka menyebarkan informasi melalui internet dan memiliki situs web, serta mematuhi prinsip dan juga karakteristik jurnalisme online.

2.2.3. Jurnalisme Lingkungan Jurnalisme lingkungan bermula pada awal 1990an, dimulai oleh para jurnalis yang menyadari peran penting dari media massa dalam menyampaikan informasi tentang lingkungan hidup. Jurnalisme lingkungan adalah bentuk jurnalisme yang berfokus pada isu-isu yang terkait lingkungan hidup, seperti kerusakan lingkungan, kearifan lokal, konservasi, dan penggunaan sumber daya alam (Fajar, 2017) Jurnalisme lingkungan adalah bidang jurnalisme yang fokus pada pelaporan mengenai penanganan isu-isu lingkungan. Jurnalisme lingkungan melibatkan pengawasan terhadap proses penyelesaian masalah lingkungan hingga ditemukannya solusi-solusi. Ini merupakan jenis jurnalisme yang berperan dalam jangka panjang, dengan konsistensi dalam meliput berbagai aspek lingkungan (Agustina, 2019) Jurnalisme lingkungan dalam pelaksanaannya memiliki prinsip yaitu jurnalis harus mempunyai keterampilan dalam pengetahuan yang cukup komprehensif mengenai hubungan manusia dan alam, penanggulangan kerusakan lingkungan hidup,

Pembangunan, ekonomi secara holistic dan dampak fisik (Ananda, 2022). Dalam praktik jurnalisme lingkungan prioritas utama yaitu etika dan peraturan yang berlaku dalam memastikan terbentuknya informasi yang relevan terkait kasus lingkungan. Hal tersebut melibatkan materi berita yang dapat menjelaskan situasi dan menyediakan mediasi, harus mempertimbangkan resiko dan dampak yang timbul dari pemberitaan terkait isu lingkungan. Menurut Baskoro dalam dalam Azhar (2020) Jurnalisme lingkungan terdapat 5 tujuan untuk dicapai yaitu: 1. Mendorong pembaca untuk mendukung serta memperjuangkan kepentingan lingkungan. 2. Mendorong pembaca dalam mengambil sikap terkait kerusakan lingkungan 3. Mendorong pembaca untuk peduli dan mencintai lingkungan 4. Mendorong untuk mengambil keputusan berpihak pada lingkungan dan membelad pada posisi kontra terhadap perusak lingkungan. 5. Mendorong perusak lingkungan agar sadar terhadap perilaku yang diperbuat itu salah. Dari beberapa prinsip-prinsip dasar jurnalisme lingkungan, peneliti ingin melihat bagaimana prinsip-prinsip jurnalisme lingkungan dalam media Kaltengonline.com dan Detik.com diaplikasikan dalam pemberitannya.

2.2.4. Berita Kata "berita" bersumber dari bahasa Sanskerta, di mana "vrit" berarti "terjadi" atau "ada," dan "vritta" dapat diartikan sebagai "kejadian yang terjadi. Dalam bahasa Inggris, istilah "write" atau "menulis" merujuk pada aktivitas menulis.

100 Sementara itu, istilah "news," yang berarti berita, berasal dari kata "new" atau "baru," yang menandakan hal-hal terkini. Artinya, segala sesuatu terbaru menjadi sumber informasi untuk masyarakat yang membutuhkannya. Dalam pengertian lain, istilah berita dalam bahasa Indonesia mirip dengan "bericht" dalam bahasa Belanda. Mengingat Indonesia pernah dijajah oleh Belanda, sangat memungkinkan bahwa kedua istilah tersebut memiliki hubungan historis atau keturunan (Saputra, 2018). Menurut Mutmainnah (2016), Berita merupakan informasi mengenai suatu hal yang sedang terjadi atau baru, dikemas dalam bentuk internet, siaran, cetak, atau dari mulut ke mulut dari orang banyak. Wartawan adalah

seseorang yang bertugas dalam membuat berita, saat wartawan melaporkan pemberitaan, laporan tersebut akan menjadi fakta, sebuah gagasan terkini yang dengan sengaja dipilih untuk disiarkan oleh wartawan akan menarik khalayak banyak karena terkandung unsur berita. Artikel yang dipublikasikan mengundang pembaca untuk menyampaikan tanggapan dan reaksi mereka, sehingga berpotensi membentuk persepsi di masyarakat (Isnawijayani, 2019). Ini tidak lepas dari nilai berita yang menjadi milik artikel tersebut. **23 84** Nilai berita adalah faktor dan kriteria yang menjadi ukuran fakta yang layak disajikan dan disebarluaskan kepada masyarakat menggunakan media elektronik ataupun media massa cetak. Berita harus mempertimbangkan beberapa aspek untuk menentukan apakah layak dipublikasikan atau tidak. **23 91** Menurut Jani Yosef yang merupakan ahli ilmu komunikasi memiliki pendapat “nilai berita” atau disebut juga “nilai jurnalistik”. (Amroinsah, 2019). Menurut Stephens dalam bukunya Wahjuwibowo nilai berita berisikan importance (hal penting), controversy (mengandung kontroversi), interest (menarik), timeliness (punya keterikatan pada waktu/actual), the unusual (sesuatu unik atau tidak biasa), proximity (kedekatan), sebagai berikut: 1. Importance (hal penting) Signifikansi sebuah berita dinilai berdasarkan dampaknya, yaitu bagaimana berita tersebut memengaruhi audiens. Lebih penting untuk memperhatikan korban jiwa dibandingkan kerusakan materi 2. Controversy (mengandung kontroversi) Dalam hal pemberitaan, konflik biasanya lebih diminati daripada berita keharmonisan. 3. Interest (menarik) Hal-hal yang menarik perhatian publik, seperti liputan tentang selebriti, kontroversi politik, dan cerita dramatis tentang kehidupan individu. 4. Timeliness (punya keterikatan pada waktu/actual) Berita harus disampaikan tepat waktu, yang berarti pentingnya kecepatan dalam menyampaikan informasi sesuai dengan aktualitasnya. Jika melewatinya, berita tersebut dapat dianggap sebagai berita usang atau tidak relevan. 5. the unusual (sesuatu unik atau tidak biasa) Hal yang tidak lazim atau unik biasanya menarik perhatian audiens, seperti

contohnya berita tentang seorang wanita yang melahirkan lima anak sekaligus, yang dianggap bernilai karena keunikannya. 6. Proximity (kedekatan) Peristiwa yang terjadi di lingkungan dekat dianggap lebih penting. Contohnya, gempa bumi yang terjadi di Jakarta yang menewaskan orang akan menjadi berita yang lebih penting bagi masyarakat Indonesia daripada kasus gempa bumi luar negeri, meskipun keduanya menjadi perhatian media massa. Dalam beberapa uraian tersebut media lokal Kaltengonline.com mempunyai kedekatan (proximity) dengan lokasi kejadian. Media lokal akan tertarik dalam meliput dan memberitakan peristiwa keberhasilan dan kegagalan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada hal tersebut juga media lokal Kaltengonline.com dapat mempunyai penulisan dan gaya pemberitaan dari nilai kedekatan tersebut. Hal tersebut menarik peneliti dalam menganalisis pemberitaan media lokal Kaltengonline.com dilihat dari 4 struktur Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. 2.2.5. Program Food Estate dalam Pemberitaan Program Food Estate adalah proyek pemerintah Indonesia yang berusaha untuk menguatkan ketahanan pangan nasional melalui pengembangan lahan pertanian, perkebunan, dan peternakan secara masif dan terintegrasi. 12 26 41 Pengerjaan program Food Estate sendiri tersebar di berbagai pada sejumlah kawasan, di antaranya Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sumatera Utara, Kalimantan Tengah, sampai Papua. Pada pemegang program Food Estate ini dilakukan oleh beberapa kementerian yang mencakup, Kementerian Pertanian, Kementerian PUPR, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan terakhir Kementerian Pertahanan. Dalam pengerjaannya, setiap kawasan Food Estate membudayakan produk yang berbeda-beda (Yahya, 2023). Salah satu lokasi utama dari program ini adalah di Kalimantan Tengah, yang dipilih karena ketersediaan lahan yang luas dan potensial untuk dikembangkan. Program ini diharapkan dapat mengatasi masalah kekurangan pangan dan meningkatkan produksi pangan domestik. Namun, pelaksanaan program ini

tidak terlepas dari berbagai tantangan, termasuk kritik mengenai dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan isu lingkungan pada saat ini sering dianggap sebelah mata oleh beberapa masyarakat Indonesia, nyatanya isu lingkungan sudah mencuri perhatian sejak tahun 1970-an. Sebagian besar masalah lingkungan pada saat ini disebabkan oleh perilaku sosial ekonomi manusia yang berdampak buruk pada lingkungan dan berpotensi merusak bumi secara menyeluruh, baik saat ini maupun dimasa akan datang (Ginting & Ekawati, 2016). Dalam hal ini pentingnya edukasi kepada masyarakat terkait isu-isu lingkungan melalui media massa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menciptakan dan menjaga kelestarian lingkungan. Media massa dianggap sebagai agen perubahan yang dapat memberikan perubahan dalam perilaku dan budaya masyarakat terkait kelestarian lingkungan. Peran media massa memiliki signifikansi besar dalam membentuk pandangan serta opini masyarakat, baik media konvensional maupun media online. Oleh karena itu media memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi publik untuk mengemas informasi terkait isu lingkungan (Sulistiani, et, al., 2023). Pada penelitian ini topik permasalahan terkait isu lingkungan adalah kontroversi gagalnya program Food Estate di Kalimantan Tengah yang berdampak buruk bagi hutan dan kehidupan sosial masyarakat sekitar. yang mana pada dasarnya program Food Estate membuat pembukaan hutan sebesar 700 hektar untuk menanam produksi singkong dan terindikasi tidak terlihat hasil panen tersebut. Pembukaan lahan hutan tersebut tidak melihat sisi buruk dan mengabaikan isu lingkungan hidup, nyatanya permasalahan terkait isu lingkungan pada Indonesia masih belum bisa teratasi sampai saat ini. 2 Salah satu isu kontroversi gagalnya program Food Estate di Kalimantan Tengah ramai diperbincangkan pada saat debat ketiga calon Presiden (capres) 2024, politikus yaitu Anies Baswedan mengatakan bahwa Food Estate mangkrak dan tidak menguntungkan para petani. Pernyataan Anies tersebut adalah program yang dipegang oleh kementerian pertahanan di Gunung Mas,

Kalimantan Tengah. Memang benar pernyataan Anies dengan realisasi dari program Food Estate di Kalimantan Tengah jauh dari kata berhasil. **2 6 9** Hasil

investigasi Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Kalimantan Tengah menemukan adanya masalah pada 3.864 hektare (ha), lahan seluas

tersebut kehilangan tutupan pohon dengan hasil nihil pangan singkong. **2 6 9 49**

Dari bulan Januari hingga Oktober 2022, tim tersebut menemukan

bahwa terdapat 10 desa di Kabupaten Pulang Pisau, Kapuas, dan

Gunung Mas yang menunjukkan indikasi kehilangan tutupan pohon. **2 6 9** Desa

Humbang Raya mencatatkan kerugian terbesar dengan luas hingga 459

hektare, diikuti oleh Pilang Munduk dengan luas 213 hektare, dan

Tumbang Jalemu dengan luas 192 hektare (Chandra, 2024). 2.2 6. Media Online

Media online , juga disebut media daring, merujuk pada media yang

dapat diakses secara daring melalui sebuah web di internet. Media

online adalah semua jenis media yang menggunakan internet untuk

melakukan pekerjaan jurnalistik. Ini harus mematuhi peraturan dan

standar yang ditetapkan oleh dewan pers, seperti yang dinyatakan

dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dibuat oleh dewan

pers (Fisipol, 2022). **51 73** Media online dapat dianggap sebagai bentuk

"generasi ketiga" dari media, mengikuti media cetak dan media elektronik. **64** Dalam

kajian komunikasi massa atau studi media, media online menjadi pusat

perhatian sebagai jenis media baru yang memenuhi kebutuhan akan

akses yang fleksibel, interaksi, partisipasi kreatif, dan pembentukan

komunitas di sekitar konten media melalui berbagai perangkat digital.

Karakteristik dan keunggulan yang dimiliki oleh media online

sangat mirip dengan aspek-aspek yang ditemukan dalam jurnalisme online

(Shifa,2023), yaitu antara lain: 1. Multimedia : Media online

memiliki kemampuan untuk menghadirkan informasi atau berita dalam

berbagai format termasuk audio, video, grafis, teks, dan gambar. 2.

Aktuakitas: Media online menyajikan berita yang aktual dan dapat

dipercaya dengan cara yang mudah dan cepat. 3. Cepat: Media online

memiliki kemampuan untuk mengunggah atau memposting berita secara

langsung dengan cepat dan dapat diakses oleh semua orang. **35** 4. Update :

Media online mampu membuat konten dan berita informasi dapat diperbarui dengan cepat untuk memperbaiki kesalahan seperti kesalahan ketik atau ejaan.

5. Kapasitas luas: Website dapat menampung konten dengan durasi serta naskah yang sangat besar. 6. Fleksibilitas: Proses pengunggahan dan penyuntingan naskah dapat dilakukan secara fleksibel, baik itu di waktu maupun lokasi yang diinginkan. 7. Luas: Mencakup seluruh individu yang mempunyai jangkauan ke internet. 8. Interaktif: Terdapat bagian untuk memberikan komentar dapat menghasilkan respons atau tanggapan dari pengguna. 9. Terdokumentasi: Data akan tercatat dengan baik dan tersimpan dengan rapi. 10. Hyperlink : Berkoneksi dengan beberapa sumber lainnya. Dari penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa media online adalah platform yang memfasilitasi interaksi antara pengguna dengan konten yang diunggah, serta memungkinkan pengguna untuk memberikan tanggapan dengan mudah. Kehadiran media baru juga memungkinkan akses terhadap berita dari berbagai sumber online. Dalam hal ini, berhubungan dengan pemberitaan terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah pada portal berita.

2.2.7. Konstruksi Realitas

Media Konstruksi realitas yaitu sebuah teori dalam bidang sosiologi kontemporer yang pertama kali dikemukakan oleh Peter L **113** Berger dan Thomas Luckmann. Teori ini didasari pada asumsi bahwa individu adalah

makhluk yang memiliki kebebasan untuk menjalin hubungan dengan sesama manusia. Dalam pandangan ini, setiap individu mempunyai peran dalam membangun kehidupan sehari-hari yang dibentuk dengan alami berdasarkan keinginannya sendiri. Individu bukanlah objek pasif, melainkan merupakan agen yang aktif dalam proses produksi dan kreatifitas dalam membentuk dunia sosial di sekitarnya (Adam, 2022). **66** Konsep konstruksi

realitas mendeskripsikan proses interaksi sosial yang melibatkan tindakan dan interaksi, di mana setiap individu secara berkelanjutan menciptakan dan merasakan realitas yang dimiliki dan dirasakan bersama secara subjektif. Realitas sosial merupakan pemahaman yang terus

berkembang dalam kehidupan sehari-hari, mencakup ide-ide, kesadaran umum, serta percakapan publik yang terbentuk melalui proses sosial yang dinamis (Rustanta et, al., 2022) Berger dan Thomas Luckmann dalam penelitian Sarlindah Fatimah (Fatimah, 2022), meyakini bahwa realitas sosial memiliki tiga jenis, sebagai berikut: 1. **30** Realitas Objektif:

Realitas objektif merupakan sebuah kompleksitas yang terbentuk dari ideologi dan keyakinan (fenomena sosial), yang mencakup

tindakan-tindakan yang dialami individu sehari-hari dalam kehidupan

mereka sebagai kenyataan. 2. Realitas Sosial Simbolik: Makna dari

realitas simbolik adalah ekspresi yang terbentuk melalui simbol-simbol

dari realitas objektif, yang pada dasarnya dipahami oleh masyarakat

melalui karya seni, fiksi, dan setiap berita yang disampaikan oleh

media. 3. Realitas Sosial Subjektif: Realitas sosial subjektif ini

timbul karena adanya realitas objektif dan realitas simbolik. Realitas

subjektif setiap orang dibentuk oleh keterlibatannya melalui proses

interaksi sosial dalam aktivitas sehari-hari. Dapat dikatakan realitas

sosial bisa dibentuk oleh media massa. Media adalah sebuah

organisasi atau individu yang berisikan aturan serta ideologi untuk

membentuk media dalam mengkonstruksi sebuah kepada masyarakat

(Rustantan, et, al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji

konstruksi berita yang didapatkan oleh media online dalam menjadi

objek penelitian. Pada penelitian ini ingin melihat penggunaan bahasa

dan kalimat yang digunakan jurnalis untuk membingkai sebuah berita.

Pemberitaan yang diteliti terkait dengan program Food Estate di

Kalimantan Tengah periode Januari 2023 sampai Januari 2024. 2.3.

Kerangka Berpikir Gambar 2 .1 Kerangka Berfikir Dalam gambar

kerangka berfikir tersebut, peneliti tertarik dengan pemberitaan isu

gagalnya program Food Estate. Penelitian ini ingin melihat bagaimana

suatu pemberitaan program Food Estate di Kalimantan Tengah pada

portal berita lokal dan nasional. Dalam penelitian ini, berbagai

teori dan konsep digunakan yaitu jurnalisme online , jurnalisme

lingkungan, berita, konstruksi realitas media dan framing. 40 Peneliti menerapkan metode analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang menggunakan empat struktur utama, untuk melihat bagaimana pembingkai program Food Estate di Kalimantan Tengah dalam portal berita Kaltengonline.com dan Detik.com. BAB III

METODOLOGI PENELITIAN 3.1. Pendekatan Penelitian "Paradeigma", sebuah kata Yunani yang berarti "perbandingan, bersebelahan, dan menunjukkan, adalah asal dari istilah "paradigma". Oleh karena itu, paradigma dapat dijelaskan sebagai perspektif seorang individu terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya, yang pada gilirannya memengaruhi cara mereka berpikir, bertindak, dan berperilaku. Dalam perspektif lainnya, paradigma dapat diartikan sebagai sekumpulan asumsi, konsep, nilai, dan praktik yang digunakan untuk menginterpretasi realitas dalam suatu kelompok yang sama. Dapat disimpulkan bahwa paradigma merupakan serangkaian nilai yang membentuk dasar pandangan seseorang dan membentuk pemahaman subjektif tentang realitas, yang pada akhirnya memengaruhi pendekatan yang digunakan dalam menghadapi situasi yang sebenarnya. Paradigma menurut Thomas Khun dalam penelitian Shifa (2023) mengatakan merupakan sebuah landasan berpikir, konsep dasar, dan kerangka berpikir yang menjadi dasar bagi para ilmuwan dalam menjalani penelitian mereka. Paradigma juga dijelaskan sebagai istilah kunci yang berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa paradigma adalah panduan mendasar yang membantu peneliti dalam mengungkap fakta-fakta melalui penelitian mereka. 16

Paradigma konstruktivisme berguna dalam penelitian untuk menemukan makna dari suatu peristiwa atau kegiatan melalui metode wawancara, observasi, studi kasus, dan lain-lain. 16 Beberapa pendekatan konstruktivisme digunakan untuk memperoleh pengetahuan mengenai perspektif teori (Morrison, 2019).

Paradigma konstruktivisme, yang menjadi salah satu pendekatan utama dalam ilmu sosial dan humaniora, adalah suatu landasan teoritis yang mengakui bahwa pemahaman tentang realitas sosial tidak dapat dilihat

secara statis atau sebagai suatu entitas yang berdiri sendiri. Dalam paradigma ini, kebenaran dalam konteks realitas sosial dipandang sebagai produk dari proses konstruksi sosial yang melibatkan interaksi manusia, pengaruh budaya, dan konteks sosial tertentu. Kebenaran tersebut juga dipandang sebagai bersifat relatif, yang berarti bahwa interpretasi dan pengertian terhadap realitas sosial bergantung pada perspektif dan pengalaman individu atau kelompok, dapat berbeda (Azizah, 2023). Menurut Mirza Ronda (2021) mengatakan bahwa paradigma Konstruktivisme adalah Pengetahuan yang mengikuti prinsip bahwa pengetahuan dan kebenaran yang bersifat obyektif adalah produk dari perspektif tertentu. Pendekatan ini menyoroti sifat fleksibel dan bervariasi dari realitas. Fleksibel dalam arti bahwa suatu realitas dapat direayasa dan disesuaikan sesuai dengan tindakan individu yang memiliki niat dan tujuan tertentu. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan menggunakan paradigma konstruktivisme untuk menjawab rumusan masalah. Paradigma konstruktivisme ini bertujuan untuk memahami peristiwa sebagai hasil dari proses konstruksi yang berlangsung secara alami. Dalam konteks penelitian ini, realitas yang dianalisis adalah pemberitaan tentang program Food Estate di Kalimantan Tengah, yang merupakan produk yang terbentuk melalui media online. Pada penelitian bertujuan untuk melihat peningkatan yang dibuat pada media Kaltengonline.com dan Detik.com dalam memberitakan dan meningkatkan pemberitaan program Food Estate di Kalimantan Tengah periode Januari 2023 – Januari 2024. 3.2. Metode Penelitian Analisis framing digunakan sebagai metode penelitian pada penelitian ini. Analisis framing adalah suatu metode analisis dokumen yang menitikberatkan pada proses pembentukan pesan dalam teks sebagai fokus utamanya. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana media mengonstruksi fakta atau peristiwa tertentu dan cara jurnalis merancang berita tersebut sebelum disajikan kepada publik (Adyanti, 2021).

 11 13 16 17 18 21 24 27 28 48 51 52 54

Penelitian ini akan menerapkan

metode analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Menurut pendekatan mereka, framing terkait erat dengan struktur dan proses kognitif, seperti bagaimana orang mengolah dan menyampaikan informasi melalui kerangka pemahaman tertentu. Framing merupakan sebuah metode konstruksi dan pemrosesan berita yang mengandung elemen-elemen kognitif yang digunakan untuk mengkodekan informasi, menginterpretasikan peristiwa, serta mengaitkannya dengan pola dan konvensi dalam penyusunan berita. Pandangan Pan dan Kosicki menyampaikan bahwa framing erat kaitannya dengan pemberian makna, yaitu bagaimana individu menginterpretasikan sebuah peristiwa, yang dapat diidentifikasi melalui tanda-tanda yang muncul pada teks berita (Nugroho, 2014). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati cara media memahami, menginterpretasikan dan membingkai berita pada media online tersebut. Penelitian ini mengacu pada suatu kejadian yang dikonstruksian oleh media. Dalam konteks ini, untuk dapat pemahaman bagaimana sebuah pembingkai berita program Food Estate di Kalimantan Tengah dengan periode Januari 2023 – Januari 2024 pada media Kaltengonline.com dan Detik.com.

3.3. Unit Analisis Menurut Morissan dalam Astuti (2023)

unit analisis adalah seluruh hal yang diteliti agar dapat mendapatkan penggambaran secara ringkas terkait keseluruhan unit yang dianalisis. Komponen unit analisis dapat berupa benda, individu, sebuah peristiwa seperti kegiatan individu tau kelompok individu sebagai subjek penelitian. Penelitian ini akan menganalisis pemberitaan dari program Food Estate di Kalimantan Tengah.

Penelitian ini akan menganalisis pemberitaan tersebut secara keseluruhan, menggunakan empat struktur analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Penelitian ini akan melihat hasil dari pembingkai suatu pemberitaan dalam program Food Estate di Kalimantan Tengah yang dibuat pada dua media dalam memberitakan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada media lokal Kaltengonline.com terkumpul berita

program Food Estate sebanyak 26 berita dan pada media nasional Detik.com dalam memberitakan program Food Estate di Kalimantan Tengah sebanyak 57 Berita. Penelitian ini ingin meneliti suatu artikel dari masing-masing media lokal 10 dan media nasional 10 pemberitaan.

Tabel 3. 1 . Unit Analisis Berita Kaltengonline.com dan Detik.com

No Kaltengonline.com Detik.com Tema 1. Tanggal: 15 Februari 2023 “Proyek Food Estate Menuai Sorotan “ Tanggal: 25 Januari 2023 “Mentan: Ada yang Bilang Food Estate di Kalteng Gagal, Nggak Betul! Perhatian Publik 2. Tanggal: 9 Maret 2023 Bertemu Surya Paloh, Hamdhani Diminta Fokus Kalteng Tanggal: 18 Januari 2023 Bamsuet Minta Pemerintah Fokus dan Inovatif Bikin Lumbung Pangan Masukan Petinggi Partai 3. Tanggal: 21 Agustus 2023 Buktikan Food Estate Berhasil, Produksi Padi Meningkatkan Tanggal: 19 Agustus 2023 Wagub Kalteng Panen Perdana Padi Varietas IR 42/PB-42 di Pulau Pisang Panen Padi 4. Tanggal: 1 Mei 2023 Food Estate Singkong Dinilai Cacat Perencanaan Tanggal: 19 Agustus 2023 Kritik Hasto PDIP soal Food Estate Dijawab Langsung Jokowi Kejahatan Lingkungan 5. Tanggal: 13 Desember 2023 Food Estate Luas. Kalteng Minim Penyuluh Pertanian Tanggal: 23 Januari 2023 Bamsuet Sebut IKATANI UNS Punya Tanggung Jawab Moral Majukan Pertanian Pertanian 6. Tanggal: 8 Juni 2023 Program Food Estate Miliki Peran Penting dalam Pembangunan SDM Tanggal: 12 Desember 2023 Mentan: Kami Impikan Kalteng Jadi Penyangga Pangan IKN Peran Food Estate Kalteng 7. Tanggal: 28 Agustus 2023 Food Estate Perlu Perlakuan Khusus Tanggal: 26 Agustus 2023 Pengamat Ikut Bicara soal Food Estate, Begini Katanya Narasumber Kebijakan 8. Tanggal: 8 September 2023 Bupati Berharap Program Food Estate Berlanjut Tanggal: 11 Desember 2023 Pastikan Food Estate di Kalteng Jalan, Mentan-Wamenhan Sambangi Gunung Mas Progres Program 9. Tanggal: 7 Desember 2023 Jagung Dalam Polybag Ditanam di Area Food Estate Singkong Tanggal: 21 Desember 2023 Beredar Kabar Jagung di Food Estate dalam Pot, Mentan Langsung Bantah Penanaman Jagung 10. Tanggal: 4

Desember 2023 Sebut Food Estate Gumus Gagah dan Harus Dihentikan

Tanggal: 22 Januari 2023 Mahfud & Cak Imin Sebut Food Estate

Gagal, Mentan Beberkan Bukti Ini Kegagalan Program Sumber: Hasil

Olahan Peneliti Peneliti mengambil berita dari masing masing media

berdasarkan kesamaan dari isi berita dan tema berita, dari kesamaan

pemberitaan antara dua media tersebut peneliti dapat menentukan berita

yang akan dianalisis. Yaitu seperti contohnya dalam berita ke

sembilan, pada kedua media tersebut memiliki kesamaan dalam

memberitakan wadah penanaman komoditas jagung. 45 47 52 Dalam pemilihan berita

dari media online tersebut juga telah memiliki unsur lengkap

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terkait pemberitaan program Food

Estate di Kalimantan Tengah, oleh dari itu penelitian ini

menggunakan metode framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. 3.4. 38

54 Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data adalah langkah

dalam melakukan peneliti untuk meneliti atau mengkaji menggunakan alat

ukur yang telah disesuaikan dengan isu yang diteliti. 38 Proses pengumpulan

data bertujuan untuk mengumpulkan informasi relevan agar dapat menguji

hipotesis penelitian yang ada (Romi, 2023). Pada penelitian ini

menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Rikariyani (2022), Sugiyono

menjelaskan bahwa dokumentasi adalah proses pengumpulan data atau

informasi dengan memanfaatkan sumber-sumber seperti buku, arsip,

dokumen, tulisan, dan gambar. Tulisan dapat mencakup berbagai jenis,

seperti sejarah, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain,

sedangkan gambar dapat berupa foto, sketsa, atau bentuk lainnya. 38 54 66 Dalam

penelitian ini, digunakan dua jenis sumber data, yaitu primer dan sekunder. 1.

Data Primer Data yang diperoleh langsung dari peneliti dikenal

sebagai data utama individu atau organisasi dan belum dipublikasikan.

Data primer mencakup informasi yang dikumpulkan melalui observasi

lapangan, dokumen, dan wawancara yang dihasilkan (Priyono, 2014). Pada

data primer penelitian ini menggunakan dari sumbernya yaitu

dokumentasi dari pemberitaan terkait program Food Estate di Kalimantan

Tengah yang dipublikasikan oleh media Kaltengonline.com dan Detik.com

2. Data Sekunder Informasi yang telah dikumpulkan disebut sebagai data sekunder dan diolah sebelumnya dan dipublikasikan. jenis data sekunder termasuk buku, artikel koran, artikel jurnal, dan informasi tambahan dari sumber yang telah diterbitkan sebelumnya. Pada data sekunder peneliti memanfaatkan jurnal, penelitian terdahulu dan buku yang dikumpulkan merupakan data terbaru dalam 10 tahun terakhir (Priyono, 2014).

3.5. Metode Pengujian Data Proses penting dalam pelaksanaan penelitian adalah proses pengujian data. Pengujian data perlu dilakukan untuk memastikan keabsahan data yang digunakan. Melalui pemeriksaan keabsahan data, penelitian dapat dikonfirmasi sebagai suatu upaya yang bertanggung jawab dari berbagai sudut pandang. Guna menilai validitas data, terdapat empat kriteria yang bisa dijadikan acuan, meliputi keandalan (credibility), kemungkinan untuk diaplikasikan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability) (Hardani, 2020). Keabsahan data terkait dengan keyakinan bahwa analisis dan data penelitian sesuai dengan realitas sosial yang benar. Proses pengujian data dalam penelitian ini melibatkan:

1. Dependability Metode ini mengacu pada kekuatan atau kesesuaian data didalam konteks penelitian kualitatif. Pada pemeriksaan data kualitatif, memastikan bahwa langkah-langkah pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara konsisten dan dokumentasikan dengan baik dapat dicapai melalui dependability. Hal ini meliputi mencatat informasi lapangan secara terperinci, meminta peninjauan dari peneliti lain atau pemeriksa independen, serta meminta umpan balik dari peserta atau kelompok yang terlibat dalam penelitian.
2. Transferability Metode ini mengacu pada kemampuan untuk menggeneralisasi atau menerapkan temuan penelitian ke situasi yang berbeda. Dalam penilaian data kualitatif, keberlakuan dapat dipastikan dengan memeriksa bahwa data yang dianalisis dan temuan yang dihasilkan relevan dengan konteks yang lebih luas. Ini bisa

dilakukan dengan memilih sampel data yang mewakili dengan baik dan menghubungkan temuan dengan literatur atau penelitian serupa untuk memperkuat kevaliditasannya. Pendekatan evaluasi ini berkaitan dengan menilai sejauh mana Hasil penelitian dapat digunakan atau bermanfaat dalam berbagai situasi, memungkinkan orang lain untuk menggunakan hasilnya dalam situasi yang serupa. Pada dua metode pengujian data ini dipilih dikarenakan dalam aspek dependability penelitian ini dapat diuji dari semua jumlah data yang nantinya akan didapatkan dari artikel berita media online terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah. Data yang diperoleh merupakan data terpercaya dari kedua media untuk dijadikan objek penelitian yaitu Kaltengonline.com dan Detik.com. pada metode transferability penelitian ini akan mendapatkan kesimpulan dan hasil untuk digunakan sebagai sumber data penelitian sejenis oleh peneliti lain.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisir, mengkategorikan, dan mencari pola atau tema dalam data dengan tujuan untuk memahaminya. Menyusun data melibatkan pengelompokan menjadi tema, pola, atau kategori yang relevan dengan maksud tertentu. Tanpa pengorganisasian data ini, penelitian, tesis, artikel, atau karya sejenis lainnya dapat mengalami kesulitan. Banyak interpretasi dapat dibuat dari penyusunan data tersebut, yang memberikan makna pada analisis, membantu menjelaskan pola atau kategori yang ditemukan, dan menemukan hubungan antara berbagai ide (Suriatni & Octaviani, 2019). Menurut Noeng Muhadjir dalam Rijali (2018), analisis data merupakan proses terstruktur yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengorganisir catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber data lainnya. 63 Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah dokumentasi, yang mencakup berita dari kedua media lokal dan nasional. Tujuan dari metode ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada orang lain. Proses analisis ini melibatkan upaya terus-menerus untuk memahami arti data. Tabel 3.

42 55 57 64 2. Struktur Utama Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Struktur Perangkat Framing Unit Yang Diamati Sintaksis 1. 42 47 55

56 57 65 Skema Berita Head, lead, latar belakang, kutipan, sumber pernyataan, penutup Skrip 2. 42 56 Kelengkapan Berita 5W + 1H Tematik 3 . Detail 4. Maksud Kalimat, hubungan Paragraf, proporsi kalimat, hubungan antar kalimat 5. 42 67 68 Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti Retoris 7. 42

67 Leksikon 8. 42 Grafik 9. Metafora Kata, idiom, gambar, grafik.

Sumber: (Eriyanto, 2015) 1. Struktur Sintaksis Dalam struktur Sintaksis ini berfungsi untuk menyampaikan informasi terkait karakteristik yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugasnya secara kooperatif. Melibatkan penjelasan mengenai susunan berita, termasuk pernyataan, pendapat, kutipan, dan persepsi tentang kejadian dalam konteks berita umum. Struktur ini dapat diamati dalam grafik berita, yang mencakup judul, referensi, sumber, dan latar belakang. Judul berperan penting dalam memberikan gambaran bagaimana wartawan merangkai topik tersebut. 2. Struktur Skrip Dalam struktur skrip umumnya merujuk pada urutan kejadian yang dibangun serta kestabilan bagian-bagiannya. Bentuk berita dapat menceritakan atau kejadian yang menjadikan struktur naskah. Struktur naskah bentuk umumnya terdapat 5W+ 1H terdiri dari (what, who, where, when, why, + how). Pada saat pemberitaan tersebut lengkap dalam strukturnya, maka bisa menjadi tanda pembedaan yang ingin ditunjukkan. 35 58 3. Struktur Tematik Dalam struktur tematik diartikan dalam proses penulisan berita, seorang jurnalis atau wartawan harus memiliki tema tertentu untuk suatu peristiwa yang akan dijadikan berita. 35 45 Dalam struktur tematik ini, terdapat beberapa elemen yang dapat dilihat, salah satunya adalah koherensi. 35 Koherensi di sini merujuk pada hubungan yang terjalin antara kata, kalimat, atau proposisi, di mana fakta-fakta yang pada awalnya tidak terkait dapat dihubungkan menjadi terkait saat dijelaskan oleh seseorang. 4. Struktur Retoris Dalam struktur retoris diartikan bahwa seorang jurnalis perlu memanfaatkan alat-alat retoris untuk membentuk citra

tertentu, menyoroti aspek-aspek tertentu, dan memperkuat gambaran yang ingin disampaikan dalam berita. Penggunaan caption, grafik, gambar, dan tabel dapat mendukung pesan yang ingin disampaikan, serta menyoroti bagian-bagian yang dianggap penting. Dalam tahapan menganalisis data, peneliti ingin melakukan tahap sebagai berikut: a. Tahap pertama, peneliti akan menghimpunkan pemberitaan dan data dalam dua media online, Kaltengonline.com dan Detik.com b. Tahap kedua, peneliti akan menjalankan pembacaan berulang terhadap berita yang dijadikan objek analisis dan mengkategorisasikan pemberitaan sesuai dengan tanggal publikasi berita tersebut. c. Tahap ketiga, peneliti akan melihat serta mengetahui cara media Kaltengonline.com dan Detik.com dalam membingkai pemberitaan program Food Estate di Kalimantan Tengah. d. Tahap keempat, peneliti ingin melihat empat struktur dari berita: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dalam menganalisis berita program Food Estate di Kalimantan Tengah. e. Tahap terakhir, peneliti akan menggambarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis melalui narasi yang mendalam, yang mencakup kesimpulan dan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian ini.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu tidak membahas dari posisi politik atau hukum yang melaksanakan program Food Estate di Kalimantan Tengah dan hanya menganalisis pada Kawasan program Food Estate di Kalimantan Tengah pada periode Januari 2023 – Januari 2024. Selain itu, pada penelitian ini hanya menganalisis framing yang dipublikasikan pada media Kaltengonline.com dan Detik.com serta peneliti menganalisis pengemasan dilihat dari sisi jurnalis dan media, tidak melihat hasil pengemasan pada masyarakat.

55 69 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menggambarkan terkait profil media online yaitu Kaltengonline.com dan Detik.com dengan menggunakan analisis framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. Dari hasil penelitian yang didapatkan, peneliti akan melakukan perbandingan dari pembedaan pemberitaan Food Estate di

Kalimantan Tengah. 4.1.1. Profil Perusahaan Kaltengonline.com Gambar 4. 48 1.

Logo Kaltengonline.com (kaltengonline.com) Media online kaltengonline.com adalah sebuah platform media massa berbasis elektronik yang berlokasi di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia. Kaltengonline.com merupakan bagian dari grup Kalteng Pos dan mulai beroperasi serta menerbitkan kontennya sejak tanggal 2 Juni 2021. 37 Pendirian ini sesuai dengan diterbitkannya Akta Pendirian Perusahaan atas nama PT. Sarana Berita Nusantara oleh Notaris Julius Inggrit Parlindungan Situngkir, SH. Pada media Kaltengonline.com dalam mempublikasikan informasi tidak hanya berita nasional dan internasional, kaltengonline.com juga menyebarkan informasi berita daerah dan regional Kalimantan Tengah. 37 48 Hal ini sesuai dengan visi dari media Kaltengonline.com yaitu “Semangat Baru untuk Kalimantan Tengah Lebih Maju 71 . Kaltengonline.com juga sudah terdaftar pada dewan Pers Indonesia, dengan hal tersebut kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan dalam mempublikasikan pemberitaan tentang Food Estate. Kaltengonline.com juga memiliki kanal berita sesuai daerah pada Kalimantan Tengah, seperti Kapuas, Gunung Mas, Pulang Pisang dan lainnya. Sehingga langsung tertuju pada target masyarakat sesuai dengan daerahnya. Dengan fokus utama pada segmentasi berita seputar kabar Kalimantan Tengah, khususnya dalam ranah sosial budaya, ekonomi, politik, hukum, keamanan, dan olahraga, platform ini menyajikan berbagai informasi terkini dengan keberanian, kejelasan, kesantunan, kemandirian, serta keberimbangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam undang-undang pers dan kode etik jurnalistik yang tinggi, serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

71 Selain bertujuan untuk menyampaikan informasi yang akurat dan cepat kepada masyarakat luas, kehadiran media online ini juga dimaksudkan untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat serta berkontribusi pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Media online diharapkan dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kecerdasan bangsa dan memperkuat kemampuan bernegara. 4.1.2. Profil

Perusahaan Detik.com Gambar 4. 2 . Logo Detik.com (Detik.com)

Menurut profil perusahaan Detik.com, Detikcom adalah media digital terpopuler dan terbesar di Indonesia yang menyajikan berita terbaru dan informasi gaya hidup serta peristiwa. Saat ini, detikcom berfungsi sebagai pusat untuk semua layanan yang ada di ekosistem CT Corp. Dengan perubahan ini, detikcom tidak hanya menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat, tetapi juga menawarkan akses ke berbagai layanan tambahan yang memperkaya pengalaman pengguna dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Transformasi ini memperkuat posisi detikcom sebagai platform multifungsi yang tidak hanya informatif tetapi juga praktis dan integral dalam ekosistem digital di Indonesia. **101** Pada 3 Agustus 2011, Detik.com secara resmi dibeli oleh Transmedia melalui CT Corp, yang dimiliki oleh Chairul Tanjung. Meskipun menjadi pemilik baru, Chairul Tanjung tetap menjaga Detik.com sebagai media independen dan netral. Dengan semangat kewirausahaan, inovasi, dan kreativitas sebagai pedoman, detikcom terus dijalankan untuk menghadirkan informasi yang objektif dan berimbang. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan integritas jurnalistik Detik.com, tetapi juga mendorong pertumbuhan dan adaptasi dalam lanskap media yang terus berkembang. Dengan komitmen ini, Detik.com berupaya untuk tetap menjadi sumber berita terpercaya sekaligus menjadi pelopor dalam industri media digital. Di tahun 2019, Detik.com terus berkembang dan berubah menjadi lebih dari media. PT Arganet Multicitra Siberkom (Agrakom), perusahaan yang sebelumnya mengelola detikcom, telah berganti nama menjadi PT Trans Digital Media. Perubahan nama ini menunjukkan bahwa Detik.com bukan lagi dimiliki PT Trans Digital Media, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari Detik Network, sebuah jaringan media yang lebih besar. Transformasi ini mencerminkan komitmen Detik.com untuk tetap relevan dan adaptif dalam era digital, serta memperluas jangkauan dan dampaknya dalam industri media. Media online Detik.com adalah media yang paling banyak dipergunakan oleh masyarakat

Indonesia, yaitu sebanyak 65% responden (Databoks, 2022). Pertimbangan lainnya, dalam memberitakan informasi, Detik.com menjadi media yang dikenal dengan keaktualan berita dan media berita yang mempunyai jumlah pengikut terbanyak dibandingkan media lainnya. 4.2. Hasil Dan Analisis Penelitian 4.2.1. Analisis Framing Berita Kaltengonline.com A. Analisis Artikel Berita 1 Kaltengonline.com Judul: Proyek Food Estate Menuai Sorotan Sumber: Kaltengonline.com Tanggal: 15 Februari 2023 Ringkasan: Pemerintah pusat sudah merencanakan program food estate atau lumbung pangan sejak 2020. 46 4 tahun telah berjalan, program tersebut menuai sorotan oleh sejumlah praktisi lingkungan. Tabel 4. 1 .

Analisis Artikel Berita 1 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Proyek Food Estate Menuai Sorotan Lead DTPHP Kalteng: Food Estate Adalah Program Ketahanan Pangan Untuk Mengatasi Inflasi Latar Informasi Food First Information and Action Network (FIAN) bersama Walhi Kalteng, Borneo Institut, SP Mamut Menteng dan aman melakukan penelitian dilokasi food estate Kalimantan Tengah. Memaparkan hasil pada diseminasi dan diskusi laporan bertajuk Food Estate. Kutipan Sumber 1. 46 Shabia (Perwakilan FIAN)

1 "Kami dari FIAN, Walhi, serta Borneo Institut punya perhatian besar terhadap masalah ini. Mengapa urusan penurunan kemiskinan dan pemenuhan pangan warga itu selalu diputuskan dengan solusi yang berbasis pasar

1 "Jadi cara memenuhi kebutuhan pangan ada secara rapi dan menjadi pengetahuan yang sesuai dengan konteks kebudayaan masyarakat.

Harapan kami adalah kita bisa melihat dari suatu budaya masyarakat, bagaimana mereka memenuhi kebutuhan pangan sesuai budaya masing-masing 1

"Masyarakat dalam hal ini para petani yang biasanya diajak berpikir korporatif, memakai perspektif perusahaan, seringkali tidak bisa mengatasi malnutrisi dan kelaparan, padahal Indonesia saat ini

berjuang mati-matian untuk menurunkan angka stunting 1 "Ada tiga hal yang kami perhatikan terkait proyek ini. Pertama, soal kedaulatan pangan dan penggunaan SDA, kami menemukan bahwa ada minimnya partisipasi

bermakna, konfirmasi, dan kesepakatan antara masyarakat dan pemerintah.

Di lokasi food estate yang ditujukan untuk proyek tersebut, malah ada saling klaim antarwarga legalitas tanah yang digunakan untuk realisasi proyek itu

1 3 "Ketika kami melakukan pengamatan di lokasi sekitar food estate, tidak sedikit warga yang mengaku memiliki tanah dengan

berbagai alas hak, baik SHM, SKT, dan lain-lain 1 3 "Pemerintah wajib

menghargai, melindungi, dan mengakui keberagaman pangan dan sumber

daya produktif untuk pemenuhan kebutuhan pangan sesuai konteks budaya masyarakat 1

3 "Pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten harus memberikan

kepastian hukum dengan memperjelas definisi masyarakat hukum adat yang

dimaksud dalam Perda Kalteng Nomor 1 Tahun 2020 dan Pergub Kalteng Nomor 4 Tahun 2021

1 3 "Masyarakat butuh rasa aman untuk memenuhi kebutuhan pangan

sesuai kearifan lokal, pemerintah perlu memberikan pengakuan atas hal

itu, sehingga masyarakat dapat mewujudkan kemandirian pangan Andi Kristianto

(Asisten Manajer Hak Atas Tanah Borneo Institut): "Hal ini sebelumnya

didukung dengan dikeluarkannya Permen- LHK Nomor P.24 Tahun 2020

tentang Penyediaan Kawasan Hutan untuk Pembangunan Food Estate, "Masyarakat

sekitar lahan food estate, terutama desa-desa di Kecamatan Sepang

belum merasakan dampak nyata, tapi tempat mereka bergantung hidup

justru sudah dibabat, Baini (Kepala Balai Pengawasan dan Sertifikasi

Benih (BPSB) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan (DTPHP) Kalteng):

"Pada 2020 lahan food estate mulai dibuka 30 ribu hektare,

20 ribu hektare pertama di Kapuas dan 10 ribu hektare di Pulang

Pisau, target sebenarnya adalah 165 ribu hektare, "Jadi kami hanya

mengoptimalkan lahan yang ada, intensifikasi namanya, juga ada

ekstensifikasinya tapi di lahan yang sudah jadi semak belukar,

sehingga sampai sekarang sekitar 70 ribu sekian hektare sudah digarap, "Lewat

program ketahanan pangan ini menjadi langkah pemerintah untuk

mengatasi inflasi di Kalteng, Achmad Rasyid (Ketua Komisi II DPRD Kalteng):

"Perlu diketahui bahwa penggarapan lahan di lokasi food estate

sawah seluas 636 hektare didanai oleh Dinas PUPR Kalteng, bukan Kementerian PUPR. 1

3 Karena payung hukumnya tidak jelas juga, sampai saat ini
Kemenkeu tidak mengucurkan dana, maka pekerjaan mereka sementara dihentikan, 1 3
“Itu yang di bawah, tapi yang di atasnya subur, 1 3 “Di sana kami juga
melakukan inventarisasi, 1 3 “Itu pun lahan yang digarap adalah lahan
eks PLG, karena itu yang diperbaiki pemerintah itu saluran tersier,
sekunder, jalan, serta infrastruktur lainnya, 1 3 “Peraturan daerah ini
masih kami godok, 46 107 Tri Oktafiani (Manajer Keorganisasian,
Pendidikan, dan Gender Walhi Kalteng): 1 3 “Sejak zaman Presiden Soeharto
ditandai dengan adanya proyek pengembangan lahan gambut (PLG) seluas
satu juta hektare, food estate Ketapang tahun 2013 seluas 100 juta
hektare gagal juga, kemudian food estate Bulungan di tahun yang
sama, MIFEE, dan rice estate, semuanya gagal. Pemerintah seakan
tidak belajar dari masa lalu bahwa proyek food estate ini terus gagal diwujudkan, 1
3 “Dalam aturan itu, kawasan lindung bisa dimanfaatkan, dapat
diterbitkan izin pemanfaatan kayu, lahan, tanpa tanda ada dokumen
AMDAL pun, tetap bisa dikerjakan, 1 3 “Pembukaan lahan gambut berdampak
pada penurunan fungsinya sebagai pengatur tata air, 1 3 “Proyek ini juga
berujung pada perampasan lahan dan konflik tenurial, Pernyataan Opini 1. 1 Dalam
hal pemenuhan kebutuhan terhadap pangan, masyarakat sebaiknya tidak
diajak berpikir untuk mencari untung. Sudah seharusnya pemenuhan
terhadap pangan ditujukan memang benar- benar demi memenuhi
kemandirian pangan masing- masing keluarga. Apalagi bagi masyarakat
Dayak yang mencari makanan dengan mengandalkan cara berladang untuk
memenuhi kebutuhan hidup keluarga. 1 3 2. Perlu ada pergeseran tujuan
dari realisasi proyek ini. Bukan untuk pertumbuhan atau segala yang
berembel- embel ekonomi, melainkan murni demi tujuan pemenuhan
kebutuhan pangan masyarakat. 3 3. Sebaiknya disesuaikan dengan
pengetahuan masyarakat lokal. 1 3 4. Akibat dialifungsikan, masyarakat
setempat kehilangan akses terhadap tanah, air, dan hutan. Penutup Berita ini
ditutup oleh kutipan dari ketua komisi II DPRD Kalteng yaitu
Achmad Rasyid mengenai peraturan daerah dengan program food estate

yang masih dikaji. Struktur Skrip What Praktisi Lingkungan
Memperhatikan kinerja program Food Estate Where Jalan AIS Nasution,
Palangka Raya When Selasa, 14 Februari 2023 Who FIAN, Walhi
Kalteng, Borneo Institut, SP Mamut Menteng dan AMAN Why Program
Food Estate berjalan hampir selama empat tahun, namun dilihat dari
sisi praktisi lingkungan program tersebut sulit diwujudkan. How
Praktisi lingkungan meneliti pada beberapa kawasan di Kalimantan
Tengah, terlihat pemerintah pusat berorientasi pemulihan dan pertumbuhan
ekonomi Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar
kalimat. Pada paragraf 1-3 ini bersisikan penjelasan terkait latar
belakang praktisi lingkungan menyoroti program Food Estate di
Kalimantan Tengah. Pada Paragraf 4 sampai penutup berita tersebut
berisikan kutipan-kutipan hasil diseminasi dan diskusi terkait Food
Estate Kalimantan Tengah dalam pemenuhan hak atas pangan dan juga
gizi keluarga Petani di Kalimantan Tengah. Struktur Retoris Kata,
Idiom, Gambar, Grafik Judul dalam pemberitaan ini menggunakan kata
yang menggambarkan program tersebut adalah masalah terbesar bagi
penggiat lingkungan. Unsur grafis pada pemberitaan tersebut adanya
penebalan serta penggunaan huruf yang lebih besar pada bagian judul.
Serta menampilkan gambar pemerintah sedang melihat informasi kawasan
Food Estate di Kalimantan Tengah Sumber: Olahan Peneliti, 2024
Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur sintaxis
pada pemberitaan ini, jurnalis ingin menjelaskan mengenai Pemerintah
pusat sudah merencanakan program Food Estate atau lumbung pangan
sejak 2020. 4 tahun telah berjalan, program tersebut menuai sorotan
oleh sejumlah praktisi lingkungan hal tersebut didukung dengan judul
“Proyek Food Estate Menuai Sorotan . Kemudian lead berita ini
menjelaskan DTPHP Kalteng: Food Estate Adalah Program Ketahanan Pangan
Untuk Mengatasi Inflasi. 46 Kemudian pada latar informasi menjelaskan
Food First Information and Action Network (FIAN) bersama Walhi
Kalteng, Borneo Institut, SP Mamut Menteng dan aman melakukan

penelitian dilokasi food estate Kalimantan Tengah. Memaparkan hasil pada diseminasi dan diskusi laporan bertajuk Food Estate. Kemudian kutipan 2.

102

Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip pemberitaan ini,

penulis telah melengkapi berita ini dengan unsur 5W+1H. Pada unsur what

menjelaskan Praktisi Lingkungan memperhatikan kinerja program Food

Estate. Kemudian pada unsur where yaitu Jalan AIS Nasution, Palangka

Raya serta unsur when pada Selasa, 14 Februari 2023. Kemudian pada

unsur who melibatkan FIAN, Walhi Kalteng, Borneo Institut, SP Mamut

Menteng dan AMAN. Kemudian pada unsur why menjelaskan mengenai

Program Food Estate berjalan hampir selama empat tahun, namun

dilihat dari sisi praktisi lingkungan program tersebut sulit

diwujudkan. Kemudian pada how menjelaskan mengenai Praktisi lingkungan

meneliti pada beberapa kawasan di Kalimantan Tengah, terlihat

pemerintah pusat berorientasi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi. 3.

Struktur Tematik Pada struktur tematik pemberitaan ini, pada paragraf

1-3 ini bersisikan penjelasan terkait latar belakang praktisi

lingkungan menyoroti program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada

Paragraf 4 sampai penutup berita tersebut berisikan kutipan-kutipan

pegiat lingkungan dan pemerintahan daerah Kalimantan Tengah dari hasil

diseminasi dan diskusi terkait Food Estate Kalimantan Tengah dalam

pemenuhan hak atas pangan dan juga gizi keluarga Petani di

Kalimantan Tengah. 4. Struktur Retoris Pada struktur retoris

pemberitaan ini, judul dalam pemberitaan ini menggunakan kata “menuai

sorotan” yang menggambarkan program tersebut adalah masalah besar bag

i penggiat lingkungan. Unsur grafis pada pemberitaan tersebut adanya

penebalan serta penggunaan huruf yang lebih besar pada bagian judul.

Serta menampilkan gambar pemerintah sedang melihat informasi kawasan

Food Estate di Kalimantan Tengah. B. Analisis Berita 2

Kaltengonline.com Judul: Bertemu Surya Paloh, Hamdhani Diminta Fokus

Food Estate Kalteng. Sumber: Kaltengonline.com Tanggal: 9 Maret 2023

Ringkasan: Pertemuan antara ketua partai NasDem yaitu Surya Paloh

dengan kader partainya di Kalimantan Tengah yaitu Hamdhani untuk memberikan pesan dalam menjalankan tugasnya sebagai ketua petani dalam rangka program Food Estate di Kalimantan Tengah serta memberri dukungan untuk Anies Baswedan pada pilpres 2024. Tabel 4. 2 .

Analisis Artikel Berita 2 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Bertemu Surya Paloh, Hamdhani Diminta Fokus Food Estate Kalteng. Lead Surya Paloh menginstruksikan Hamdhani selaku kader sekaligus Ketua Petani NasDem Kalimantan Tengah untuk fokus pada program Food Estate. Latar Informasi Hamdhani bertemu Surya Paloh didampingi sekretarisnya untuk mengukuhkan pengabdian di daerah. Kutipan Sumber Kutipan langsung dari Hamdhani (Ketua petani NasDem Kalimantan Tengah) “Saya diterima beliau, didampingi sekretarisnya Meidini di lantai 20, kantor DPP Partai NasDem, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat. Ini silaturahmi kader untuk mengukuhkan pengabdian di daerah. Bertemu pimpinan agar tetap dalam garis partai yang sudah ditetapkan dan disepakati bersama “Pesan pentingnya, fokus pengabdian pada masyarakat, utamakan kepentingan masyarakat di atas segalanya, jangan pernah mencederai kepercayaan dan harapan masyarakat, “Bapak Surya Paloh sebagai tokoh bangsa, negarawan, sekaligus politikus dan pebisnis unggul, tidak berkeinginan menjadi menteri, presiden, ia justru mendorong tokoh-tokoh muda di negeri ini untuk maju dan berkarya untuk negeri ini, “Sebagai kader, saya tentunya akan all out memperjuangkan kemenangan Anies Baswedan pada pilpres 2024 mendatang, “Sebagai kader partai, tentu saja saya siap mengamankan agenda pimpinan untuk mengokohkan semangat pengabdian kepada masyarakat. Salam Bapak Restorasi Indonesia, Pernyataan Opini Hamdhani langsung mengikuti perintah pimpinannya. Mantan anggota IV DPR RI itu bercermin dari sikap politik Surya Paloh, yang selama ini menempatkan diri sebagai pengayom dan tidak mementingkan diri sendiri. Penutup Berita ini ditutuo oleh pernyataan Hamdhani terkait peresmian kantor DPW NasDem serta pertemuan Surya Paloh dengan ketua DPW dan kader NasDem di

Kalimantan Tengah. Hamdhani juga menyebutkan akan mengawal agenda tersebut untuk mengokohkan pengabdian kepada masyarakat. Struktur Skrip What Pesan Surya Paloh kepada Hamdhani untuk menjalankan tugasnya sesuai dalam garis partai. Where Kantor DPP partai NasDem, Jakarta When 6 Maret 2023 Who Surya Paloh dan Hamdhani Why Silaturahmi kader partai NasDem bertujuan untuk mengukuhkan pengabdian di daerah-daerah. How Surya Paloh menyampaikan pesan penting kepada Hamdhani untuk fokus pada pengabdian masyarakat, utamakan kepentingan masyarakat, dan jangan merusak kepercayaan dan harapan masyarakat. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Pada paragraf 1-7 berisikan terkait alasan Hamdhani bertemu dengan Surya Paloh serta pesan yang disampaikan oleh Surya Paloh untuk Hamdhani dalam menjalani tugasnya sebagai kader NasDem Kalimantan Tengah. Paragraf 8-10 berisikan pernyataan Hamdhani untuk terus mendukung Anies Baswedan pada pilpres 2024 Paragraf 11-12 berisikan agenda kunjungan Surya Paloh di Kalimantan Tengah. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Dalam pemberitaan ini penggunaan gambar yaitu sosok yang berdampingan antara Surya Paloh dan Hamdhani menggunakan pakaian jas di kantor DPP partai NasDem. **99** Unsur grafis pada pemberitaan tersebut adanya penggunaan huruf tebal dan ukuran yang lebih besar pada bagian judul. Penggunaan kata “Hamdhani langsung mengamini perintah pimpinannya itu merupakan metafora yang menggambarkan patuhnya seorang kader partai terhadap ketua partai untuk menjalankan perintahnya. Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur Sintaksis pada pemberitaan ini, jurnalis ingin menjelaskan Pertemuan antara ketua partai NasDem yaitu Surya Paloh dengan kader partainya di Kalimantan Tengah yaitu Hamdhani untuk memberikan pesan dalam menjalankan tugasnya sebagai ketua petani dalam rangka program Food Estate di Kalimantan Tengah serta memberri dukungan untuk Anies Baswedan pada pilpres 2024. Hal tersebut sesuai dengan judul yang ditulis oleh jurnalis “Bertemu Surya Paloh,

Hamdhani Diminta Fokus Food Estate Kalteng , dan jurnalis juga memberikan lead terkait Surya Paloh menginstruksikan Hamdhani selaku kader sekaligus Ketua Petani NasDem Kalimantan Tengah untuk fokus pada program Food Estate. Jurnalis juga memberikan kutipan yang disampaikan Hamdhani terkait isi pesan yang disampaikan oleh Surya Paloh dalam menjalankan tugas di Kalimantan Tengah dan pesan kepada Hamdhani selaku kader partai NasDem untuk mengawali pilpres 2024 bersama Anies Baswedan. Jurnalis menutup berita dengan agenda Surya Paloh berkunjung Kalimantan Tengah dalam rangka pengesahaan kantor DPW NasDem.

2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip pemberitaan, jurnalis telah memenuhi 5W dan 1H, yang memberikan kemudahan bagi para pembaca. Pada unsur what terkait Pesan Surya Paloh kepada Hamdhani untuk menjalankan tugasnya sesuai dalam garis partai. Pada unsur where, when dan who yaitu kantor DPP partai NasDem, Jakarta pada 6 Maret 2023, dan disampaikan oleh Surya Paloh dan Hamdhani. Pada unsur why yaitu adanya silaturahmi kader partai NasDem bertujuan untuk mengukuhkan pengabdian di daerah-daerah, dan terakhir unsur how yaitu Surya Paloh menyampaikan pesan penting kepada Hamdhani untuk fokus pada pengabdian masyarakat, utamakan kepentingan masyarakat, dan jangan merusak kepercayaan dan harapan masyarakat.

3. Struktur Tematik Diamati dari struktur retorik pemberitaan, secara garis besar menjelaskan pertemuan Hamdhani dengan Surya Paloh dalam rangka fokus dalam tugas didaerahnya. Pada paragraf 1-7 berisikan terkait alasan Hamdhani bertemu dengan Surya Paloh serta pesan yang disampaikan oleh Surya Paloh untuk Hamdhani dalam menjalani tugasnya sebagai kader NasDem Kalimanta Tengah. Paragraf 8-10 berisikan pernyataan Hamdhani untuk terus mendukung Anies Baswedan pada pilpres 2024. Paragraf 11-12 berisikan agenda kunjungan Surya Paloh di Kalimantan Tengah.

4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik pemberitaan, jurnalis dalam penggunaan gambar yaitu sosok yang berdampingan antara Surya Paloh dan Hamdhani menggunakan pakaian jas

di kantor DPP partai NasDem. Hal ini jurnalis ingin memberikan kepercayaan kepada publik bahwa benar adanya pertemuan antara kader NasDem Kalimantan Tengah dengan Surya Paloh. Dalam penggunaan kata “Hamdhani langsung mengamini perintah pimpinannya itu merupakan metafora yang menggambarkan patuhnya seorang kader partai terhadap ketua partai untuk menjalankan perintahnya. C. Analisis Berita 3 Kaltengonline.com Judul: Buktikan Food Estate Berhasil, Produksi Padi Meningkatkan Sumber: Kaltengonline.com Tanggal: 21 Agustus 2023 Ringkasan: Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, H. Edy Pratowo, menghadiri panen perdana padi varietas IR-42/PB-42 di Desa Belanti Siam, Kabupaten Pulang Pisau, pada Sabtu, 19 Agustus. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya mengendalikan inflasi daerah akibat tingginya harga beras serta bagian dari program pengembangan food estate di Kalimantan Tengah dan Wakil Gubernur Edy Pratowo juga menyerahkan bantuan alat pertanian kepada kelompok tani setempat. Tabel 4. 3 . Analisis Artikel Berita 3 Perangkat Framing Unit Pengamatan n Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Buktikan Food Estate Berhasil, Produksi Padi Meningkatkan Lead Wakli Gubernur Kalimantan Tengah H Edy Pratowo mengikuti panen perdana padi vaietas IR- 42/PB-42 Latar Informasi Wakil Gubernur Edy pada panen perdananya diselenggarakan berdasarkan rekomendasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kaliamantan Tengah. Kutipan Sumber 1. H Edy Pratowo (Wagub Kalimantan Tengah) “Kita patut bersyukur daerah ini (Pulpis, red) tetap menjadi lumbung pangan Kalimantan Tengah, “Pemerintah Provinsi Kalteng sangat mendukung pengembangan program lumbung pangan di Pulang Pisau dan siap untuk bekerja sama dengan pemerintah kabupaten setempat, 2. Sunarti (Kepala Dinas TPHP Kalimantan Tengah) “Varietas ini digunakan sebagai alternatif dari beras pera/ kara u yang memiliki masa tanam panjang, yakni 4-6 bulan, dan produktivitas rendah, yakni 2-2,5 ton/ha, Pernyataan Opini Kegiatan itu diselenggarakan berdasarkan rekomendasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kalteng, sebagai salah satu langkah dalam

mengendalikan inflasi daerah yang disebabkan oleh harga beras pera/karau yang sangat tinggi. Penutup Berita ini ditutup oleh Wagub H Edy Pratowo memberikan bantuan alat mesin pertanian yaitu alat pompa untuk Poktan UMBER Makmur dan Hartoyo dari Poktan Sumber Rejeki. Struktur Skrip What Panen padi varietas IR-42/PB-42 di Pulang Pisang meingkat.

58 Where Di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisang.

When 19 Agustus 2023 Who Edy Pratowo (Wagub Kalimantan Tengah), Nunu Andiani (istri), beberapa kepala Perangkat Daerah (PD) lingkup Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Tengah dan Pejabat Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pulang Pisang. Why Mengendalikan inflasi daerah yang disebabkan harga beras pera/karau yang sangat tinggi. How Melakukan panen padi seluas 2 hektare dari total lahan seluas 200 hektare. sehingga produktivitas padi per hektare mencapai 5,7 ton dan Penyerahan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) berupa alat pompa untuk kelompok tani (Poktan) Sumber Makmur dan Hartoyo dari Poktan Sumber Rejeki. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Pada paragraf 1-3 menunjukkan kegiatan Edy Pratowo dalam mengikuti panen padi pada Kabupaten Pulang Pisang seluas 2 hektare. Pada paragraf 4-8 menunjukkan keberhasilan panen di Kabupaten Pulang Pisang meningkat 4-5 ton per hektare. Di paragraf 9 Edy Pratowo mendukung atas program Food Estate dan memberikan alat mesin pertanian. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam artikel dimana Wakil Gubernur Edy Pratowo dan rekannya sedang menggunakan alat mesin pertanian. Penggunaan kalimat awal “buktikan Food Estate Berhasil yang artinya menggambarkan bahwa program tersebut sukses. Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur Sintaksis pada pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, H. Edy Pratowo, menghadiri panen perdana padi varietas IR- 42/PB-42 serta keberhasilan di Kabupaten Pulang Pisau, hal tersebut sesuai dengan judul “Buktikan Food Estate Berhasil, Produksi Padi Meningkat . Pada lead jurnalis

memberitahu kepada pembaca bahwa isi berita tersebut terkait Wakil Gubernur Kalimantan Tengah H Edy Pratowo mengikuti panen perdana padi varietas IR-42/PB-42 dan kegiatan tersebut diselenggarakan berdasarkan rekomendasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kalimantan Tengah. Jurnalis juga mencantumkan kutipan dari Wakil Gubernur Edy Pratowo terkait program Food Estate di Pulang Pisang sangat tepat dalam keberlangsungan program tersebut dan mendukung sepenuhnya. Lalu terdapat kutipan Sunarti sebagai kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura, dan Peternakan (TPHP) Kalimantan Tengah terkait jenis padi yang digunakan memiliki masa tanam yang panjang.

2. Struktur Skrip Diamati dari struktur dari pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Panen padi varietas IR-42/PB-42 di Pulang Pisang meingkat. Unsur where, wher, dan who yaitu Di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisang pada 19 Agustus 2023 dilakukan oleh Edy Pratowo (Wagub Kalimantan Tengah), Nunu Andiani (istri), beberapa kepala Perangkat Daerah (PD) lingkup Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Tengah dan Pejabat Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pulang Pisang. Pada unsur why yaitu Mengendalikan inflasi daerah yang disebabkan harga beras pera/karau yang sangat tinggi dan how yaitu Melakukan panen padi seluas 2 hektare dari total lahan seluas 200 hektare. sehingga produktivitas padi per hektare mencapai 5,7 ton dan Penyerahan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) berupa alat pompa untuk kelompok tani (Poktan) Sumber Makmur dan Hartoyo dari Poktan Sumber Rejeki.

3. Struktur Tematik Diamati dari struktu tematik pemberitaan ini, jurnalis secara keseluruhan ini membahas keberhasilan panen perdana padi varietas IR-42/PB-42 di Pulang Pisang meingkat yang dilakukan oleh Wakil Gubernur Edy Pratowo. Dilanjut dengan bukti panen sebanyak 4-5 ton per hektarenya dan Wakil Gubernur memberikan alat mesin pertanian berupa alat pompa.

4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retoris pemberitaan, jurnalis dalam

penggunaan gambar dalam artikel dimana Wakil Gubernur Edy Pratowo dan rekannya sedang menggunakan alat mesin pertanian, hal tersebut jurnalis ingin menggambarkan bahwa program tersebut berjalan dan pernyataan Edy Pratowo memberikan alat mesin pertanian sesuai dengan realitasnya. Dalam penggunaan kalimat awal “buktikan Food Estate Berhasil yang artinya jurnalis ingin menekankan bahwa program tersebut sukses. D. Analisis Berita 4 Kaltengonline.com Judul: Food Estate Singkong Dinilai Cacat Perencanaan Sumber: Kaltengonline.com Tanggal: 1 Mei 2023 Ringkasan: Walhi Kalimantan Tengah menilai mengenai cacat prosedur perencanaan, dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, serta penilaian bahwa proyek ini lebih berorientasi bisnis daripada ketahanan pangan masyarakat setempat. Walhi Kalteng dan pihak lain meminta agar pemerintah memastikan keberlanjutan proyek ini dengan melibatkan masyarakat dan meminimalkan dampak negatifnya. Tabel 4. 4 . Analisis Artikel Berita 4 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Food Estate Singkong Dinilai Cacat Perencanaan Lead Walhi Kalteng: Kami Menyatakan Proyek Ini Gagal Latar Informasi Tim Kemenhan melakukan pengambilan sampel tanah di lokasi Food Estate singkong Gunung Mas. 25 Akan tetapi, Walhi Kalimantan Tengah menilai langkah tersebut terlambat dan merusak lingkungan. Kutipan Sumber Bayu (Walhi Kalimantan Tengah): 8 “Dalam konteks penyelenggaraan proyek, proses-proses persiapan dan perencanaan seharusnya dilakukan di awal, bukan setelah adanya aktivitas barulah disusun perencanaan, salah satunya uji sampel tanah yang baru dilakukan sekarang ini, 8 “Melihat apa yang dilakukan pihak Kemenhan RI, yang mana baru melakukan uji sampel tanah sekarang ini, jelas itu sudah tidak tepat, apalagi untuk proyek sekelas itu, 8 “Berdasarkan kondisi itu, kami berani menyatakan bahwa proyek ini gagal, pertama dari aspek kebijakan, dari hasil kajian yang kami buat, proyek ini tidak memiliki dasar atau landasan hukum yang kuat, kebijakan di tingkat nasional maupun daerah tidak ada, ini yang kemudian menyebabkan berbagai permasalahan,

8 “Kami melihat setumpuk kajian- kajian itu tidak dijadikan oleh pihak pengelola proyek sebagai kebijakan atau acuan dalam perencanaan proyek, sehingga berdampak pada karut-marutnya pengelolaan proyek food estate di Gunung Mas itu, 8 “Bukti nyatanya, dari hasil monitoring kami di lapangan, masyarakat di sana justru mengaku kebingungan dengan manfaat dari proyek ini. Kalau dikatakan untuk memenuhi kebutuhan pangan, komoditas yang ditanam di sana itu bukanlah pangan langsung yang bisa diolah oleh masyarakat, tetapi harus melalui proses-proses produksi yang panjang, “Daerah food estate singkong itu kan lokasi resapan air dari hulu sungai, dari anak-anak sungai yang mengalir ke desa-desa di sana, saat musim hujan malah terjadi banjir, karena fungsi hutan untuk menahan air sudah enggak berfungsi lagi, air hujan langsung turun ke daerah hilir dan membanjiri permukiman masyarakat, “Lagi-lagi bisnis yang bermain di sana, bagaimana investasi turut andil di sana, sehingga komoditas yang ditanam itu juga untuk memenuhi kebutuhan pasar, jadi tujuannya itu untuk kebutuhan komersial, jauh dari cita-cita ketahanan pangan seperti yang dinarasikan pemerintah, “Mereka (masyarakat, red) masing-masing sudah tahu bagaimana cara memenuhi kebutuhan pangan berdasarkan kearifan lokal, hal-hal seperti itulah yang harus didukung dan dilindungi pemerintah, “Wilayah yang sudah dibuka itu jelas-jelas masih merupakan kawasan hutan, jadi harus dikembalikan menjadi tutupan hutan lagi, kegiatan restorasi dan reboisasi harus dilakukan untuk meminimalkan dampak kerusakan hutan, Duwel Rawing (Anggota DPRD Kalteng Daerah Pemilihan I): “Kalau informasinya benar demikian (mengambil sampel tanah, red), pemerintah harus memberikan kepastian, jika dilanjutkan, ya lanjutkan, tetapi jika tidak, pastikan lahan-lahan yang sudah digarap itu ditanam kembali untuk mengembalikan fungsi hutan, “Kami ada menerima aspirasi soal itu, tapi kami juga tidak berani memberi tanggapan, karena dari awal kami tidak dilibatkan, jadi kami hanya meminta supaya pemerintah memberi kepastian kepada masyarakat di sana, “Karena singkong inikan bisa tumbuh di berbagai jenis tanah,

kecuali gambut, jadi proyek ini harus disukseskan, sesegera mungkin ditanam singkong agar bisa menghasilkan impact positif bagi masyarakat, negara, dan pihak-pihak yang terlibat, Pernyataan Opini

“Pasalnya, proyek ini sudah mulai direalisasi sejak 2020 lalu. **8** Karena itu proyek ini dinilai cacat prosedur perencanaan. Dampak buruk yang ditimbulkan tidak hanya terhadap lingkungan, tetapi juga terhadap kondisi sosial masyarakat di sekitar kawasan pengembangan megaprojek tersebut

8 “Karena itu sejak awal pihaknya secara tegas menolak kehadiran megaprojek ini, karena orientasi proyek ini bukan untuk pemenuhan ketahanan pangan masyarakat, melainkan untuk bisnis semata Penutup Berita ini ditutup oleh Duwel selaku anggota DPRD Kalimantan Tengah, ia memberikan apresiasi Kemenhan karena terjun langsung untuk mengambil sampel tanah dan berharap program Food Estate sukses untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Struktur Skrip What Program Food Estate singkong di Gunung Mas dinilai cacat oleh Walhi Kalimantan Tengah dan berdampak buruk bagi lingkungan serta masyarakat. Where Desa Tewai Baru, Kecamatan Sepang, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. When 30 April 2023 Who Bayu (Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Kalimantan Tengah), Duwel Rawing (Anggota DPRD Kalteng Daerah Pemilihan I) dan pihak Kementerian Pertahanan. Why Walhi berpendapat bahwa uji sampel tanah baru dilakukan setelah proyek berjalan, padahal seharusnya dilakukan pada tahap perencanaan. How Walhi Kalteng telah memantau proyek ini secara intensif dan menemukan berbagai faktor yang menyebabkan proyek tidak berjalan optimal. Proyek ini telah menyebabkan deforestasi dan banjir di desa-desa sekitar kawasan proyek. **25** Walhi Kalteng menyarankan agar kawasan yang telah dibuka dihijaukan kembali melalui program reboisasi. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. **25** Pada paragraf 1-4 berisikan awal mula Walhi Kalimantan Tengah menyoroti program Food Estate Di Gunung Mas dan menilai langkah yang diambil sangat terlambat. Pada paragraf 5-16 berisikan komentar Walhi Kalimantan Tengah

terhadap kinerja program Food Estate, Walhi telah melakukan monitoring secara intens. Walhi menyatakan bahwa program tersebut gagal dan berdampak bagi para masyarakat sekitar lokasi yaitu menyebabkan banjir. Pada paragraf 17 sampai akhir berisikan komentar Duwel selaku anggota DPRD Kalimantan Tengah, ia mengatakan bahwa program Food Estate di Gunung Mas sudah lama tidak beroperasi. Duwel mengaku tidak berani memberi tanggapan kepada masyarakat soal program Food Estate, karena pihaknya tidak dilibatkan. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan lahan komoditas singkong yang tidak tumbuh dan petani sedang melakukan pencabutan batang komoditas singkong Penggunaan kata “karut-marut” yang artinya kacau atau tidak ada kejelasan”. Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan Walhi Kalimantan Tengah menilai mengenai cacat prosedur perencanaan, dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, serta penilaian bahwa proyek ini lebih berorientasi bisnis daripada ketahanan pangan masyarakat setempat, sesuai dengan judul berita “Food Estate Singkong Dinilai Cacat Perencanaan . Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Tim Kemenhan melakukan pengambilan sampel tanah dilokasi Food Estate singkong Gunung Mas. 25 Akan tetapi, Walhi Kalimantan Tengah menilai langkah tersebut terlambat dan Walhi berani menyatakan program tersebut gagal. Hal tersebut juga diperkuat kutipan dari Bayu selaku Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Kalimantan Tengah, memberikan fakta bahwa dampak atas deforestasi (penebangan hutan) tersebut memberikan dampak negatif bagi masyarakat setempat yaitu banjir. Lalu dalam pemberitaan ini jurnalis juga memberikan pernyataan opini yaitu dampak dari pembukaan lahan atau deforestasi dari penanaman singkong berdampak buruk bagi lingkungan dan juga masyarakat. Jurnalis menutup berita ini dengan Duwel selaku anggota DPRD Kalimantan Tengah, ia memberikan apresiasi Kemenhan

karena terjun langsung untuk mengambil sampel tanah dan berharap program Food Estate sukses untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. 2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Program Food Estate singkong di Gunung Mas dinilai cacat oleh Walhi Kalimantan Tengah. Unsur where, wher , dan who yaitu di Desa Tewai Baru, Kecamatan Sepang, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah pada tanggal 30 April 2023 dan disampaikan oleh Bayu selaku Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Kalimantan Tengah beserta Duwel Ruwing dan tim Kemenhan. Unsur why yaitu Walhi berpendapat bahwa uji sampel tanah baru dilakukan setelah proyek berjalan, padahal seharusnya dilakukan pada tahap perencanaan dan unsur how yaitu Walhi Kalteng telah memantau proyek ini secara intensif dan menemukan berbagai faktor yang menyebabkan proyek tidak berjalan optimal. Proyek ini telah menyebabkan deforestasi dan banjir di desa- desa sekitar kawasan proyek. **25** Walhi Kalteng menyarankan agar kawasan yang telah dibuka dihijaukan kembali melalui program reboisasi. 3. Struktur Tematik Berita ini memaparkan kritik Walhi Kalimantan Tengah terhadap program Food Estate di Gunung Mas bahwa program berdampak bagi lingkungan, dimulai dengan menyatakan bahwa langkah yang diambil sudah sangat terlambat. Selanjutnya, Walhi mengomentari kinerja program tersebut berdasarkan monitoring intensif yang mereka lakukan, menyatakan bahwa program ini gagal dan berdampak negatif terhadap masyarakat sekitar dengan menyebabkan banjir. Anggota DPRD Kalimantan Tengah, Duwel, menambahkan bahwa program Food Estate di Gunung Mas sudah lama tidak beroperasi dan mengaku tidak berani memberikan tanggapan kepada masyarakat karena pihaknya tidak dilibatkan. Keseluruhannya, berita ini menyoroti proyek ini sebagai suatu bentuk kejahatan lingkungan. 4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan lahan komoditas singkong yang tidak tumbuh dan petani

sedang melakukan pencabutan batang komoditas singkong, jurnalis menggunakan gambar tersebut untuk memperlihatkan realitas komoditas singkong di Gunung Mas belum menghasilkan panen signifikan selama hampir 4 tahun. Lalu dalam Penggunaan kalimat “pengelolaan proyek food estate singkong tersebut karut-marut. , kata “karut-marut” yang artinya kacau atau tidak ada kejelasan dalam pengerjaan program Food Estate. Jurnalis memperhalus kata tersebut agar terlihat sopan karena menyangkut instansi atau organisasi. E. Analisis Berita 5

Kaltengonline.com Judul: Food Estate Luas, Kalteng Minim Penyuluh Pertanian Sumber: Kaltengonline.com Tanggal: 13 Desember 2023 Ringkasan: Megaprojek Food Estate padi di Kalimantan Tengah menghadapi kendala akibat kekurangan penyuluh pertanian dan luasnya lahan yang harus dikerjakan petani. Hj. Sunarti, menyoroti minimnya tenaga PPL serta alih fungsi lahan sebagai hambatan utama. Direktur Eksekutif Walhi Kalimantan Tengah Bayu, menyatakan proyek ini memperburuk kerusakan lingkungan dan merugikan petani, sehingga memerlukan evaluasi menyeluruh. Tabel 4.

1 5 . Analisis Artikel Berita 5 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Food Estate Luas, Kalteng Minim Penyuluh Pertanian Lead Realisasi megaprojek food estate padi di Kalimantan Tengah (Kalteng) tak lepas dari kendala. 1 58 67 90 Latar Informasi Kepala Dinas Tanaman, Pangan, Hortikultura, dan Peternakan (DTPHP) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng), Hj. 1 Sunarti, menyatakan bahwa keberadaan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kalteng saat ini masih sangat minim. Banyak pihak berpendapat bahwa idealnya terdapat satu PPL di setiap kecamatan. 1 Namun, hal tersebut kurang relevan diterapkan di Kalteng karena kecamatan di wilayah ini memiliki luas yang sangat besar. 1 Kutipan Sumber Hj Sunarti (Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kalimantan Tengah): 53 “Satu kecamatan satu orang, tapi di sini (Kalteng, red) satu kecamatan sangat luas, jadi tidak bisa menerapkan itu. 53 62 Di Kalteng ini idealnya satu orang PPL untuk satu desa, 53 62 “Sudah banyak yang pensiun, sehingga

jumlah penyuluh sangat kurang. 53 Saat ini tidak ada penerimaan PPL baru.

Sudah kami usulkan untuk membuka penerimaan penyuluh baru, “PPL yang sudah pensiun banyak, tapi belum ada penambahan tenaga baru, “Rata-rata petani kita punya lahan seluas 5-6 ha, sulit mengejar karena minim tenaga untuk menggarap lahan seluas itu, “Itu pun sudah banyak yang alih fungsi menjadi kebun sawit dan sengon, “Saya belum menyetujui, belum tanda tangan saja. Masih ada yang belum sah karena diganti jadi sawit dan sengon, “Lahan yang sudah ditetapkan sebagai sawah tidak boleh dialihfungsikan lagi untuk ditanam komoditas lain, Bayu (Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia, Kalimantan Tengah): “Lahan-lahan intensifikasi tidak dapat memenuhi target yang diharapkan, sedangkan lahan ekstensifikasi hanya membuka hutan dan kebun warga, yang justru makin merusak ekosistem gambut dan menjadi lahan mangkrak, “Fungsi gambut kan sebagai penata air, tata hidrologi, tetapi fungsinya itu dirusak dengan adanya pengeringan, membuat kanal, membongkar gambut, hutan ditebang, sehingga kualitas dan fungsi ekosistem gambut otomatis berkurang, Pernyataan Opini Kehadiran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan dan kemandirian kelompok tani.

1 Penyuluh bertindak sebagai pendidik, memberikan pengetahuan serta metode yang efektif dan efisien dalam membudidayakan tanaman agar usaha petani lebih terarah. Kekurangan ini diperparah dengan banyaknya PPL yang sudah memasuki masa pensiun. Penutup Penutup berita ini menegaskan pandangan kritis Walhi Kalimantan tentang dampak negatif proyek food estate terhadap lingkungan, khususnya ekosistem gambut. Hal ini menekankan perlunya evaluasi dan pendekatan yang lebih berkelanjutan dalam pelaksanaan proyek tersebut. 1 Struktur Skrip What Realisasi megaprojek food estate padi di Kalimantan Tengah (Kalteng) mengalami kendala. Where Kabupaten Pulang Pisau (Pulpis) dan Kapuas di Kalimantan Tengah. When 11 Desember 2023 Who Hj Sunarti (Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kalimantan Tengah), Bayu (Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia, Kalimantan Tengah). Why

Kurangnya jumlah PPL untuk mendukung petani di wilayah yang luas. How Usulan untuk membuka penerimaan penyuluh baru. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Pada paragraf 1-7 berisikan lokasi Food Estate yaitu Kabupaten Pulang Pisang dan Kapuas minim tenaga kerja penyuluh pertanian lapangan yang disampaikan oleh Sunarti sebagai kepala dinas tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan. Paragraf 8-11 Sunarti menyampaikan para petani berhasil dua kali panen dalam satu tahun dengan lahan seluas 136.000 hektare. Namun terdapat fenomena petani padi beralih menjadi penanaman sawit dan sengon.

1 Paragraf 12-16 berisikan komentar Bayu sebagai Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Kalimantan Tengah, bahwa diperlukan evaluasi secara menyeluruh terkait pelaksanaan program lumbung pangan. Menurutnya, keberadaan program food estate hanya memperparah kerusakan lingkungan serta merugikan petani yang menjadi sasaran proyek tersebut. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan dua petani yang sedang menanam komoditas padi. Penggunaan kalimat awal “Food Estate luas yang artinya menggambarkan lahan penggarapan program tersebut besar dan butuh banyak individu yang harus ikut andil. Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis: 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan megaprojek Food Estate padi di Kalimantan Tengah menghadapi kendala akibat kekurangan penyuluh pertanian dan luasnya lahan yang harus dikerjakan petani, sesuai dengan judul berita “Food Estate Luas, Kalteng Minim Penyuluh Pertanian . 1 Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa realisasi megaprojek food estate padi di Kalimantan Tengah (Kalteng) tak lepas dari kendala. 1 58 67 95 Kepala Dinas Tanaman, Pangan, Hortikultura, dan Peternakan (DTPHP) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng), Hj. 1 Sunarti, menyatakan bahwa keberadaan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kalteng saat ini masih sangat minim. Banyak pihak berpendapat bahwa idealnya terdapat

satu PPL di setiap kecamatan. **1** Namun, hal tersebut kurang relevan diterapkan di Kalteng karena kecamatan di wilayah ini memiliki luas yang sangat besar. Hal tersebut juga diperkuat kutipan dari Hj. Sunarti mengungkapkan bahwa tidak ideal satu orang penyuluh pertanian per desa di Kalteng, karena luasnya wilayah. Serta mengakui minimnya penerimaan penyuluh baru dan alih fungsi lahan yang mempengaruhi produksi petani. **1** Lalu dalam pemberitaan ini, jurnalis juga memberikan pernyataan opini yaitu Kehadiran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan dan kemandirian kelompok tani. Penyuluh bertindak sebagai pendidik, memberikan pengetahuan serta metode yang efektif dan efisien dalam membudidayakan tanaman agar usaha petani lebih terarah. Kekurangan ini diperparah dengan banyaknya PPL yang sudah memasuki masa pensiun. Pemberitaan ini ditutup oleh menegaskan pandangan kritis Walhi Kalimantan tentang dampak negatif proyek food estate terhadap lingkungan, khususnya ekosistem gambut. 2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Realisasi megaprojek food estate padi di Kalimantan Tengah (Kalteng) mengalami kendala. Unsur where, wher , dan who yaitu Kabupaten Pulang Pisau (Pulpis) dan Kapuas di Kalimantan Tengah pada tanggal 11 Desember 2023 dan disampaikan oleh Hj Sunarti (Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kalimantan Tengah), Bayu (Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia, Kalimantan Tengah). Unsur why yaitu Kurangnya jumlah PPL untuk mendukung petani di wilayah yang luas dan unsur how yaitu Usulan untuk membuka penerimaan penyuluh baru. 3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa Lokasi Food Estate di Kabupaten Pulang Pisang dan Kapuas mengalami minim tenaga penyuluh pertanian lapangan dan terdapat fenomena pergeseran penanaman menjadi sawit dan sengon. Evaluasi diperlukan terhadap program lumbung pangan karena dampak negatifnya

pada lingkungan dan petani. Walhi Kalimantan Tengah memberikan komentar bahwa perlu evaluasi program lumbung pangan karena dampak negatifnya pada lingkungan dan petani.

4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan dua petani yang sedang menanam komoditas padi. Penggunaan kalimat awal “Food Estate luas yang artinya menggambarkan lahan penggarapan program tersebut besar dan butuh banyak individu yang harus ikut andil dan menekankan para pembaca bahwa program tersebut skala besar dalam keberlangsungan ketahanan pangan nasional.

F. Analisis berita 6 Kaltengonline.com Judul: Program Food Estate Miliki Peran Penting dalam Pembangunan SDM Sumber: Kaltengonline.com Tanggal: 8 Juni 2023 Ringkasan: Upaya percepatan penurunan stunting dan pengembangan food estate. Plt Bupati Kapuas, HM Nafiah Ibnor, menekankan pentingnya food estate dalam meningkatkan produksi pangan lokal dan kesejahteraan ekonomi. Ia juga mengajak seluruh pihak untuk berkolaborasi guna memastikan penurunan stunting yang berkelanjutan demi menciptakan generasi yang sehat dan berdaya saing pada tahun 2045.

Tabel 4. 6 . Analisis Artikel Berita 6

Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Program Food Estate Miliki Peran Penting dalam Pembangunan SDM Lead Potensi pembangunan food estate di Kabupaten Kapuas dianggap penting sejalan dengan upaya percepatan penurunan stunting, sebagai bagian dari pembangunan sumber daya manusia. Latar Informasi Plt Bupati Kapuas, HM Nafiah Ibnor, memimpin ajakan kepada seluruh jajaran pemerintahan, terutama instansi yang terkait dengan pengembangan Food Estate, untuk meningkatkan upaya pembangunan di Kabupaten Kapuas.

Kutipan Sumber HM Nafiah Ibnor (Plt Bupati Kapuas): “Karena Food Estate akan meningkatkan produksi pangan lokal, diversifikasi pangan dan aksesibilitas terhadap pangan berkualitas di wilayah kita. Dengan demikian, food estate tidak hanya memberikan kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat, tetapi juga meningkatkan

kesejahteraan ekonomi petani dan masyarakat secara keseluruhan, “Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, selalu memberikan taufik dan karunia-Nya, penjagaan dan petunjuk pada kita dalam menjalankan amanah yang dibebankan, untuk membangun Kabupaten Kapuas, Pernyataan Opini Diharapkan pada tahun 2045, dalam rangka peringatan 100 tahun Indonesia Merdeka atau Indonesia Emas, generasi di Kabupaten Kapuas dan seluruh Indonesia akan menjadi generasi yang sehat, cerdas, terampil, bertakwa, dan berdaya saing tinggi. Penutup Berita ini ditutup oleh harapan Nafiah dalam membangun Kabupaten Kapuas dengan izin tuhan. Struktur Skrip What Pembangunan Food Estate. Where Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. When 8 Juni 2023 Who Plt Bupati Kapuas HM Nafiah Iknor. Why Untuk memperbesar hasil produksi pangan lokal, memperluas variasi jenis pangan, serta meningkatkan ketersediaan pangan berkualitas. How Dengan mengajak seluruh tingkatan pemerintahan untuk memperluas pembangunan Food Estate, bekerja keras, berkolaborasi, dan memastikan penurunan stunting yang berlanjut di Kabupaten Kapuas. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Secara keseluruhan, berita ini memberitahukan perihal harapan plt Bupati Kapuas dalam Pembangunan Food Estate guna mensejahterakan dan menurunkan stunting pada masyarakat di Kabupaten Kapuas. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan plt Bupati Nafiah bersama anggotanya sedang meninjau kegiatan panen padi di Kabupaten Kapuas. Kalimat yang digunakan dalam judul menggambarkan persiapan pemerintah dalam membangun pemenuhan gizi serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan pentingnya Food Estate dalam meningkatkan produksi pangan lokal dan kesejahteraan ekonomi, sesuai dengan judul berita “Program Food Estate Miliki Peran Penting dalam Pembangunan SDM . Hal ini didukung oleh lead dan latar informasi yang menyebutkan bahwa

potensi pembangunan Food Estate di Kabupaten Kapuas dianggap krusial seiring dengan usaha mempercepat penurunan stunting, sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia. Ini juga mencerminkan upaya Plt Bupati Kapuas, HM Nafiah Ibnor, yang mengajak seluruh jajaran pemerintahan, khususnya instansi terkait dengan pengembangan Food Estate, untuk meningkatkan upaya pembangunan di Kabupaten Kapuas. Selain itu, kutipan dari Plt Bupati Kapuas, HM Nafiah Ibnor, menegaskan bahwa dampak dari inisiatif ini diharapkan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani dan masyarakat secara umum. Berita ini juga memuat pernyataan opini dari jurnalis yang berharap pada tahun 2045, dalam rangka memperingati 100 tahun kemerdekaan Indonesia atau Indonesia Emas, generasi di Kabupaten Kapuas dan seluruh Indonesia akan menjadi generasi yang sehat, cerdas, terampil, bertakwa, dan memiliki daya saing tinggi. Berita ini diakhiri dengan harapan Nafiah dalam membangun Kabupaten Kapuas dengan izin Tuhan.

2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Pembangunan Food Estate. Unsur where, wher , dan who yaitu di Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah pada tanggal 8 Juni 2023 dan disampaikan oleh plt Bupati Kapuas, HM Nafiah Ibnor. Unsur why yaitu untuk memperbesar hasil produksi pangan lokal, memperluas variasi jenis pangan, serta meningkatkan ketersediaan pangan berkualitas dan unsur how yaitu dengan mengajak seluruh tingkatan pemerintahan untuk memperluas pembangunan Food Estate, bekerja keras, berkolaborasi, dan memastikan penurunan stunting yang berlanjut di Kabupaten Kapuas.

3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa secara keseluruhan terkait harapan plt Buupati Kapuas dalam Pembangunan Food Estate guna mensejahterakan dan menurunkan stunting pada masyarakat di Kabupaten Kapuas.

4. Struktur Retoris Diamati

dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan plt Bupati Nafiah bersama anggotanya sedang meninjau kegiatan panen, jurnalis menggunakan gambar tersebut untuk memperlihatkan realitas kinerja Bupati dalam melakukan kegiatan panen di Kabupaten Kapuas. Lalu dalam kalimat yang digunakan dalam judul menggambarkan persiapan pemerintah dalam membangun pemenuhan gizi serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. G. Analisis Berita 7 Kaltengonline.com Judul: Food Estate Singkong Perlu Perlakuan Khusus Sumber: Kaltengonline.com Tanggal: 28 Agustus 2023 Ringkasan: Informasi yang diberikan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Edy Pratowo terkait kunjungan Menteri Pertanian RI ke Kalimantan Tengah bertujuan untuk mengevaluasi lokasi lumbung pangan. Dengan tantangan topografi dan kurangnya air, dicari alternatif dengan menanam kacang-kacangan dan jagung. Melibatkan masyarakat setempat menjadi kunci, dengan harapan uji coba 100 hektare dapat diperluas di masa depan. Tabel 4. 7 . Analisis Artikel Berita 7 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Food Estate Singkong Perlu Perlakuan Khusus Lead Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo mengunjungi Kalimantan Tengah untuk meninjau lokasi food estate singkong yang dikerjakan oleh Kementerian Pertahanan. Latar Informasi Edy menjelaskan bahwa Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo telah ditugaskan oleh Presiden RI Joko Widodo untuk meninjau lokasi food estate singkong yang dikelola oleh Kementerian Pertahanan di Kabupaten Gunung Mas. Kutipan Sumber H Edy Pratowo (Wakil Gubernur Kalimantan Tengah): “Pak Menteri Pertanian ingin memastikan kondisi lumbung pangan singkong itu bagaimana. Karena ada 600 hektare (ha) yang dibuka. Tetapi, dalam melakukan itu memang perlu ada pengobatan (perlakuan) khusus, “Tetapi karena di situ sudah menjadi lokasi food estate, nanti diusahakan agar bagaimana dikembalikan lagi konsepnya supaya bisa menanam singkong. Misal dengan melakukan penanaman kacang-kacangan, nanti diberikan

REPORT #22161243

perlakuan khusus untuk lahannya, “Di daerah Dahian Tambuk, beliau (Mentan RI, red) ingin mencoba mengembangkan jagung, sekarang berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten setempat untuk bisa melakukan sosialisasi terkait itu dengan melibatkan masyarakat sebagai petaninya. Dicoba dulu 100 hektar, “Kalau berhasil bisa dikembangkan ke arah yang lebih luas. Kalau pikiran untuk melakukan hilirisasi kan harus konek dulu bahan baku dengan pabrik, kalau hanya 100 ha mana bisa pabrik dibangun, paling tidak 1000 ha, demikian kata Pak Mentan, Pernyataan Opini - Penutup Berita ini ditutup oleh pernyataan Edy terkait uji coba komoditas jagung seluas 100 hektare dengan melibatkan masyarakat sekitar lahan Food Estate Gunung Mas. Struktur Skrip What Syahrul Yasin Limpo, meninjau lokasi Food Estate singkong di Kabupaten Gunung Mas Where Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. When 22 Agustus 2023. Who H Edy Pratowo (Wakil Gubernur Kalimantan Tengah) dan Syahrul Yasin Limpo (Menteri Pertanian RI) Why Memastikan kondisi Food Estate singkong yang dikerjakan oleh Kementerian Pertahanan RI How Edy Pratowo menyampaikan perlunya perlakuan khusus pada lahan, termasuk kemungkinan penanaman kacang-kacangan dan pencarian alternatif lokasi yang lebih subur. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Secara keseluruhan, berita ini memberitahukan terkait kedatangan Menteri Pertanian untuk meninjau lahan Food Estate singkong, karena telah dibuka lahan 600 hektare dan perlu perlakuan khusus. Berita tersebut dikutip dari H Edy Pratowo selaku Wakil Gubernur (Wagub) Kalimantan Tengah. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan H Edy Pratowo sedang berpidato diatas mimbar dan terlihat sedang memberikan informasi kepada khalayak. Kalimat yang digunakan dalam judul menggambarkan adanya masalah dalam melakukan penanaman komoditas singkong. Sumber: Olan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan informasi yang diberikan Wakil Gubernur

Kalimantan Tengah Edy Pratowo terkait kunjungan Menteri Pertanian RI ke Kalimantan Tengah bertujuan untuk mengevaluasi lokasi singkong Food Estate, sesuai dengan judul berita “Food Estate Singkong Perlu Perlakuan Khusus . Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo mengunjungi Kalimantan Tengah untuk meninjau lokasi food estate singkong yang dikerjakan oleh Kementerian Pertahanan dan Edy menjelaskan bahwa Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo telah ditugaskan oleh Presiden RI Joko Widodo untuk meninjau lokasi food estate singkong yang dikelola oleh Kementerian Pertahanan di Kabupaten Gunung Mas. Berita ini ditutup oleh pernyataan Edy terkait uji coba komoditas jagung seluas 100 hektare dengan melibatkan masyarakat sekita lahan Food Estate Gunung Mas. 2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Syahrul Yasin Limpo, meninjau lokasi Food Estate singkong di Kabupaten Gunung Mas. Unsur where, wher , dan who yaitu di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah pada tanggal 22 Agustus 2023 disampaikan oleh H Edy Pratowo (Wakil Gubernur Kalimantan Tengah) dan Syahrul Yasin Limpo (Menteri Pertanian RI). Unsur why yaitu untuk Memastikan kondisi Food Estate singkong yang dikerjakan oleh Kementerian Pertahanan RI dan how yaitu Edy Pratowo menyampaikan perlunya perlakuan khusus pada lahan, termasuk kemungkinan penanaman kacang-kacangan dan pencarian alternatif lokasi yang lebih subur. 3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa berita ini memberitahukan terkait kedatangan Menteri Pertanian untuk meninjau lahan Food Estate singkong, karena telah dibuka lahan 600 hektare dan perlu perlakuan khusus. Berita tersebut dikutip dari H Edy Pratowo selaku Wakil Gubernur (Wagub) Kalimantan Tengah. 4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel H Edy

Pratowo sedang berpidato diatas mimbar dan terlihat sedang memberikan informasi kepada khalayak serta penggunaan kalimat dalam judul menggambarkan adanya masalah dalam melakukan penanaman komoditas singkong. H. Analisis Berita 8 Kaltengonline.com Judul: Bupati Berharap Program Food Estate Berlanjut Sumber: Kaltengonline.com Tanggal: 8 September 2023 Ringkasan: kunjungan kerja Komite II DPD RI ke Kabupaten Pulang Pisang disambut oleh Pudjirustaty Narang selaku Bupati Pulang Pisang. Pudjirustaty Narang, dengan adanya Kunjungan Komite II DPD RI diharapkan dapat membantu mengomunikasikan kebutuhan di wilayah Food Estate Pulang Pisang ke pemerintah pusat.

Tabel 4. 8 . Analisis Artikel Berita 8 Perangkat Framing Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Bupati Berharap Program Food Estate Berlanjut Lead Komite II DPD RI melakukan

kunjungan kerja ke Kabupaten Pulang Pisau pekan lalu. **57** Latar Informasi

Kunjungan kerja tersebut bertujuan untuk mengawasi pelaksanaan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, serta perubahannya dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. **69** Kutipan Sumber Pudjirustaty Narang

(Bupati Pulang Pisang): **34** “Puluhan tahun jalan Belanti Siam sulit diperbaiki karena keterbatasan anggaran. Tetapi, setelah adanya program food estate, jalannya sudah bagus dan diaspal. Irigasi juga mulai

terbangun dan tertata secara baik, **34** “Kami sangat bersyukur atas

kunjungan Komite II DPD RI ke sejumlah desa yang menjadi lokasi program food estate. Apalagi pimpinan dan anggota Komite II DPD RI juga dialog untuk mendengar langsung aspirasi masyarakat yang terlibat dalam program ketahanan pangan nasional, **69** Pernyataan Opini Memahami

apakah tata kelola pangan nasional telah memenuhi kebutuhan daerah secara optimal dan mendapatkan informasi tentang pengelolaan pangan di daerah.

Menilai situasi terkini terkait pangan di tingkat daerah dan nasional, baik dalam kondisi berjalan maupun perkembangan yang mungkin

REPORT #22161243

terjadi di masa depan. Penutup Berita ini ditutup oleh pernyataan Bupati berharap kunjungan Komite II DPD RI dapat membantu mengomunikasikan kebutuhan daerah ke pemerintah pusat agar program food estate dapat terus berlanjut dan berkembang lebih baik.

Struktur Skrip What Bupati Pulang Pisang Pudjirustaty Narang menyambut Kunjungan kerja Komite II DPD RI Where Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau. When 8 September 2023 Who Komite II DPD RI Yorris Raweyai, dengan Bupati Pulang Pisau Pudjirustaty Narang Why Mengawasi pelaksanaan undang- undang terkait pangan How Dengan mengunjungi langsung lokasi food estate, berdialog dengan masyarakat setempat, dan mengumpulkan informasi mengenai kendala dan perkembangan program pangan. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Secara keseluruhan, berita ini memberitahukan terkait Bupati Pulang Pisang Pudjirustaty Narang menyambut kunjungan kerja Komite II DPD RI. Pudjirustaty berharap dalam kunjungan tersebut dapat membuahkan hasil untuk perantara kepada pihak pemerintah pusat agar program Food Estate tidak terkendala dan tetap berlanjut. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan Bupati Pulang Pisang Pudjirustaty Narang sedang berjalan di lahan padi diampingi beberapa anggota. Kalimat yang digunakan dalam judul menggambarkan adanya kendala atau terhambat dalam penggarapan program Food Estate di Pulang Pisang Kalimantan Tengah. Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Rincian

Analisi 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan Pudjirustaty Narang dalam mendampingi kunjungan Komite II DPDP RI, dengan adanya Kunjungan Komite II DPD RI diharapkan dapat membantu mengomunikasikan kebutuhan di wilayah Food Estate Pulang Pisang ke pemerintah pusat. sesuai dengan judul berita “Bupati Berharap Program Food Estate Berlanjut . Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Komite II DPD RI melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Pulang Pisau pekan

lalu, Kunjungan kerja tersebut bertujuan untuk mengawasi pelaksanaan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan. Hal tersebut juga diperkuat kutipan Bupati Pulang Pisau Pudjirustaty Narang mengatakan dengan adanya program Food Estate memberikan banyak manfaat, maka dari itu ia berharap akan keberlangsungan program Food Estate terus berjalan tanpa ada kendala. Berita ini ditutup oleh pernyataan Bupati berharap kunjungan Komite II DPD RI dapat membantu mengomunikasikan kebutuhan daerah ke pemerintah pusat agar program food estate dapat terus berlanjut dan berkembang lebih baik. 2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Bupati Pulang Pisang Pudjirustaty Narang menyambut Kunjungan kerja Komite II DPD RI. Unsur where, when, dan who yaitu di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau pada tanggal 8 September 2023 dilaksanakan oleh Komite II DPD RI Yorris Raweyai, dengan Bupati Pulang Pisau Pudjirustaty Narang. Unsur why yaitu Mengawasi pelaksanaan undang-undang terkait pangan dan unsur how Dengan mengunjungi langsung lokasi food estate, berdialog dengan masyarakat setempat, dan mengumpulkan informasi mengenai kendala dan perkembangan program pangan. 3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa berita ini memberitahukan terkait Bupati Pulang Pisang Pudjirustaty Narang menyambut kunjungan kerja Komite II DPD RI. Pudjirustaty berharap dalam kunjungan tersebut dapat membuahkan hasil untuk perantara kepada pihak pemerintah pusat agar program Food Estate tidak terkendala dan tetap berlanjut. 4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel Bupati Pulang Pisau Pudjirustaty Narang sedang berjalan di lahan padi diampingi beberapa anggota. Jurnalis menggunakan gambar tersebut untuk memperlihatkan realitas kinerja Bupati Pulang Pisang dalam melakukan kunjungan ke kawasan

program Food Estate serta penggunaan kalimat yang digunakan dalam judul menggambarkan adanya kendala atau terhambat dalam penggarapan program Food Estate di Pulang Pisang Kalimantan Tengah. I. Analisis Berita 9 Kaltengonline.com Judul: Jagung Dalam Polybag Ditanam di Area Food Estate Singkong Sumber: Kaltengonline.com Tanggal: 7 Desember 2023 Ringkasan: Program strategis nasional food estate singkong di lahan seluas 670 hektare belum menunjukkan hasil, sehingga lahan seluas 3 hektare kini ditanami jagung sebagai upaya rehabilitasi oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dan Kementerian Pertanian. Jagung yang ditanam dalam polybag dan di lahan uji coba ini direncanakan dapat dipanen pada Januari 2024.

Tabel 4.9. Analisis Artikel Berita 9 Perangkat Framing Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Jagung Dalam Polybag Ditanam di Area Food Estate Singkong Lead Tanaman jagung terlihat tumbuh dalam polybag Latar Informasi Program strategis nasional food estate singkong di lahan seluas sekitar 670 hektare (ha) belum menunjukkan hasil sama sekali. 33 Kutipan Sumber Syarifuddin

(perwakilan BSIP): “Kami dari tim BSIP diminta untuk rehabilitasi lahan. Isunya lahan ini kan gagal, jadi kami diturunkan untuk mengelola lahan. Jadi kami ingin membuktikan bahwa lahan ini bisa ditumbuhi jagung dengan sistem teknologi, “Penanaman jagung ini bukan diambil alih oleh Kementerian Pertanian, tetapi ada kolaborasi antara Kementerian Pertanian dan Kementerian Pertahanan, “Kalau tidak ada halangan, saat panen nanti dihadiri Presiden RI. 59 Alhamdulillah juga dengan kondisi tanah seperti ini bisa diupayakan dan tumbuh dengan baik, 59 “Wilayah kami ini (blok 65) ditangani Kementerian Pertanian, tetapi yang di sana itu (blok G-7d) oleh Kementerian Pertahanan. Ada bagian-bagiannya. Jadi masing-masing menerapkan ilmu. Caranya beda, tetapi tujuannya sama, 33 Supandar (Anggota Kementerian Pertahanan): “Perkiraan ada 50 hektare yang akan digunakan untuk ditanami jagung. Yang sudah kami tanam berusia satu bulan. Apabila hasilnya bagus, programnya dilanjutkan, “Alhamdulillah



bisa tumbuh juga, 33 Habib Ismail (Mantan Wakil Gubernur): “Pertama saya ke sini (lahan food estate Gunung Mas, red) untuk melihat sesuatu yang pernah saya setuju ketika saya masih menjabat wakil gubernur. Saya ke lahan ini setelah membaca berita viral yang menyebut bahwa program food estate singkong gagal. Setelah saya lihat langsung, ini belum bisa disebut gagal, “Walaupun dicap gagal untuk program penanaman singkong, tapi saya lihat ada kolaborasi Kementerian Pertahanan dan Pertanian, pada lahan-lahan itu sudah ditanami jagung dan tumbuh subur, 33

Pernyataan Opini Hal itu menjadi sorotan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Bidang Serelia, lembaga di bawah Kementerian Pertanian (Kementan) RI. Syarifuddin selaku perwakilan BSIP Bidang Serelia Penutup Berita ini ditutup oleh pernyataan Habib Ismail, mantan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, memberikan pandangan bahwa meskipun program penanaman singkong dicap gagal, tetapi kolaborasi antara Kementerian Pertahanan dan Kementerian Pertanian telah menghasilkan tanaman jagung yang tumbuh subur di lahan tersebut.

Struktur Skrip What Menanam jagung dalam polybag di area food estate singkong. Where Kawasan Food Estate Singkong, Gunung Mas, Kalimantan Tengah. When 5 Desember 2023 Who Syarifuddin (Kementerian Pertanian), Tim Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BPSIP), dan Supandar (Anggota Kementerian Pertahanan). Why Memanfaatkan lahan yang sudah ada dan diversifikasi tanaman di area food estate singkong yang belum menghasilkan sesuai harapan. How Dengan menanam jagung menggunakan metode polybag pada lahan seluas 3 hektare di area food estate singkong. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. 33 Pada paragraf 1-10 menjelaskan terkait penanaman jagung di polybag di lahan bekas singkong yang gagal, yang dilakukan oleh tim Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Bidang Serelia, lembaga di bawah Kementerian Pertanian (Kementan) RI. Pada paragraf 11-14 pernyataan dari Supandar terkait teknis kerja lapangan di lahan seluas 50 hektare. Pada paragraph 15 sampai akhrit

komentar dari mantan Wakil Gubernur mengatakan bahwa penanaman singkong dicap gagal, namun saat ini terlihat lahan-lahan tersebut sudah ditanami jagung dan tumbuh dengan subur. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan penanaman komoditas jagung di kawasan singkong, terlihat tanaman tersebut tumbuh subur. Penggunaan kalimat dalam judul menggambarkan adanya masalah dalam penanaman singkong. Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan jagung yang ditanam dalam polybag dan di lahan uji coba ini direncanakan dapat dipanen pada Januari 2024, sesuai dengan judul berita yaitu “Jagung Dalam Polybag Ditanam di Area Food Estate Singkong . Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Program strategis nasional food estate singkong di lahan seluas sekitar 670 hektare (ha) belum menunjukkan hasil sama sekali dan Tanaman jagung terlihat tumbuh dalam polybag. Hal tersebut juga diperkuat kutipan Habib Ismail (mantan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah) menyatakan bahwa meskipun program penanaman singkong dicap gagal, kolaborasi antara Kementerian Pertahanan dan Kementerian Pertanian berhasil menanam jagung yang tumbuh subur di lahan tersebut. Berita ini ditutup oleh pernyataan Habib Ismail, mantan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, memberikan pandangan bahwa meskipun program penanaman singkong dicap gagal, tetapi kolaborasi antara Kementerian Pertahanan dan Kementerian Pertanian telah menghasilkan tanaman jagung yang tumbuh subur di lahan tersebut.

2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Menanam jagung dalam polybag di area food estate singkong. Unsur where, when , dan who yaitu di kawasan Food Estate Singkong, Gunung Mas, Kalimantan Tengah pada tanggal 5 Desember 2023 dilakukan oleh Syarifuddin (Kementerian Pertanian), Tim Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BPSIP), dan Supandar (Anggota

Kementerian Pertahanan). Unsur why yaitu untuk memanfaatkan lahan yang sudah ada dan diversifikasi tanaman di area food estate singkong yang belum menghasilkan sesuai harapan dan how Dengan menanam jagung menggunakan metode polybag pada lahan seluas 3 hektare di area food estate singkong. 3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa Penanaman singkong dicap gagal, namun upaya rehabilitasi oleh BSIP dan Kementerian Pertanian dengan menanam jagung menunjukkan hasil yang subur, sesuai dengan pengamatan teknis di lapangan oleh Supandar dan mantan Wakil Gubernur. 4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel penanaman komoditas jagung di kawasan singkong, terlihat tanaman tersebut tumbuh subur. Lalu, penggunaan kalimat dalam judul menggambarkan adanya masalah dalam penanaman singkong. J. Analisis Berita 10 Kaltengonline.com Judul: Sebut Food Estate Gumus Gagal dan Harus Dihentikan Sumber: Kaltengonline.com Tanggal: 4 Desember 2023 Ringkasan: Megaprojek Food Estate singkong di Kabupaten Gunung Mas mendapat sorotan tajam dari para pegiat lingkungan yang mendesak pemerintah untuk menghentikannya karena dianggap memperparah krisis pangan dan iklim, tidak melibatkan masyarakat, merusak lingkungan, serta berpotensi menyebabkan kerugian negara, sehingga mereka meminta evaluasi menyeluruh dan pemulihan hak-hak masyarakat adat. Tabel 4. 10 . Analisis Artikel Berita 10 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Sebut Food Estate Gumus Gagal dan Harus Dihentikan Lead Pegiat lingkungan minta Capres- Cawapres tak palingkan Muka dari situasi ini Latar Informasi Para aktivis lingkungan dari Greenpeace, LBH Kalteng, Save Our Borneo, dan Walhi menilai proyek food estate ini memperburuk krisis pangan dan iklim. Mereka menyampaikan desakan untuk menghentikan proyek tersebut melalui aksi parodi makan siang di lokasi food estate, menggunakan topeng presiden dan calon presiden

Pilpres 2024 serta membentangkan spanduk Kutipan Sumber Arie Rompas (Greenpeace):

“Ini harus dikoreksi oleh pe- merintahan mendatang. 6 36 Para capres-cawapres yang berlaga di Pilpres 2024 tak boleh mema- lingkan muka dari situasi ini. 6 Food estate sudah gagal dan harus dihentikan, 6 “Pada moment ini juga kami syuting parodi para pemimpin yang sedang bersantap di meja makan dengan ngobrol perkara isu food estate. Hal ini menunjukkan bahwa kenyataan hanya sebuah basa basi yang tidak ada tindakan nyata dari mereka, 6 “Namun sudah kita lihat sampai sekarang belum ada yang tertanam. Dan lagi kita lihat seka- rang di gerbang masuk kawasan food estate, ada upaya untuk menggantikan komoditi singkong ke jagung, 6 “Bagi pemerintah Indonesia kami harap ini bisa dihentikan dan dievaluasi proyek food estate. Selain ia juga meminta untuk mengevaluasi terkait izin-izin. Bisa kita lihat banyak proyek food estate yang gagal dan telah mengorbankan dengan merusak hutan, 55 Bayu (Walhi Kalimantan Tengah) 6 “Jadi kami menyerukan proyek yang telah dijalankan ini untuk dihentikan atas proyek food estate ini. Lalu kedua dievaluasi ini dimana kita memperhatikan banyak sektor-sektor yang terdampak atas proyek ini. Ada kerugian negara dalam program ini dimana APBN yang digunakan cukuplah besar. Selain itu kerugian bisa dilihat bagaimana pemanfaatan kawasan hutan yang perlu dilakukan segera pemulihan kawasan hutan yang biasa disebut dengan reboisasi. 6 31 Selain secara ekosistem hak-hak masyarakat juga harus dipulihkan, 53 55 Muhammad Habibi (Save Our Borneo) 6 31 “Proyek food estate, baik food estate singkong di Gunung Mas maupun food estate padi di Kapuas dan Pulang Pisau, dirancang dan dilaksanakan tanpa melibatkan masyarakat. 31 36 Di Gunung Mas, 53 62 Aryo Nugroho (LBH Kalimantan Tengah) 31 36 “Pemerintah tidak memikirkan hak-hak generasi mendatang yang akan paling terdampak oleh kerusakan lingkungan akibat proyek-proyek bermasalah seperti food estate ini. Apakah kita hanya akan mewariskan kerusakan untuk generasi mendatang? Food estate juga makin meminggirkan budaya perladangan masyarakat adat Dayak. 6 31 36 Ini bisa disebut genosida

atas budaya masyarakat adat, 53 55 62 Pernyataan Opini Ketua Tim Kampanye Hutan Greenpeace Indonesia, Arie Rompas, menyatakan bahwa ini adalah aksi kedua kalinya. Ia menyebut proyek food estate sebagai kegagalan pemerintahan saat ini, terutama dalam menjaga komitmen terhadap iklim. Penutup Berita ini ditutup oleh pernyataan Aryo Nugroho selaku Direktur LBH mengatakan pemerintah tidak memikirkan dampak dimasa depan untuk generasi yang akan datang. Struktur Skrip What Para pegiat lingkungan mendesak pemerintah untuk menghentikan program tersebut. Where Kawasan Food Estate Singkong, Gunung Mas, Kalimantan Tengah. When 2 Desember 2023 Who Greenpeace, LBH Kalteng, Save Our Borneo, dan Walhi. Why Pegiat lingkungan menilai program Food Estate ini memperparah krisis pangan dan iklim, serta mengabaikan hak-hak masyarakat adat dan hak atas lingkungan yang sehat. How Pegiat menyampaikan desakan mereka melalui parodi makan siang di lokasi food estate, memakai topeng presiden dan calon presiden, serta membentangkan spanduk. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Pada paragraf 1-3 berisikan alasan para pegiat lingkungan melakukan parodi makan siang. Pada paragraf 4-10 berisikan pernyataan Arie selaku ketua kampanye terkait pesan untuk para pemerintah untuk memberhentikan program Food Estate. Pada paragraf 11- 13 berisikan pernyataan Bayu selaku direktur Walhi, bahwa program tersebut merugikan banyak sektor. Terutama kerugian dalam APBN yang digunakan cukup besar. Pada paragraf 14-16 berisikan terkait dampak bagi generasi masa yang akan datang. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan para aktivis lingkungan sedang melakukan Parodi makan siang di area food estate dengan aktor-aktor yang mengenakan baju batik serta topeng presiden dan calon presiden yang akan bertarung di Pilpres 2024 dan terdapat spanduk bertulis "Food Estate Feeding Climate Crisis!" Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan para pegiat lingkungan



yang mendesak pemerintah untuk menghentikannya karena dianggap memperparah krisis pangan dan iklim, tidak melibatkan masyarakat, merusak lingkungan, serta berpotensi menyebabkan kerugian negara, sehingga mereka meminta evaluasi menyeluruh dan pemulihan hak-hak masyarakat adat, sesuai dengan judul berita yaitu “Sebut Food Estate Gumas Gagal dan Harus Dihentikan”. **40** Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Para aktivis lingkungan dari Greenpeace, LBH Kalteng, Save Our Borneo, dan Walhi menilai proyek food estate ini memperburuk krisis pangan dan iklim. Mereka menyampaikan desakan untuk menghentikan proyek tersebut melalui aksi parodi makan siang di lokasi Food Estate, menggunakan topeng Presiden dan calon presiden Pilpres 2024 serta membentangkan spanduk dan pegiat lingkungan minta Capres-Cawapres tak palingkan muka dari situasi ini. Berita ini ditutup oleh pernyataan Aryo Nugroho selaku Direktur LBH mengatakan pemerintah tidak memikirkan dampak dimasa depan untuk generasi yang akan datang.

2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Para pegiat lingkungan mendesak pemerintah untuk menghentikan program Food Estate. **40** Unsur where, when, dan who yaitu di Kawasan Food Estate Singkong, Gunung Mas, Kalimantan Tengah pada tanggal 2 Desember 2023 dilakukan oleh Greenpeace, LBH Kalteng, Save Our Borneo, dan Walhi. Unsur why yaitu Pegiat lingkungan menilai program Food Estate ini memperparah krisis pangan dan iklim, serta mengabaikan hak-hak masyarakat adat dan hak atas lingkungan yang sehat dan how yaitu Pegiat menyampaikan desakan mereka melalui parodi makan siang di lokasi food estate, memakai topeng presiden dan calon presiden, serta membentangkan spanduk.

3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa para pegiat lingkungan melakukan parodi makan siang untuk menyampaikan pesan kepada pemerintah agar menghentikan program Food Estate yang dinilai

merugikan banyak sektor, terutama APBN, serta berdampak negatif bagi generasi mendatang. 4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel para aktivis lingkungan sedang melakukan Parodi makan siang di area food estate dengan aktor-aktor yang mengenakan baju batik serta topeng presiden dan calon presiden yang akan bertarung di Pilpres 2024 dan terdapat spanduk bertulis "Food Estate Feeding Climate Crisis!". Yang artinya para aktivis menolak program tersebut untuk dilanjutkan dan kesal dengan perilaku para pemerintah yang hanya diam saja tanpa memikirkan dampak yang telah dibuat. 4.2 **16** 2.

Analisis Framing Berita Detik.com A. Analisis Berita 1 Detik.com

Judul: Mentan: Ada Yang Bilang Food Estate di Kalteng Gagal, Nggak Betul! Sumber:

Detik.com Tanggal: 25 Januari 2023 Ringkasan: Menteri Pertanian

Syahrul Yasin Limpo menegaskan bahwa program food estate di Kalimantan Tengah dan Jawa Tengah tidak gagal, melainkan menunjukkan peningkatan produktivitas hasil panen meskipun menghadapi tantangan lahan. Tabel 4. 11 . Analisis Artikel Berita 11 Perangkat Framing

Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Mentan:

Ada Yang Bilang Food Estate di Kalteng Gagal, Nggak Betul! **16** Lead Menteri

Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo membantah food estate atau program pengembangan pangan disebut gagal. Latar Informasi Syahrul

menyampaikan hal ini dalam Rapat Kerja Nasional Pembangunan Pertanian

Tahun 2023, yang juga dihadiri oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin

Kutipan Sumber Syahrul Yasin Limpo (Kementerian Pertanian): "Food estate kita itu adalah antisipasi berkait dengan ahli fungsi lahan. **16** Jadi

Kalimantan Tengah ada orang bilang tidak berhasil gak betul, bapak,"

"Memberi pelajaran lahan rawa, rawanya bukan seperti di Jawa begitu

tanam begitu tumbuh, membutuhkan variasi sedikit asing dan kalau

datang hujan langsung banjir itu yang kita hadapi di sana. Tetapi

62 hektar dan 47 ha existing dari biasanya tidak sampai 2 ton

per hektar sekarang mencapai 4 ton per hektar rata-rata,"

REPORT #22161243

"Perkembangan cukup baik hasilnya ternyata dari 6 ton/hektare untuk cabai mencapai 7 ton/ha sekarang," "Kemarin inflasi nataru saya dari sini dua-duanya pak untuk menutup Jabotabek dan ternyata tertutup harga nggak naik," Pernyataan Opini Syahrul mengakui memang tidak mudah menanam tanaman di lokasi Food Estate Kalimantan Tengah. Meski begitu, progress dari hasil panen per hektare lahan terus meningkat.

Penutup Berita ini ditutup oleh pernyataan Syahrul terkait detail keberhasilan program di Jawa Tengah. Struktur Skrip What Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo membantah klaim bahwa program food estate di Kalimantan Tengah gagal. Where Dalam rapat kerja nasional Pembangunan pertanian 2023 When 25 Januari 2023 Who Syahrul Yasin Limpo Menteri Pertanian Why Membantah laporan atau klaim bahwa food estate di Kalimantan Tengah gagal. How Syahrul menjelaskan bahwa meskipun menghadapi tantangan, seperti lahan rawa yang sulit ditanami dan rentan terhadap banjir, produktivitas panen di food estate Kalimantan Tengah meningkat dari sebelumnya kurang dari 2 ton per hektar menjadi 4 ton per hektar. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Unsur detail yaitu bantahan Menteri Pertanian Syahrul terhadap tuduhan gagalnya program Food Estate. Syahrul meyampaikan peningkatan produktivitas diberbagai lahan Food Estate berupa data dari daerah yang terkait. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan Syahrul menggunakan pakaian dinas serta terlihat sedang berbicara kepada awak media. Penggunaan kalimat dalam judul menggambarkan adanya pernyataan Food Estate tidak berhasil, namun Mentan langsung menolak mentah-mentah terhadap pernyataan tersebut dan menggambarkan tidak terimanya program yang dilakukan di-cap gagal. Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan penolakan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terhadap gagalnya program Food Estate, sesuai dengan judul berita "Mentan: Ada Yang

Bilang Food Estate di Kalteng Gagal, Nggak Betul 60 . Hal ini didukung oleh lead dan latar informasi yang menyatakan bahwa Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menanggapi tuduhan kegagalan program Food Estate dalam Rapat Kerja Nasional Pembangunan Pertanian Tahun 2023, yang juga dihadiri oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Pernyataan ini diperkuat dengan kutipan dari Syahrul Yasin Limpo yang menyebutkan adanya peningkatan produktivitas dalam program Food Estate. Selain itu, berita ini juga memuat opini dari jurnalis yang mencatat bahwa Syahrul mengakui tantangan dalam menanam tanaman di lokasi Food Estate di Kalimantan Tengah. Meskipun demikian, hasil panen per hektare terus menunjukkan kemajuan. Berita ini ditutup dengan penjelasan Syahrul mengenai rincian keberhasilan program di Jawa Tengah.

2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo membantah klaim bahwa program Food Estate di Kalimantan Tengah gagal. Unsur where, when , dan who yaitu di dalam rapat kerja nasional Pembangunan pertanian pada tanggal 25 Januari 2023 oleh Syahrul Yasin Limpo Menteri Pertanian. Pada unsur why yaitu Membantah laporan atau klaim bahwa food estate di Kalimantan Tengah gagal dan unsur how Syahrul menjelaskan bahwa meskipun menghadapi tantangan, seperti lahan rawa yang sulit ditanami dan rentan terhadap banjir, produktivitas panen di food estate Kalimantan Tengah meningkat dari sebelumnya kurang dari 2 ton per hektar menjadi 4 ton per hektar.

3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa detail bantahan Menteri Pertanian Syahrul terhadap tuduhan gagalnya program Food Estate. Syahrul meyakinkan peningkatan produktivitas diberbagai lahan Food Estate berupa data dari daerah yang terkait.

4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel Syahrul

menggunakan pakaian dinas serta terlihat sedang berbicara kepada awak media. Penggunaan kalimat dalam judul menggambarkan adanya pernyataan Food Estate tidak berhasil, namun Mentan langsung menolak mentah-mentah terhadap pernyataan tersebut dan menggambarkan tidak terimanya program yang dilakukan di-cap gagal. B. Analisis Berita 2

Detik.com Judul: Bamsuet Minta Pemerintah Fokus dan Inovatif Bikin Lumbung Pangan Sumber: Detik.com Tanggal: 18 Januari 2023 Ringkasan: Bamsuet menekankan pentingnya pemerintah untuk tidak hanya menjalankan program tersebut dengan serius, tetapi juga dengan inovasi yang dapat memastikan keberlanjutan dan kesuksesan dalam jangka panjang.

Tabel 4. 12 . Analisis Artikel Berita 12 Perangkat Framing Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Bamsuet Minta Pemerintah Fokus dan Inovatif Bikin Lumbung Pangan Lead Bambang Soesatyo menyatakan Food Estate yang inovatif harus menjadi fokus pemerintah. Latar Informasi Perubahan pola cuaca akan mengganggu pada sektor pertanian. Kutipan Sumber Bambang Soesatyo (Ketua MPR sekaligus Wakil Ketua Umum Partai Golkar) "Sudah barang tentu perubahan itu menghadirkan masalah serius pada sektor pertanian tanaman pangan. Wujud nyata permasalahannya sudah terlihat pada rangkaian kasus gagal panen sejumlah komoditas tanaman pangan dalam beberapa tahun terakhir ini, "Untuk periode 2021-2023, sudah ditetapkan pembagian tugas lintas sektor. Kementerian Pertanian berperan menyediakan sarana produksi dan pengawalan budidaya, Kementerian PUPR berperan merehabilitasi dan meningkatkan jaringan irigasi, Kemendes PDTT bertugas merevitalisasi lahan transmigrasi eksisting, Kementerian LHK melakukan konservasi dan rehabilitasi lahan gambut, dan Kementerian BUMN bertugas mewujudkan korporasi, merancang desain dan tata ruang (RDRT), validasi tanah hingga sertifikasi, "Upaya mewujudkan food estate yang sudah dimulai di sejumlah daerah patut diapresiasi. Namun, karena tantangan pada dekade- dekade mendatang, diasumsikan lebih berat akibat perubahan pola musim, "Pemerintah harus lebih bersungguh-sungguh dan bekerja lebih keras mewujudkan food

estate. Dengan jumlah penduduk yang saat ini lebih dari 275 juta jiwa, ketahanan dan kecukupan bahan pangan harus menjadi prioritas, Pernyataan Opini Hal ini sebagai respons dan antisipasi untuk perubahan musim yang berdampak pada sektor pertanian tanaman pangan. Penutup Berita ini ditutup oleh saran Bamsuet untuk pemerintah fokus dan inovatif terhadap program Food Estate. Struktur Skrip What Bambang Soesatyo meminta pemerintah untuk fokus dan inovatif. Where Gedung MPR RI When 18 Januari 2023 Who Bambang Soesatyo (Ketua MPR RI). Why Perubahan pola musim. How Bamsuet meminta pemerintah untuk mengadopsi pendekatan yang lebih terfokus dan inovatif dalam pelaksanaan program Food Estate. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Unsur detail yaitu mengulas permintaan Bamsuet kepada pemerintah untuk fokus dan berinovasi dalam menciptakan lumbung pangan. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan Bambang Soesatyo sedang berkumpul diruangan ketua MPR RI bersama anggota lainnya. Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Analisis Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan Bamsuet memberikan saran kepada pemerintah dalam mengerjakan program Food Estate dengan inovasi yang dapat memastikan keberlanjutan dan kesuksesan dalam jangka Panjang, sesuai dengan judul berita "Bamsuet Minta Pemerintah Fokus dan Inovatif Bikin Lumbung Pangan". Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Bambang Soesatyo menyatakan Food Estate yang inovatif harus menjadi fokus pemerintah dan perubahan pola cuaca akan mengganggu pada sektor pertanian. Hal tersebut juga diperkuat kutipan Bambang Soesatyo mengatakan perubahan pola musim menyebabkan gagal panen, sehingga periode 2021-2023 menetapkan pembagian tugas lintas sektor untuk mewujudkan Food Estate, yang membutuhkan kerja keras pemerintah demi ketahanan pangan bagi lebih dari 275 juta jiwa. Berita ini ditutup oleh saran Syahrul untuk pemerintah fokus dan inovatif terhadap program Food Estate. 2.

Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Bambang Soesatyo meminta pemerintah untuk fokus dan inovatif. Unsur where, when, dan who yaitu Gedung MPR RI pada tanggal 18 Januari 2023 oleh Bambang Soesatyo (Ketua MPR RI). Pada unsur why yaitu perubahan pola musim dan how yaitu Bamsuet meminta pemerintah untuk mengadopsi pendekatan yang lebih terfokus dan inovatif dalam pelaksanaan program Food Estate. 3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa detail mengulas permintaan Bamsuet kepada pemerintah untuk fokus dan berinovasi dalam menciptakan lumbung pangan. Pada paragraf pemberitaan menekankan pentingnya langkah strategis dalam mengatasi ketahanan pangan dengan melihat tantangan pandemi dan bencana alam dan how yaitu Bamsuet meminta pemerintah untuk mengadopsi pendekatan yang lebih terfokus dan inovatif dalam pelaksanaan program Food Estate. 4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan Bambang Soesatyo sedang berkumpul diruangan ketua MPR RI bersama anggota lainnya. Jurnalis menggunakan gambar tersebut untuk memperlihatkan kegiatan Bamsuet yang sedang berdiskusi mengenai program Food Estate. C. Analisis Berita 3 Detik.com Judul: Wagub Kalteng Panen Perdana Padi Varietas IR 42/PB-42 di Pulau Pisang Sumber: Detik.com Tanggal: 19 Agustus 2023 Ringkasan: Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Edy Pratowo, menghadiri panen perdana padi varietas IR 42 PB 42 di Pulau Pisau, Kabupaten Kapuas, sebagai bagian dari upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan di wilayah tersebut. Tabel 4.

5 13 . Analisis Artikel Berita 13 Perangkat Framing Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Wagub Kalteng Panen Perdana Padi Varietas IR 42/PB-42 di Pulau Pisang Lead Wakil Gubernur (Wagub) Kalteng Edy Pratowo melakukan panen perdana

padi varietas IR 42/PB-42 di Pulang Pisang. **5** **31** Latar Informasi Edy menyampaikan bahwa berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, khususnya di kawasan sentra pengembangan padi seperti di Poktan Margo Mulyo, Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, untuk meningkatkan produksi beras. **5** Kutipan Sumber Edy Prutowo (Wakil Gubernur Kalimantan Tengah): **7** "Pada hari ini kita bersama-sama melakukan panen perdana padi varietas IR 42 / PB-42, di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu dengan luasan 200 hektar, **7** "Seperti yang disampaikan oleh Kepala BPS Pulang Pisau, bahwa setiap tahun produksinya selalu meningkat, kita berharap wilayah ini terus dikembangkan dan ditingkatkan, kita juga bersyukur Kabupaten Pulang Pisau dari dulu sampai sekarang tetap mempertahankan andalannya pada sektor pertanian dalam arti luas, **7** "Kita berharap setiap tahunnya Kabupaten Pulang Pisau sebagai penyumbang beras khususnya dan hasil-hasil pertanian lainnya, bisa menempatkan kabupaten ini menjadi lumbung pangan baik bagi Kalimantan Tengah maupun nasional, **5** Oo Suharto (Kepala BPD Kabupaten Pulang Pisau): **7** "Pada beberapa waktu yang lalu telah dilakukan ubinan pada dua titik di wilayah ini, dengan hasil 3,56 kg gabah kering panen dan setelah dikonversikan untuk produktivitasnya 5,7 ton. Ke depannya mudah-mudahan produktivitas padi khususnya yang ada di wilayah ini semakin meningkat, **5** Sunarti (Kadis TPHP Kalimantan Tengah): **7** "Hal ini sudah kita buktikan dengan keberhasilan panen padi varietas IR 42 pada hari ini, selain itu juga adanya bantuan alat mesin pertanian seperti pompa air dan menyiapkan asuransi pertanian untuk petani-petani apabila terjadi gagal panen karena puso, **7** "Pengembangan padi IR 42 ini bersumber dana dari APBD, karena pak gubernur sangat konsen terhadap inflasi yang disebabkan oleh beras karau, sehingga kita menanam varietas ini 200 hektar di Pulang Pisau dan di Kapuas 200 Ha, dan hari ini kita panen dua hektar dalam hamparan 200 hektar, **5** Pernyataan Opini Tempat tersebut juga dikembangkan sebagai bagian kawasan sentra food estate

Provinsi Kalimantan Tengah, dengan menetapkan metode pertanian modern mulai dari proses produksi, panen, pasca panen, pengolahan hingga produk siap dijual.

Penutup Berita ini ditutup oleh daftar kehadiran saat panen perdana padi di Pulang Pisau Kalimantan Tengah. Struktur Skrip What Keberhasilan panen atas peilihan varietas padi. Where Pulang Pisang, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. When 19 Agustus 2023 Who Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Edy Pratowo. Why Meningkatkan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan di Kalimantan Tengah. How Melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat setempat dalam budidaya padi varietas unggul. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Unsur detail yaitu mengulas panen perdana padi varietas IR 42 PB 42 di Pulang Pisau yang dihadiri Wakil Gubernur Kalteng.

Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan para pemerintahan daerah memegang hasil panen padi dikawasan lahan Food Estate. Kata “sentra” yang artinya tempat yang terletak pada di titik pusat. Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis: 1.

5 Struktur Sintaksis Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan Edy Pratowo menghadiri panen perdana padi varietas IR 42 PB 42 di Pulang Pisau, sesuai dengan judul 7 “Wagub Kalteng Panen Perdana Padi Varietas IR 42/PB-42 di Pulau Pisang 5 . 5 31 Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, khususnya di kawasan sentra pengembangan padi seperti di Poktan Margo Mulyo, Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, untuk meningkatkan produksi beras. 5 Lalu, Wakil Gubernur (Wagub) Kalteng Edy Pratowo melakukan panen perdana padi varietas IR 42/PB-42 di Pulang Pisang. Hal tersebut juga diperkuat dengan kutipan Edy Pratowo yang mengatakan bahwa implementasi program tersebut atas rekomendasi dari tim Pengendali Inflasi Daerah Provinsi Kalimantan Tengah terhadap jenis komoditas sejak akhir tahun 2022. Berita ini ditutup oleh daftar kehadiran saat panen perdana padi di Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Keberhasilan panen atas peilihan varietas padi. Unsur where, when , dan who yaitu Pulang Pisang, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah pada tanggal 19 Agustus 2023 oleh Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Edy Pratowo. Untuk unsur why yaitu Meningkatkan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan di Kalimantan Tengah dan unsur how yaitu melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat setempat dalam budidaya padi varietas unggul. 3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa mengulas panen perdana padi varietas IR 42 PB 42 di Pulang Pisau yang dihadiri Wakil Gubernur Kalteng. Upaya pemerintah dalam meningkatkan produksi beras, serta penekanan pada pentingnya inovasi pertanian dan kolaborasi pemerintah daerah dan petani untuk mencapai ketahanan pangan, yang keseluruhannya terjalin erat untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kegiatan dan tujuan acara tersebut. 4. Stuktur Retoris Diamati dari struktur retoris dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar menunjukan para pemerintahan daerah memegang hasil panen padi dikawasan lahan Food Estate. Jurnalis menggunakan gambar tersebut untuk memperlihatkan bukti keberhasilan program Food Estate komoditas padi serta penggunaan kalimat sentra” yang artinya tempat yang terletak pada di titik pusat produktivitas padi. D. Analisis Berita 4 Detik.com Judul: Kritik Hasto PDIP soal Food Estate Dijawab Langsung Jokowi Sumber: Detik.com Tanggal: 19 Agustus 2023 Ringkasan: Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa program Food Estate berjalan, meskipun dikritik oleh beberapa pihak termasuk Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto, merupakan langkah strategis untuk menghadapi krisis pangan global dan memerlukan proses panjang serta tidak mudah, dengan hasil yang baru bisa optimal setelah beberapa kali percobaan dan evaluasi.

Tabel 4. 14 . Analisis Artikel Berita 14 Perangkat Framing Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Kritik Hasto PDIP soal Food Estate Dijawab Langsung Jokowi Lead Pernyataan Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto soal anggapan Food Estate bagian dari kejahatan lingkungan lantaran tidak dikerjakan dengan baik menuai respons dari banyak pihak. 47 82 Latar Informasi Pernyataan Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto yang menyebutkan bahwa program food estate merupakan bagian dari kejahatan lingkungan karena tidak dikerjakan dengan baik. 75 Kutipan Sumber Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto: 2 "PDIP ini mempunyai program Merawat Pertiwi. 2 9 12 46 Maka kami mengapa memberikan suatu catatan yang sangat kuat terkait dengan upaya yang telah dilakukan oleh Presiden Jokowi untuk membangun food estate, tetapi dalam praktik pada kebijakan itu ternyata disalahgunakan, dan kemudian hutan-hutan justru ditebang habis dan food estate-nya tidak terbangun dengan baik. Itu merupakan bagian dari suatu kejahatan terhadap lingkungan, Ketua DPP PDIP Puan Maharani: "Itu masih terlalu jauh ya, "Kita lihat dulu bagaimana sebenarnya yang terjadi di lapangan. Untuk sampai ke situ kan kita perlu datang ke lapangan, dilihat dulu bagaimana dan sebagainya, "Kalau saya di DPR fungsi pengawasannya akan melihat dulu bagaimana kinerja kementerian terkait, "Jadi seperti yang diharapkan Pak Jokowi, semua kementerian itu kan menyelesaikan program-program prioritasnya di semua kementeriannya. Jadi saya berharap ya termasuk itu bisa diselesaikan sesuai dengan apa yang diharapkan Presiden, Juru Bicara Pemenangan Pemilu Gerindra Budi Djiwandono "Pertama program food state ini adalah solusi untuk mewujudkan kedaulatan pangan di Indonesia, ya program strategis nasional yang memang sudah dijalankan dan patut kita bersama-sama dukung ke depan untuk menjawab tantangan ketahanan pangan kita ke depan, mengingat situasi dunia geopolitik ekonomi internasional yang serba tidak menentu ya. Kita lihat gimana gejolak ini sangat mempengaruhi produktivitas lahan-lahan pertanian dalam negeri, "Kita perlu inisiatif-inisiatif, gagasan untuk mewujudkan tantangan. Salah satu solusinya adalah food estate atau lumbung pangan, "Tentang anggapan bahwa

ini adalah kejahatan lingkungan saya kira itu tidak benar. Karena lahan- lahan yang telah disiapkan untuk mewujudkan food estate ini adalah lahan yang memang sudah ada kajiannya diberikan oleh Kementerian LHK, ya dalam hal yang Kalimantan Tengah, ini adalah izin namanya KHKP, Kawasan Hutan untuk Ketahanan Pangan. 2 4 20 21 23 Memang izin pertama dan kalau itu sudah keluar dari KLHK itu sudah ada kajian teknisnya, 2 4 20 21 23 "Dan untuk menjawab mungkin ada pihak-pihak yang menuduh bahwa ini terjadi kerusakan lingkungan yang luar biasa, lahan yang disiapkan di Kalimantan Tengah kurang lebih 6.000 sekian hektare itu dulunya adalah hutan produksi, HPH, yang sudah lama tidak beraktivitas terbengkalai, 75 77 93 96 115 Presiden Joko Widodo: 2 4 20 21 23 "Jadi kita itu membangun food estate lumbung pangan itu untuk dalam rangka mengantisipasi krisis pangan. 2 4 9 10 20 21 22 23 Hati-hati, semua kawasan, semua negara sekarang ini menghadapi yang namanya krisis pangan. 2 4 9 10 12 20 21 22 23 Wheat, gandum, problem di semua negara. Yang makan gandum semua ini masalah sekarang ini, harga juga naik drastis. 2 4 9 10 12 24 27 Dua beras, setelah India setop nggak ekspor lagi, semua yang makan beras semuanya sekarang ini sudah masalah, harga naik, 2 4 9 10 12 24 27 "Sehingga yang namanya lumbung pangan, food estate, itu harus, untuk cadangan, baik cadangan strategis maupun, nanti kalau memang melimpah betul nggak apa-apa, untuk ekspor, karena negara lain membutuhkan. 2 4 10 12 22 24 Kita dalam rangka ke sana, 2 4 10 12 22 24 "Kalau, supaya tahu, membangun food estate, membangun lumbung pangan itu tidak semudah yang Bapak-Ibu bayangkan. 2 4 9 10 12 21 22 24 27 33 43 Taneman pertama biasanya gagal, nanem kedua masih paling-paling bisa berhasil 25 persen. 2 4 9 10 12 20 21 22 23 24 27 33 43 49 Ketiga, baru biasanya ketujuh, keenam, ketujuh, itu biasanya baru pada kondisi normal. 2 4 9 10 12 22 27 33 Jadi tidak semudah yang kita bayangkan, 2 4 9 10 12 22 27 33 "Kita bangun di Humbang Hasundutan, tiga kali itu baru bisa, agak lebih baik, belum baik, agak lebih baik. 2 4 10 Yang di Pulang Pisau, ya, Kalimantan Tengah, itu juga belum berada pada kondisi yang normal baik. Masih mungkin separuhnya. Yang di Gunung Mas juga masih sama.

2 4 9 10 20 22 24 50 Problem-problem di lapangan itu tidak seperti
semudah yang kita bayangkan. 2 4 9 10 12 20 21 22 23 24 27 33 43 49 50 Jadi
semuanya akan diperbaiki dan semuanya harus dievaluasi, harus
dikoreksi, harus diulang dan sebagainya. 2 4 9 10 20 22 23 24 33 43 49 50 Kalau
kita nggak berani baru gagal pertama sudah mundur, sampai kapan pun lupakan, 75 77

93 96 103 104 105 106 Pernyataan Opini Jokowi membeberkan progres Food
Estate di beberapa wilayah. 75 Jokowi menyebutkan masalah yang timbul
di lapangan tidak semudah yang dibayangkan. Penutup Berita ini ditutup
oleh kutipan Presiden Jokowi menyatakan keberhasilan dari program Food
Estate Struktur Skrip What Bantahan kritik Hasto terkait program
Food Estate termasuk sebagai kejahatan lingkungan. Where Istana
Merdeka, Jakarta Pusat When 15 Agustus 2023 Who Sekjen PDIP Hasto
Kristiyanto, Presiden Joko Widodo, Ketua DPP PDIP Puan Maharani,
Juru Bicara Pemenangan Pemilu Gerindra Budi Djiwandono. Why Hasto
menilai kebijakan food estate mengakibatkan hutan-hutan ditebang habis
dan dinilai sebagai kejahatan lingkungan How Presiden Joko Widodo
dan pihak lain merespons untuk menjelaskan dan membela program
tersebut sebagai langkah strategis menghadapi krisis pangan. Struktur
Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Unsur
detail menjelaskan pernyataan Hasto Kristiyanto tentang Food Estate
sebagai kejahatan lingkungan, respons dari Presiden Joko Widodo, serta
pandangan dari Puan Maharani dan Budi Djiwandono, di mana setiap
paragraf menyajikan informasi yang saling berhubungan melalui
argumentasi, penjelasan, dan klarifikasi terkait program Food Estate,
menekankan perbedaan pendapat dan penilaian antara kritik dan
pembelaan terhadap program tersebut. Struktur Retoris Kata, Idiom,
Gambar, Grafik Gambar dalam berita terlihat Presiden Jokowi sedang
menjelaskan sesuatu kepada awak media, pada akhir berita terdapat
potongan video Jokowi terkait program Food Estate serta terdapat
huruf tebal pada bagian isi untuk menekankan kepada pembaca. Sumber:
Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Stuktur Sintaksis Diamati

dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan pembelaan Presdien Jokowi terhadap program Food Estate yang dikritik Hasto adalah langkah yang tepat dalam mengatasi krisis pangan, sesuai dengan judul “Kritik Hasto PDIP soal Food Estate Dijawab Langsung Jokowi . 47 Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan Pernyataan Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto yang menyebutkan bahwa program Food Estate merupakan bagian dari kejahatan lingkungan karena tidak dikerjakan dengan baik. Hal tersebut juga diperkuat dengan kutipan beberapa sumber kutipan pembelaan dari beberapa petinggi Negara. Berita ini ditutup oleh kutipan Presiden Jokowi menyatakan keberhasilan dari program Food Estate.

2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Bantahan kritik Hasto terkait program Food Estate termasuk sebagai kejahatan lingkungan. Unsur where, when , dan who yaitu di Istana Merdeka, Jakarta Pusat pada 15 Agustus 2023 oleh Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto, Presiden Joko Widodo, Ketua DPP PDIP Puan Maharani, Juru Bicara Pemenangan Pemilu Gerindra Budi Djiwandono. Untuk unsur why yaitu Hasto menilai kebijakan food estate mengakibatkan hutan-hutan ditebang habis dan dinilai sebagai kejahatan lingkungan dan unsur how yaitu Presiden Joko Widodo dan pihak lain merespons untuk menjelaskan dan membela program tersebut sebagai langkah strategis menghadapi krisis pangan.

3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa pernyataan Hasto Kristiyanto tentang Food Estate sebagai kejahatan lingkungan, respons dari Presiden Joko Widodo, serta pandangan dari Puan Maharani dan Budi Djiwandono, di mana setiap paragraf menyajikan informasi yang saling berhubungan melalui argumentasi, penjelasan, dan klarifikasi terkait program Food Estate, menekankan perbedaan pendapat dan penilaian antara kritik dan pembelaan terhadap program tersebut.

4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan,

jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar menunjukkan Gambar dalam berita terlihat Presiden Jokowi sedang menjelaskan sesuatu kepada awak media, pada akhir berita terdapat potongan video Jokowi terkait program Food Estate serta terdapat huruf tebal pada bagian isi untuk menekankan kepada pembaca. E. Analisis Berita 5 Detik.com Judul: Bamsoet Sebut IKATAN UNS Punya Tanggung Jawab Moral Majukan Pertanian Sumber: Detik.com Tanggal: 23 Juni 2023 Ringkasan: Ketua MPR RI Bambang Soesatyo menegaskan pentingnya peran Ikatan Alumni Fakultas Pertanian UNS dalam memajukan sektor pertanian untuk mencapai kedaulatan pangan, mendukung program food estate pemerintah, dan mengurangi ketergantungan impor, melalui kolaborasi dengan berbagai pihak untuk menghadapi tantangan seperti perubahan iklim dan ketahanan pangan. Tabel 4.

4 15 . Analisis Artikel Berita 15 Perangkat Framing Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Bamsoet Sebut IKATAN UNS Punya Tanggung Jawab Moral Majukan Pertanian Lead Ketua MPR RI Bambang Soesatyo melantik Ketua Ikatan Alumni Fakultas Pertanian UNS (IKATANI UNS) Dina Hidayana serta para pengurus IKATANI lainnya.

Latar Informasi Ilmu yang didapat saat kuliah, harus direalisasikan dilapangan guna mewujudkan Food Estate yang digagas oleh Presiden Joko Widodo. 4 44 56 Kutipan Sumber Bambang Soesatyo (Ketua MPR RI):

15 18 "Berbagai ilmu yang didapat semasa kuliah, harus diimplementasikan secara nyata di lapangan untuk membantu pemerintah mewujudkan kedaulatan pangan. Sehingga kita tidak lagi bergantung kepada impor. Karena itu, gagasan Presiden Joko Widodo mendirikan food estate dengan membuka lahan pertanian seluas 165.000 hektar di Kalimantan Tengah patut didukung oleh semua kalangan yang bergelut di sektor pertanian,

15 18 "Memberikan makan kepada 267 juta penduduk, sebenarnya bukanlah hal sulit. Mengingat Indonesia dianugerahi tanah yang subur untuk pertanian, laut yang luas untuk perikanan, maupun udara segar untuk perkebunan. Tidak ada yang tidak bisa ditanam disini. Tinggal bagaimana kita mengelolanya secara bijak, 15 18 "Selain pemerintah, berbagai

pihak yang berada di dunia pertanian seperti IKATANI UNS, juga harus memberikan perhatian khusus terhadap berbagai komoditi pertanian. Antara lain para petaninya, pasar-bursa, harga, pergudangan resi, modal, pembiayaan dan pinjaman serta penjaminan-off takers. Perlu adanya reformasi dan integrasi kebijakan serta mekanisme terhadap berbagai komoditi tersebut.

15 Sehingga ketahanan dan kedaulatan pangan Indonesia tetap terjamin, tidak terimbas dampak perubahan iklim maupun berbagai tantangan lainnya,

44 56 Pernyataan Opini Pandemi COVID-19 seharusnya sudah menyadarkan seluruh pemangku kebijakan, dari pemimpin daerah hingga pusat, bahwa kedaulatan pangan harus diutamakan. 4 44 56 Indonesia tidak bisa lagi

bergantung pada impor. Penutup Berita ini ditutup oleh penegasan Bambang Soesatyo untuk menjamin ketahanan dan kedaulatan pangan

Indonesia, perlu adanya perhatian khusus dan reformasi kebijakan terhadap komoditi pertanian. Struktur Skrip What Peran IKATANI dalam

memajukan sektor pertanian. 4 44 Where Auditorium GPH Haryo Mataram, Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS), Solo, Jawa Tengah. When 23 Juni

2023. Who Ketua MPR RI Bambang Soesatyo Why Memajukan sektor pertanian di Indonesia, mencapai kedaulatan pangan, mengurangi

ketergantungan pada impor How Melantik Ketua Ikatan Alumni Pertanian UNS untuk mewujudkan kedaulatan pangan. Struktur Tematik Paragraf,

Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. 4 Unsur detail yaitu membahas informasi tentang pelantikan Ketua IKATANI UNS oleh Ketua MPR RI

Bambang Soesatyo, serta menggambarkan tanggung jawab moral alumni dalam memajukan sektor pertanian, mendukung program pemerintah, dan

mengatasi ketergantungan impor. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam berita terlihat Bambang Soesatyo

bersama para IKATANI. Penggunaan kalimat “tanggung jawab moral dalam judul menggambarkan para alumni memiliki kewajiban untuk menggunakan

pengetahuan dan keterampilan. Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur sintaksis dalam

pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan Bambang Soesatyo menegaskan

pentingnya peran Ikatan Alumni Fakultas Pertanian UNS, sesuai dengan judul berita “Bamsuet Sebut IKATAN UNS Punya Tanggung Jawab Moral Majukan Pertanian .

4 Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Ketua MPR RI Bambang Soesatyo melantik Ketua Ikatan Alumni Fakultas Pertanian UNS (IKATANI UNS) Dina Hidayana serta para pengurus IKATANI lainnya serta Ilmu yang didapat saat kuliah, harus direalisasikan dilapangan guna mewujudkan Food Estate yang digagas oleh Presiden Joko Widodo. Hal tersebut juga diperkuat dengan kutipan Bambang Soesatyo mengatakan dalam pembukaan lahan 165.000 hektare di Kalimantan Tengah harus didukung. 4 Lalu dalam berita ini jurnalis memasukan pernyataan opini yaitu Pandemi COVID-19 seharusnya sudah menyadarkan seluruh pemangku kebijakan, dari pemimpin daerah hingga pusat, bahwa kedaulatan pangan harus diutamakan. 4 44 56 Indonesia tidak bisa lagi bergantung pada impor. 2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Peran IKATANI dalam memajukan sektor pertanian. Unsur where, when , dan who yaitu di auditorium GPH Haryo Mataram, Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS), Solo, Jawa Tengah pada tanggal 23 Juni 2023 oleh Ketua MPR RI Bambang Soesatyo. Untuk unsur why yaitu memajukan sektor pertanian di Indonesia, mencapai kedaulatan pangan, mengurangi ketergantungan pada impor dan how yaitu melantik Ketua Ikatan Alumni Pertanian UNS untuk mewujudkan kedaulatan pangan. 4 3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca tentang pelantikan Ketua IKATANI UNS oleh Ketua MPR RI Bambang Soesatyo, serta menggambarkan tanggung jawab moral alumni dalam memajukan sektor pertanian, mendukung program pemerintah, dan mengatasi ketergantungan impor. Jurnalis juga menekankan pentingnya peran IKATANI dalam mewujudkan kedaulatan pangan dan menghadapi tantangan perubahan iklim. 4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar

menunjukkan Bambang Soesatyo bersama para IKATANI dan pengambilan foto oleh orang lain. Penggunaan gambar tersebut menandakan bahwa Bambang tersebut sedang melakukan sesi dokumentasi dalam acara pelantikan. Jurnalis juga menulis dalam judul “tanggung jawab moral menggambarkan para alumni memiliki kewajiban untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan IKATANI untuk mendukung kemajuan pertanian dan kedaulatan pangan di Indonesia. F. Analisis Berita 6 Detik.com Judul: Mentan: Kami Impikan Kalteng Jadi Penyangga Pangan IKN Sumber: Detik.com Tanggal: 12 Desember 2023 Ringkasan: Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mengungkapkan impian menjadikan Kalimantan Tengah sebagai penyangga pangan bagi Ibu Kota Negara (IKN) dengan meningkatkan produksi pangan melalui program Food Estate dan optimisme atas potensi lahan serta dukungan pemerintah untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional.

Tabel 4. 16 . Analisis Artikel Berita 16 Perangkat Framing Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Mentan: Kami Impikan Kalteng Jadi Penyangga Pangan IKN Lead Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto menghadiri acara pembinaan penyuluh pertanian dan petani untuk mendukung peningkatan produksi padi dan jagung di Kalimantan Tengah. Latar Informasi Andi Amran Sulaiman bersama anggotanya menghadiri pembinaan penyuluh petani dan pertanian di Kalimantan Tengah.

42 70 Kutipan Sumber Andi Amran Sulaiman (Kemterian Pertanian): 19 "Daerah prioritas di antaranya Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Lampung. 19 61 Lima provinsi ini yang menjadi penyangga pangan nasional, 19 61 "Kalau kami lihat Kalimantan Tengah bisa menjadi penyangga pangan nasional. 19 26 Kami impikan Kalimantan Tengah menjadi penyangga (pangan) IKN, 42 70 86 Sugianto (Gubernur Kalimantan Tengah): 19 26 "Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian khususnya tanaman pangan adalah semakin berkurangnya Luas Baku Sawah (LBS), hal ini menjadi salah satu penyebab menurunnya produksi padi pada periode 5 tahun terakhir 19 26 "Pengembangan komoditas jagung juga perlu lebih digalakkan, sejalan dengan adanya program



REPORT #22161243

pembangunan pabrik pakan kapasitas 30 ton/hari di Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur, dimana komoditas jagung merupakan salah satu bahan baku dari pakan ternak tersebut 19 26 "Walaupun disadari bahwa Kalteng masih kekurangan penyuluh, bahkan ada yang 1 penyuluh harus membina 2 kecamatan. Namun dengan keterbatasan ini penyuluh tetap dituntut untuk bisa mendukung program peningkatan produksi pertanian, 42 70 86 Pernyataan Opini Keberhasilan tersebut ditandai dengan Inflasi Kalteng yang tetap terkendali dan lebih rendah dari capaian inflasi nasional.

Penutup Berita ini ditutup Andi Amran memberikan benih padi dan benih jagung hibrida kepada Pemprov Kalimantan Tengah. Struktur Skrip What Pertanian Kalteng menjadi tumpuan pangan IKN. Where Halaman kantor Gubernur Kalimantan Tengah. When 11 Desember 2023. Who Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian) dan Sugianto Sabran (Gubernur Kalteng). Why Meningkatkan produktivitas pertanian. How Andi Amran akan membuka lahan seluas 500.000 hektare. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Pada paragraf 1-5 membahas terkait kehadiran Menteri Pertanian di Kalteng dan menjadikan Kalteng sebagai penyangga pangan untuk IKN. Pada paragraf 6-13 berisikan pernyataan Sugianto mengenai peningkatan produktivitas pertanian di Kalimantan Tengah. Pada paragraf terkahir membahas bantuan yang diberikan oleh Andi Amran kepada Pemprov Kalteng. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam berita terlihat Andi Amran sedang dikawal dengan menggenggam sebuah produk. Penggunaan kata "penyangga" dalam kalimat jadi penyangga pangan IKN memiliki arti i bekal atau tumpuan makanan dimasa depan untuk Ibu Kota Negara. Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan pernyataan Andi Amran dalam menjadikan Kalimantan Tengah tumpuan pangan untuk IKN. Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Andi Amran Sulaiman bersama anggotanya menghadiri pembinaan penyuluh petani dan pertanian di

Kalimantan Tengah. Selain itu, Gubernur Kalimantan Tengah, Sugianto Sabran, turut hadir dalam acara pembinaan bagi penyuluh pertanian dan petani guna mendukung peningkatan produksi padi dan jagung di wilayah Kalimantan Tengah. Pernyataan ini diperkuat dengan kutipan dari Andi Amran Sulaiman yang menyatakan bahwa Kalimantan Tengah memiliki potensi untuk menjadi pusat ketahanan pangan nasional. 42 Selanjutnya, berita ini juga memuat opini jurnalis yang menyoroti keberhasilan tersebut dengan menekankan bahwa inflasi di Kalimantan Tengah tetap terkendali dan lebih rendah dibandingkan dengan inflasi nasional. Berita ini ditutup dengan Andi Amran yang menyerahkan benih padi dan benih jagung hibrida kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Pertanian Kalteng menjadi tumpuan pangan IKN. Unsur where, when, dan who yaitu di halaman kantor Gubernur Kalimantan Tengah pada tanggal 11 Desember 2023 oleh Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian) dan Sugianto Sabran (Gubernur Kalteng). Untuk unsur why yaitu meningkatkan produktivitas pertanian dan how yaitu Andi Amran akan membuka lahan seluas 500.000 hektare di awal tahun 2024.

3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menghadiri acara di Kalimantan Tengah dan menyatakan komitmennya menjadikan daerah tersebut sebagai penyangga pangan IKN, sementara Gubernur Sugianto Sabran menekankan peningkatan produktivitas pertanian dan berbagai inisiatif lokal, yang didukung dengan bantuan benih dan sarana produksi dari Kementerian Pertanian.

4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar menunjukkan Andi Amran sedang dikawal dengan menggenggam sebuah produk, penggambaran tersebut ia sedang didalam acara pembinaan penyuluh pertanian dan membeli produk yang digenggam dirinya. Penggunaan kata “penyangga” dalam kalimat jad

i penyangga pangan IKN memiliki arti bekal atau tumpuan makanan dimasa depan untuk Ibu Kota Negara. G. Analisis Berita 7 Detik.com Judul: Pengamat Ikut Bicara soal Food Estate, Begini Katanya Sumber: Detik.com Tanggal: 26 Agustus 2023 Ringkasan: Pakar kebijakan publik Bambang Haryo Soekartono membela program Food Estate yang dijalankan sesuai aturan untuk mengatasi krisis pangan global, menekankan pentingnya Food Estate di setiap wilayah, serta memberikan contoh keberhasilan Food Estate di Papua, sambil menyoroti bahwa lahan yang digunakan untuk Food Estate Kalimantan Tengah sangat kecil dibandingkan dengan luas hutan Indonesia. Tabel 4. 17 . Analisis Artikel Berita 17 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Pengamat Ikut Bicara soal Food Estate, Begini Katanya Lead Pakar kebijakan publik Bambang Haryo Soekartono ikut bicara soal food estate yang disebut menjadi kejahatan lingkungan Latar Informasi Food Estate adalah program Jokowi untuk mengatasi krisis pangan yang terjadi pada beberapa negara di dunia. Kutipan Sumber Bambang Haryo Soekartono (Pakar kebijakan publik): "Disini jelas bahwa food estate diharapkan bisa mengatasi krisis pangan yang saat ini sering dikhawatirkan oleh pemerintah, terutama yang sedang melanda di beberapa negara di dunia, "Bahkan sebagian di ekspor dan sebagian lagi di konsumsi sebagai makanan pokok masyarakat Papua, dan Marauke menghasilkan beras yang di konsumsi sebagian oleh negara Papua Nugini dan sebagian lagi di konsumsi oleh masyarakat di Papua, "Hutan yang sudah dibabat untuk kelapa sawit di Indonesia ada sekitar 15 juta hektar, dan hutan yang sempat rusak terbakar di tahun 2015 sebesar 2,61 juta hektar. 60 Demikian juga hutan produktif yang digunakan untuk kepentingan penambangan batu bara di Indonesia dengan produksi penambangan sebesar 687 juta ton per tahun, 97 Pernyataan Opini Di sisi lain, ia menyebutkan bahwa luas hutan di Indonesia mencapai 125,8 juta hektar. Oleh karena itu, luas lahan sebesar 600 hektar yang akan digunakan untuk ketahanan pangan relatif sangat kecil jika

dibandingkan dengan luas hutan di Kalimantan Tengah yang mencapai 10,3 juta hektar, apalagi jika dibandingkan dengan luas hutan di seluruh Indonesia yang sebesar 125,8 juta hektar. Penutup Berita ini ditutup oleh pernyataan Bambang mengenai perbandingan dengan luas hutan yang digunakan kelapa sawit, kerusakan kebakaran hutan, dan kegiatan penebangan itu tidak sebanding dengan lahan Food Estate yang dicap sebagai kejahatan lingkungan. Struktur Skrip What Pembelaan Bambang Haryo terhadap program Food Estate. Where Kalimantan Tengah. When 26 Agustus 2023. Who Bambang Haryo Soekartono (Pakar kebijakan publik). Why Food Estate menjadi kejahatan lingkungan. How Melalui pengolahan tanah untuk membuka lahan baru, contoh keberhasilan food estate di Papua, serta perbandingan luas lahan yang digunakan dengan total luas hutan Indonesia. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Unsur detail yaitu mengulas pembukaan lahan serta contoh keberhasilan Food Estate di Papua serta menyoroti perbandingan kecilnya luas lahan Food Estate dibandingkan dengan luas hutan yang digunakan untuk perkebunan kelapa sawit dan penambangan. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam berita terlihat kawasan lahan jagung dipapua tumbuh dan terdapat para petani Papua. Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan pembelaan pakar kebijakan publik Bambang Haryo Soekartono yaitu program Food Estate yang dijalankan sesuai aturan untuk mengatasi krisis pangan global, sesuai dengan judul berita “Pengamat Ikut Bicara soal Food Estate, Begini Katanya . Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Pakar kebijakan publik Bambang Haryo Soekartono ikut bicara soal Food Estate yang disebut menjadi kejahatan lingkungan dan Food Estate adalah program Jokowi untuk mengatasi krisis pangan yang terjadi pada beberapa negara di dunia. Hal tersebut juga diperkuat dengan kutipan Bambang Haryo Soekartono terkait keberhasilan yang berada di

Papua dalam melakukan program Food Estate. Jurnalis juga memberikan opini terkait lahan yang digunakan Kalimantan Tengah itu kecil dibandingkan lahan hutan di Indonesia. Jurnalis menutup berita dengan pernyataan Bambang mengenai perbandingan dengan luas hutan yang digunakan kelapa sawit, kerusakan kebakaran hutan, dan kegiatan penebangan itu tidak sebanding dengan lahan Food Estate yang dicap sebagai kejahatan lingkungan.

2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu pembelaan Bambang Haryo terhadap program Food Estate. Unsur where, when, dan who yaitu di Kalimantan Tengah pada tanggal 26 Agustus 2023 oleh Bambang Haryo Soekartono. Unsur why yaitu Food Estate menjadi kejahatan lingkungan dan how yaitu Melalui pengolahan tanah untuk membuka lahan baru, contoh keberhasilan Food Estate di Papua, serta perbandingan luas lahan yang digunakan dengan total luas hutan Indonesia.

3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca terkait pembukaan lahan serta contoh keberhasilan Food Estate di Papua serta menyoroti perbandingan kecilnya luas lahan Food Estate dibandingkan dengan luas hutan yang digunakan untuk perkebunan kelapa sawit dan penambangan.

4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar menunjukkan kawasan lahan jagung dipapua tumbuh dan terdapat para petani Papua, gambar tersebut menunjukkan keseuaian terhadap isi dalam pemberitaan.

H. Analisis Berita 8 Detik.com Judul: Pastikan Food Estate di Kalteng Jalan, Mentan-Wamenhan Sambangi Gunung Mas Sumber: Detik.com Tanggal: 11 Desember 2023 Ringkasan: Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman dan Wakil Menteri Pertahanan Muhammad Herindra meninjau kegiatan food estate di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah, dan menegaskan bahwa kolaborasi antara Kementan dan Kemenhan optimis dapat menjamin ketahanan pangan nasional. Tabel 4. 18 . Analisis Artikel Berita

18 Perangkat Framing Unit Pengamatan n Hasil Pengamatan Struktur

Sintaksis Judul Pastikan Food Estate di Kalteng Jalan, Mentan-Wamenhan

Sambangi Gunung Mas Lead Mentan dan Wamenhan meninjau kegiatan Food

Estate komoditas jagung di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah.

Latar Informasi Keributan masyarakat terkait lahan 600 hektare, Amran

mengaku optimis berhasil dalam program Foes Estate. 61 108 110 Kutipan Sumber

Andi Amran Sulaiman (Kemterian Pertanian): 11 39 "Food estate ini untuk

masa depan anak cucu kita, untuk generasi kita ke depan. 11 13 39 Ini adalah

kontribusi kita dalam memberi pangan masyarakat dunia. 11 13 Ini mimpi besar

kita, mimpi besar Bapak Presiden, juga mimpi besar Kemenhan. Saya

optimis karena semua on progres, saya optimis segera bisa ditangani, 11 13 "Ini

terlalu kecil untuk kita ributkan dan polemik. 11 13 39 Bayangkan kalau kita

membagi 600 hektar dari 7,4 juta hektar, itu hanya 0,008%. 11 13 14 39 Tapi ini

dibahas di media harusnya ini dihentikan karena sangat kecil. 11 13 39 Apalagi

anggaran food estate ini hanya 54 miliar, kecil sekali, itupun

bantuannya dari kementerian PU. 11 13 Tetapi percaya 3-6 bulan ke depan

masalah ini selesai, 11 13 "Tiap tahun penduduk kita bertambah kurang

lebih 3,5 juta. Jadi ini harus disiapkan makanannya, harus disiapkan

pangannya. Kalau tidak dari sekarang bisa bermasalah bangsa ini.

Ingat kalau krisis ekonomi sektor pertanian berjaya dan COVID mampu

kita lewati. Akan tetapi kalau krisis pangan siapa yang bisa mengatasi, 61 108 118

Pernyataan Opini 11 13 "Baginya, food estate yang dikerjakan ini

sudah sangat bagus karena jagung yang ditanam memiliki kualitas

panen yang sangat besar. 11 13 14 Hal ini terlihat dari keragaan daun

dan batang yang tumbuh sesuai kondisi pertanaman di Kalimantan 11 13 "Untuk itu,

Amran mengajak masyarakat agar saling bahu- membahu mendukung upaya

pemerintah dalam memenuhi kebutuhan jagung nasional sehingga tidak

perlu diributkan secara meluas Penutup Berita ini ditutup Andi Amran

memberikan pernyataan persiapan pangan bangsa untuk dimasa depan. Jika

terjadi krisis pangan di Indonesia, tidak ada yang bisa mengatasinya

selain program Food Estate. Struktur Skrip What Pernyataan Andi

Amran bahwa Food Estate yang dikerjakan dinilai berhasil. Where Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. When 11 Desember 2023. **61 Who Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian) dan Muhammad Herindra (Wakil Menteri Pertahanan).** Why Memastikan bahwa pangan nasional dalam kondisi aman How Andi Amran dan Muhammad Herindra mengunjungi lahan Food Estate di Gunung Mas dan mengajak masyarakat untuk mendukung upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan jagung nasional. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Unsur detail pemaparan Menteri Pertanian dan Wakil Menteri Pertahanan melakukan peninjauan terhadap kegiatan Food Estate di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah dalam memastikan kondisi pangan nasional. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam berita terlihat Andi Amran sedang berbicara didepan kamera dan didampingi oleh banyak orang. Penggunaan kata “sambangi” dalam judul berarti mendatangi atau mengunjungi. Penggunaan kata “bahu-membahu” bersama-sama. Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan kolaborasi antara Kementan dan Kemenhan optimis dapat menjamin ketahanan pangan nasional., sesuai dengan judul berita “Pastikan Food Estate di Kalteng Jalan, Mentan-Wamenhan Sambangi Gunung Mas . Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Mentan dan Wamenhan meninjau kegiatan Food Estate komoditas jagung di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah dan pemaparan terkait Keributan masyarakat terkait lahan 600 hektare, Amran mengaku optimis berhasil dalam program Foos Estate. Hal tersebut juga diperkuat dengan kutipan Andi Amran mengatakan masalah tersebut adalah hal kecil, Amran claim 3 sampai 6 bulan yang akan datang masalah tersebut selesai. Jurnalis juga memberikan opini terkait pengerjaan Food Estate sudah sangat baik dan program ini akan menjadi tumpuan pangan Indonesia dimasa yang akan datang. 2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur

5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu pernyataan Andi Amran bahwa Food Estate yang dikerjakan dinilai berhasil. Unsur where, when, dan who yaitu di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. **61** Pada tanggal 11 Desember 2023 oleh Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian) dan Muhammad Herindra (Wakil Menteri Pertahanan). Unsur why pada pemberitaan ini yaitu Memastikan bahwa pangan nasional dalam kondisi aman dan how Andi Amran dan Muhammad Herindra mengunjungi lahan Food Estate di Gunung Mas dan mengajak masyarakat untuk mendukung upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan jagung nasional.

3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca terkait pemaparan Menteri Pertanian dan Wakil Menteri Pertahanan melakukan peninjauan terhadap kegiatan Food Estate di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah dalam memastikan kondisi pangan nasional. Jurnalis juga menunjukkan optimisme terhadap potensi pengelolaan lahan jagung seluas 600 hektare melalui kolaborasi antar kementerian, sambil mengajak masyarakat untuk mendukung upaya tersebut.

4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar Andi Amran sedang berbicara didepan kamera dengan mimik muka tatapn yang serius kearah kamera. Hal tersebut memperlihatkan ia seakan-akan sangat optimis dalam menjalankan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Penggunaan kata “sambangi” dalam judul berarti mendatangi atau mengunjungi. Penggunaan kata “bahu-membahu” bersama-sama untuk mendukung program pemerintah.

I. Analisis Berita 9 Detik.com Judul: Beredar Kabar Jagung di Food Estate dalam Pot, Mentan Langsung Bantah Sumber: Detik.com Tanggal: 21 Desember 2023 Ringkasan: Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman membantah tudingan bahwa tanaman jagung di kawasan Food Estate Gunung Mas menggunakan pot atau polybag, menegaskan bahwa hanya sebagian kecil benih percobaan yang menggunakan pot. Sementara penanaman utama dilakukan langsung di tanah dengan kolaborasi yang kuat antara Kementerian Pertanian dan Kementerian

Pertahanan. Tabel 4. 19 . Analisis Artikel Berita 19 Perangkat

Framing Unit Pengamatan n Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul

Beredar Kabar Jagung di Food Estate dalam Pot, Mentan Langsung

Bantah Lead Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman membantah

tudingan ada tanaman jagung dengan media tanam pot atau polybag

dalam kawasan Food Estate. Latar Informasi Adanya tuduhan penanaman

jagung menggunakan pot di Food Estate Gunung Mas. 34 79 109 Kutipan Sumber

Andi Amran Sulaiman (Kemterian Pertanian): 5 25 "Ada informasi katanya

jagung ditanam di pot. Saya minta coba tunjukkan potnya, katanya

ada yang pakai pot di sebelah mana itu, 5 25 "Itu untuk percobaan saja

agar kita mengetahui kondisi iklim dan benih yang akan ditanam.

Dan itu yang diambil gambarnya. Tolong diubah mindset nya, ubah

karakternya agar negara yang saya cintai ini bisa menjadi super

power. jangan diisi dengan orang- orang pecundang yang suka fitnah, 5 25

"Jagungnya tumbuh subur dan pola tanamnya langsung di tanah. 5 Tidak benar

kalau ada yang mengatakan penanaman di polybag. 5 25 Mari hindari berpolemik, 5

25 "Kami yakin dengan kolaborasi ini Indonesia mampu menapaki

swasembada di masa yang akan datang. 5 14 Inshaallah semuanya berjalan dengan baik,

34 79 114 Fadjry Djufry (Kepala BSIP): 5 14 "Tidak benar bahwa jagung

ditanam di polybag. Pertanaman di polybag itu hanya sewaktu

percobaan dan awal penanaman untuk mengetahui kesesuaian varietas

jagung yang sesuai atau cocok di kondisi lahan dan iklim daerah

tersebut. Itu jumlahnya beberapa lajur saja dan diawal pertanaman.

Sekarang seluruhnya 4 ha sudah ditanam di lahan, 5 14 "Luas lahan food

estate Gunung Mas ini kan 600 hektar, artinya luasnya terlalu

kecil untuk kita ributkan dan polemikan kalau kita bandingkan luas

lahan baku kita secara nasional 7,4 juta hektar. Itu hanya 0,008

persen. Kami optimis, enam bulan ke depan tiga bulan sampai enam

bulan masalah ini selesai, 34 79 114 Pernyataan Opini 5 14 "Selama ini

Kementerian Pertanian (Kementan) bersama Kementerian Pertahanan

(Kemenhan) terus fokus mengembangkan jagung pada lahan food estate

Gunung Mas, Kalimantan Tengah. 5 Kolaborasi kedua lembaga ini cukup gesit karena jagung yang di tanam di sana sudah tumbuh setinggi orang dewasa

5 14 25 “Sebagai informasi, luas lahan food estate Gunung Mas mencapai 600 hektar, dimana pengembangan dan penanaman jagung dilakukan secara berkelanjutan dengan penerapan teknologi dan inovasi pertanian serta pelibatan sumberdaya manusia pertanian yang mumpuni Penutup

Berita ini ditutup pernyataan Fadry mengatakan luas lahan di Gunung Mas itu kecil dibandingkan luas secara nasional. Struktur Skrip What Pernyataan Mentan dan kepala BSIP membantah informasi terkait penanaman jagung di pot. Where Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. When 21 Desember 2023. Who Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian) dan Fadry Djufry (Kepala BSIP). Why Komentar seseorang terkait penanaman jagung menggunakan media polybag. How Andi Amran dan Fadry Djufry menjelaskan bahwa tanaman jagung di Food Estate Gunung Mas ditanam langsung di tanah, bukan di polybag. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Pada paragraf 1-2 tuduhan terhadap penanaman jagung menggunakan media polybag. Pada paragraf 3-10 pernyataan Andi Amran fakta penanaman jagung menggunakan tanah langsung di Gunung Mas. Pada paragraf 11-14 pernyataan Fadry menjelaskan penanaman menggunakan pot itu digunakan untuk tahap awal. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan gambar dalam berita terlihat Andi Amran sedang berbicara didepan kamera dan didampingi oleh banyak orang. Penggunaan kalimat “Mentan Langsung Bantah tidak terimanya Andi terhadap tuduhan penanaman jagung menggunakan pot. Sumber: Olan Peneliti, 2024 Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan bantahan Menteri Pertanian terhadap tuduhan tanaman jagung menggunakan pot, sesuai dengan judul “Beredar Kabar Jagung di Food Estate dalam Pot, Mentan Langsung Bantah . 34 Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa adanya tuduhan penanaman jagung menggunakan pot di Food Estate

Gunung Mas dan Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman membantah tuding ada tanaman jagung dengan media tanam pot atau polybag dalam kawasan Food Estate. Hal tersebut juga diperkuat dengan kutipan Fadry Djufrj bahwa penggunaan pot itu hanya untuk tahap awal atau tahap percobaan. **34 79** Jurnalis juga memberikan opini terkait kolaborasi dari 2 lembaga cukup baik, dengan dibuktikannya hasil jagung yang setinggi orang dewasa. Berita ini ditutup pernyataan Fadry mengatakan luas lahan di Gunung Mas itu kecil dibandingkan luas secara nasional. 2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Pernyataan Mentan dan kepala BSIP membantah informasi terkait penanaman jagung di pot. Unsur where, when, dan who yaitu di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah pada tanggal 21 Desember 2023 oleh Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian) dan Fadry Djufrj (Kepala BSIP). Untuk unsur why yaitu komentar seseorang terkait penanaman jagung menggunakan media polybag dan unsur how yaitu Andi Amran dan Fadry Djufrj menjelaskan bahwa tanaman jagung di Food Estate Gunung Mas ditanam langsung di tanah, bukan di polybag. 3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca terkait pembantahan tuding oleh Menteri Pertanian terkait penanaman jagung di Food Estate Gunung Mas, diikuti dengan penjelasan mengenai penggunaan pot hanya untuk percobaan, kolaborasi antara Kementerian Pertanian dan Kementerian Pertahanan dalam pengembangan Food Estate. Serta pemaparan Fadry terhadap transformasi teknologi pertanian yang sedang berlangsung serta optimisme dalam pengembangan Food Estate tersebut. 4. Struktur Retoris Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menggunakan gambar yang sama dengan berita ke-8. Dalam kalimat "Mentan Langsung Bantah jurnalis menggambarkan tidak terimanya Andi terhadap tuduhan penanaman jagung menggunakan pot. J. Analisis Berita 10 Detik.com Judul: Mahfud & Cak Imin Sebut Food Estate Gagal,

Mentan Beberkan Bukti Ini Sumber: Detik.com Tanggal: 22 Januari 2024

Ringkasan: Calon wakil presiden Muhaimin Iskandar dan Mahfud Md mengkritik program Food Estate sebagai gagal, namun Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman membantah dengan menunjukkan data keberhasilan berbagai proyek Food Estate di beberapa daerah dan menegaskan bahwa program ini bukanlah instan. Tabel 4. 15 20 . Analisis Artikel Berita

20 Perangkat Framing Unit Pengamatan n Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Mahfud & Cak Imin Sebut Food Estate Gagal, Mentan Beberkan Bukti Ini Lead Calon wakil presiden (cawapres) nomor urut 1 Muhaimin Iskandar dan cawapres nomor urut 3 Mahfud Md kompak mengkritik program Food Estate. 15 76 80 81 Latar Informasi Mengkritik

program Food Estate pada saat debat Cawapres, yang disampaikan oleh Muhaimin Iskandar dan Mahfud Md Kutipan Sumber Andi Amran Sulaiman (Kementerian Pertanian): 17 28 29 30 32 "Food Estate ini bukan proyek instan, butuh proses. 17 28 29 30 32 41

Kenyataannya kita memiliki 10 juta hektar yang sebelumnya tidak dimanfaatkan untuk lahan pertanian. Kami sekarang menggarap itu, butuh proses, butuh teknologi agar menjadi lahan produktif,

17 28 29 30 32 41 "Food estate tersebut sudah berhasil panen. 17 28 29 44 FE

Gunung Mas juga sudah panen jagung seluas 10 hektar dan singkong seluas 3 hektar. 17

28 29 Kita pantau terus lahan tersebut, 17 28 29 "Saya ingin mengingatkan bahwa pertanian itu bukan hanya untuk jadi bahan diskusi, namun pertanian itu harus dikerjakan. 17 Turun ke lapangan, dan itu yang

kami lakukan Sdi SKementan, 76 Muhaimin Iskandar (Calon Wakil Presiden): 17

"Hasil sensus pertanian BPS menunjukkan bahwa 10 tahun terakhir telah terjadi jumlah petani rumah tangga gurem, rumah tangga petani gurem berjumlah hampir 3 juta. Ini artinya 16 juta rumah tangga

petani hanya memiliki tanah setengah hektare, "Sementara ada seseorang yang memiliki tanah 500 ribu hektare sebagai kekuasaan yang diberikan negara kepadanya,

Mahfud Md (Calon Wakil Presiden): "Untuk menjaga kelestarian lingkungan

alam kita, kita punya program petani bangga bertani, di laut jaya, nelayan sejahtera,

Pernyataan Opini "Menanggapi, hal tersebut, Menteri Pertanian Andi

Amran Sulaiman menyebutkan hasil dari berbagai proyek yang sedang dikerjakan di beberapa daerah telah berjalan baik dan sesuai target.

17 28 30

Amran juga menegaskan, program Food Estate bukan sesuatu yang instan

17 28 30 32

41 44 51 “Kemudian yang ada di Kalimantan Tengah berhasil melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi lahan hingga mampu panen padi dengan

produktifitas 5 ton/ha.

17 29 30 32 44 51

Begitu pula di Sumba Tengah

NTT dan kabupaten Keerom Papua yang telah mampu panen jagung seluas 500 hektar

Penutup Berita ini ditutup pernyataan Mahfud Md terkait pengerjaan

Food Estate hanya merusak lingkungan dan merugikan negara. Struktur

Skrip What Pembelaan Andi Amran atas kritikan Calon wakil presiden

bahwa Food Estate gagal. Where Debat Pilpres keempat di JCC

Senayan When 22 Januari 2024. Who Andi Amran Sulaiman, Muhaimin

Iskandar dan Mahfud Md Why Muhaimin dan Mahfud menganggap program

Food Estate gagal karena dianggap merusak lingkungan dan tidak

memberikan manfaat yang diharapkan. How Menteri Pertanian merespons dengan memaparkan data keberhasilan dari beberapa proyek Food Estate

di berbagai daerah. Struktur Tematik Paragraf, Proporsi kalimat,

Hubungan antar kalimat. Pada paragraf 1-2 tuduhan terhadap penanaman

jagung menggunakan media polybag. Pada paragraf 3-10 pernyataan Andi

Amran fakta penanaman jagung menggunakan tanah langsung di Gunung

Mas. Pada paragraf 11-14 pernyataan Fadjry menjelaskan penanaman

menggunakan pot itu digunakan untuk tahap awal. Pada paragraf 1-3

berisikan tanggapan Andi Amran terkait kritikan yang disampaikan oleh

Muhaimin Iskandar dan Mahfud Md. Pada paragraf 4-9 berisikan

pernyataan Andi Amran terkait keberhasilan program Food Estate. Pada

paragraf terakhir kritikan yang disampaikan oleh Muhaimin Iskandar dan

Mahfud Md. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan

gambar dalam berita terlihat Andi Amran mengerutkan wajahnya. Terdapat

3 gambar lahan jagung pada bagian isi berita tersebut. Penggunaan kalimat “Mentan

Beberkan Bukti Ini pada bagian judul mengartikan pembuktian terhadap

kritikan yang disampaikan Muhaimin Iskandar dan Mahfud Md. Serta

terdapat kata “seseorang” yang dimaksud yaitu Prabowo Subianto. Sumber : Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Diamati dari struktur sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan pembuktian Andi Amran bahwa program Food Estate berhasil, sesuai dengan judul “Mahfud & Cak Imin Sebut Food Estate Gagal, Mentan Beberkan Bukti Ini . 15 Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Calon wakil presiden (cawapres) nomor urut 1 Muhaimin Iskandar dan cawapres nomor urut 3 Mahfud Md kompak mengkritik program Food Estate pada saat debat Cawapres. Hal tersebut juga diperkuat dengan kutipan Andi Amran bahwa pemerintah sudah melakukan panen jagung di Gunung Mas. Jurnalis juga memberikan opini terkait program Food Estate ini bukanlah hal instan. Berita ini ditutup pernyataan Mahfud Md terkait pengerjaan Food Estate hanya merusak lingkungan dan merugikan negara. 2. Struktur Skrip Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur what yaitu Pembelaan Andi Amran atas kritikan Calon wakil presiden bahwa Food Estate gagal. Unsur where, when , dan who yaitu di Debat Pilpres keempat di JCC Senayan pada tanggal 22 Januari 2024 oleh Andi Amran Sulaiman, Muhaimin Iskandar dan Mahfud Md. Untuk unsur why yaitu Muhaimin dan Mahfud menganggap program Food Estate gagal karena dianggap merusak lingkungan dan tidak memberikan manfaat yang diharapkan dan unsur how yaitu Menteri Pertanian merespons dengan memaparkan data keberhasilan dari beberapa proyek Food Estate di berbagai daerah. 3. Struktur Tematik Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca tanggapan Menteri Pertanian Andi Amran dengan memaparkan data keberhasilan program, serta penegasan pentingnya proses dan teknologi dalam mengembangkan lahan produktif. Jurnalis juga menekankan argumen kritis dan balasan berbasis fakta untuk mendukung pandangan yang berbeda tentang keberhasilan program tersebut. 4. Struktur Retoris Diamati dari

struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar Andi Amran sedang mengerutkan wajahnya, menandakan ketidakterimannya Andi Amran terhadap pernyataan seseorang. Jurnalis juga memberikan 3 gambar lahan jagung pada bagian isi berita tersebut, jurnalis ingin menekankan bahwa program Food Estate berhasil serta menguatkan pernyataan Andi Amran terkait program tersebut. Penggunaan kalimat “Mentan Beberkan Bukti Ini” pada bagian judul mengartikan pembuktian terhadap kritikan yang disampaikan Muhaimin Iskandar dan Mahfud Md. Serta terdapat kata “seseorang” yang dimaksud yaitu Prabowo Subianto.

. 4.3. Pembahasan Penelitian Dari hasil analisis terdapat penemuan perbedaan dari gaya penulisan berita mengenai program Food Estate di Kalimantan Tengah pada media lokal Kaltengonline.com serta media Nasional yaitu Detik.com. Secara garis besar, peneliti menemukan bahwa pada media lokal mengenai program Food Estate di Kalimantan Tengah lebih berfokus pada bagaimana pemberitaan yang bersumber dari pemerintahan daerah serta para pegiat lingkungan yang mengkritik atas kinerja pemerintahan pusat terhadap program Food Estate di Kalimantan Tengah. Terlihat dari beberapa narasumber yang digunakan jurnalis dalam pemberitaan yang dipublikasikan. Sedangkan pada media Nasional, lebih berfokus pada pembelaan atau bantahan dari pemerintahan pusat terkait dengan kritikan terhadap program Food Estate di Kalimantan Tengah. Dapat dilihat dari beberapa narasumber yang digunakan jurnalis dalam 7 pemberitaan yang dipublikasikan. Peneliti juga menemukan media lokal Kaltengonline.com dalam mengambil kutipan narasumber cenderung dari pemerintah daerah dan pegiat lingkungan seperti Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Bupati Kapuas, Greenpeace, LBH Kalimantan Tengah, Save Our Borneo, Walhi Kalimantan Tengah, dan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan (DTPHP) Kalimantan Tengah. Pada media lokal juga mayoritas menggunakan lebih dari satu narasumber sebagai contohnya yang berjudul “Food Estate Singkong Dinilai Cacat Perencanaan”. Sedangkan pada media Nasional Detik.com

dalam pengambilan kutipan narasumber mayoritas dari pemerintah pusat seperti Kementerian Pertanian, Ketua MPR, Wakil Menteri Pertahanan, dan Capres Cawapres 2024. Serta hanya mengambil pembelaan atau bantahan dari pemerintahan pusat terkait dengan kritikan terhadap program Food Estate di Kalimantan Tengah yang ada pada pada 7 berita. 60 Contohnya pada pemberitaan dengan judul 16 “Mentan: Ada Yang Bilang Food Estate di Kalteng Gagal, Nggak Betul . Tabel 4. 21 . Perbandingan Pembingkaiian Kaltengonline.com dan Detik.com Perangkat Framing Kaltengonline.com Detik.com Sintaksis 1. Judul mencakup isi dari artikel berita. 2. Lead yang digunakan sudah menggambarkan isi didalam berita. 3. Kutipan yang diambil mayoritas dari pihak pemerintah daerah dan pegiat lingkungan. 4. Mayoritas narasumber yang digunakan lebih dari satu, untuk mengkonfirmasi narasumber lainnya. 5. Penutup dalam artikel diisi oleh kutipan langsung dari narasumber 1. Judul mencakup isi dari artikel berita serta menggunakan respon dari pemerintah 2. Lead yang digunakan digunakan sudah menggambarkan isi didalam berita. 3. Kutipan yang diambil mayoritas dari pihak pemerintah pusat. 4. Mayoritas hanya satu narasumber dalam berita. 5. Penutup berisikan informasi tambahan dan kutipan narasumber. Struktur Skrip Jurnalis telah melengkapi unsur 5W+1H yang menjelaskan fakta dengan menekankan unsur what didalam pemberitaan. Jurnalis telah melengkapi unsur 5W+1H yang menjelaskan fakta dengan menekankan unsur how didalam pemberitaan. Struktur Tematik Artikel berita cenderung membahas terkait pesan pemerintah daerah dan pegiat lingkungan untuk program Food Estate. Artikel berita cenderung bantahan atau pembelaan pemerintah pusat terhadap program Food Estate. Struktur Retoris 1. Mayoritas gambar yang digunakan sudah mendukung dari isi berita yang ingin disampaikan jurnalis, namun terdapat ketidaksinambungan. gambar yang digunakan pada pemberitaan pertama. 2. Menggunakan gambar yang berbeda dari setiap pemberitaannya. 3. Menggunakan kata yang mengandung makna tersirat 4. Tidak terlalu

menggunakan idiom. 1. Mayoritas gambar yang digunakan sudah mendukung dari isi berita yang ingin disampaikan jurnalis, dalam artikel berita ke 4 terdapat potongan video. 2. Terdapat gambar yang sama dari berita sebelumnya. 3. Menggunakan kata yang sifatnya proaktif 4. Menggunakan beberapa idiom. Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Hasil dari analisis di atas menunjukkan beberapa perbedaan, yang menjadi temuan bagi peneliti dari media Kaltengonline.com dan Detik.com dalam memberitakan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Dalam struktur sintaksis, terdapat beberapa perbedaan antara kedua media tersebut dalam memuat berita terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah. Perbedaan yang pertama yaitu Kaltengonline.com terlihat dalam menulis judul berfokus pada realitas yang terjadi di Kalimantan Tengah seperti kurangnya penyuluh pertanian, singkong cacat perencanaan, ataupun kampanye terkait protesnya pegiat lingkungan terhadap gagalnya Food Estate di Gunung Mas. Sebagai contoh yaitu pemberitaan dengan judul “Food Estate Singkong Dinilai Cacat Perencanaan dalam hal ini Walhi Kalimantan Tengah menilai mengenai cacat prosedur perencanaan, dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, serta penilaian bahwa proyek ini lebih berorientasi bisnis daripada ketahanan pangan masyarakat setempat. Sedangkan pada media Nasional Detik.com menulis yang berfokus pada pembelaan atau bantahan dari Presiden Jokowi, Perwakilan partai Gerindra dan Puan ketua umum partai PDIP. Sebagai contoh yaitu pemberitaan dengan judul “Kritik Hasto PDIP soal Food Estate Dijawab Langsung Jokowi dalam hal ini Presiden Jokowi, Perwakilan partai Gerindra dan Puan ketua umum partai PDIP membantah atas tuduhan Food Estate yang dinilai sebagai kejahatan lingkungan, Perbedaan berikutnya dalam lead pemberitaan kedua media tersebut yaitu pada pemberitaan media lokal Kaltengonline.com dan media Nasional Detik.com sama-sama disusun dengan baik dan terhubung antara judul dan isi berita, sehingga mendukung kelengkapan serta meningkatkan pemahaman pembaca. Perbedaan selanjutnya terlihat pada penggunaan kutipan di masing-masing media dalam berita yang

telah dianalisis, pada media lokal Kaltengonline.com mayoritas menggunakan dua sampai tiga narasumber dan paling banyak empat narasumber. Sedangkan pada media nasional mayoritas menggunakan satu narasumber dan paling banyak digunakan tiga narasumber. Kutipan narasumber yang diambil dari kedua media tersebut juga berbeda, pada media lokal Kaltengonline.com mayoritas menggunakan kutipan yang diambil dari pemerintah daerah atau pegiat lingkungan. Contohnya pada pemberitaan Kaltengonline.com yang berjudul “Food Estate Luas, Kalteng Minim Penyuluh Pertanian dengan sumber kutipan diambil dari Hj Sunarti (Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kalimantan Tengah) dan Bayu (Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia, Kalimantan Tengah). Jika dilihat pada media Nasional Detik.com mayoritas sumber kutipan yang diambil dari pihak pemerintah pusat seperti Menteri Pertanian, Ketua MPR RI, Capres Cawapres 2024. Bisa terlihat dalam pemberitaan Detik.com dengan judul “Mentan: Kami Impikan Kalteng Jadi Penyangga Pangan IKN yang menggunakan kutipan diambil dari Menteri Pertanian. Dalam penggunaan kutipan dari kedua media tersebut, memperlihatkan kecondongan kepada pihak tertentu. Pada media lokal Kaltengonline.com memperlihatkan kecenderungan berpihak kepada pemerintah daerah dan pegiat lingkungan diatas kepentingan masyarakat daerah. Sedangkan media Nasional Detik.com memperlihatkan kecenderungan berpihak kepada pemerintah pusat dalam program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada unsur skrip yang telah dianalisa antara dua media tersebut, terlihat suatu perbedaan dalam memberitakan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada media lokal Kaltengonline.com, jurnalis telah melengkapi unsur 5W+1H dan terlihat menonjolkan unsur waht yang menjelaskan kejadian tersebut terjadi. Pada media Nasional Detik.com juga jurnalis telah melengkapi unsur 5W+1H, namun menonjolkan unsur how yang menjelaskan mengatasi permasalahan. Pada struktur tematik dari kedua media tersebut yang telah dianalisa terlihat perbedaan dalam memberitakan program Food Estate di

Kalimantan Tengah. Pada media lokal Kaltengonline.com lebih memfokuskan realitas di Kalimantan Tengah dari pihak pemerintah daerah dan pegiat lingkungan. Sedangkan pada media Nasional Detik.com lebih memfokuskan penjelasan atau klarifikasi dari pihak pemerintah pusat terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah. Bisa dilihat dari struktur tematik pada media lokal Kaltengonline.com bahwa jurnalis menggunakan narasumber dari pihak pemerintah daerah ataupun pegiat lingkungan yang berada di Kalimantan Tengah. Hal tersebut berkaitan dengan salah satu nilai berita yaitu proximity atau kedekatan yang dimana sesuai dengan pemberitaan Kaltengonline.com menggunakan narasumber berasal dari daerah tersebut yaitu Kalimantan Tengah. Sedangkan pada media Nasional Detik.com lebih umum atau general dalam jurnalis menggunakan narasumber untuk membuat berita kepada pembaca, seperti Menteri Pertanian, Ketua MPR RI, dan Capres Cawapres 2023. Pada struktur retorik dari kedua media tersebut yang telah dianalisa terlihat perbedaan dalam memberitakan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada media lokal Kaltengonline.com dalam penggunaan gambar yang digunakan mayoritas mendukung dari isi berita yang ingin disampaikan jurnalis, namun terdapat ketidaksinambungan. gambar yang digunakan pada pemberitaan pertama. Sedangkan pada media Nasional Detik.com dalam penggunaan gambar yang digunakan sudah mendukung dari isi berita yang ingin disampaikan jurnalis, dalam artikel berita ke 4 terdapat potongan video untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca terkait latar belakang permasalahan program Food Estate yang dikritik oleh Anies Baswedan. Dalam hal tersebut, media lokal Kaltengonline.com menggunakan gambar yang berbeda dari setiap pemberitaannya. Sedangkan pada media Nasional Detik.com dalam penggunaan gambar terdapat gambar yang sama dari berita sebelumnya. Dalam pemilihan gambar tersebut jurnalis media lokal Kaltengonline.com ingin memperlihatkan gambar realitas aktifitas program Food Estate di Kalimantan dari pihak pemerintah daerah mengunjungi lahan di berbagai daerah Kalimantan

Tengah, kampanye protes gagalnya program Food Estate Kalimantan Tengah yang dilakukan pegiat lingkungan, dan para petani yang sedang bekerja. Dalam hal tersebut, menunjukkan kecenderungan pada media lokal Kaltengonline.com terhadap kepentingan masyarakat daerah sekitar terkait kerugian yang telah dilakukan oleh program Food Estate. Sedangkan pada media Nasional Detik.com dalam pemilihan gambar menggunakan sosok pemerintah pusat yaitu Menteri Pertanian. Dalam hal tersebut, terlihat kecenderungan media Detik.com yang lebih condong terhadap pemerintah pusat dalam penolakan atau tidak terimanya kritik dari pihak luar terhadap kinerja program Food Estate di Kalimantan Tengah. Dalam penggunaan idiom antara kedua media lokal dan media nasional tidak selalu menggunakan idiom dalam setiap pemberitaan. Pada media lokal Kaltengonline.com dalam memberitakan informasi tidak selalu menggunakan idiom. Sedangkan media Nasional Detik.com terdapat beberapa idiom atau penegasan dari jurnalis dalam memberitakan informasi.

4.4. Diskusi Teoritik

Dalam hal ini, pembingkai pemberitaan program Food Estate di Kalimantan Tengah oleh Kaltengonline.com dan Detik.com. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, menunjukkan framing yang berbeda. Bisa diamati dari cara kedua media memberitakan terkait program Food Estate Kalimantan Tengah, media lokal Kaltengonline.com lebih fokus menginformasikan dari pihak pemerintah daerah atau pegiat lingkungan yang berdasarkan dari kepentingan masyarakat daerah sekitar kawasan Food Estate. Sedangkan pada media Nasional Detik.com lebih fokus menginformasikan klarifikasi ataupun penjelasan dari pihak pemerintah pusat yaitu Menteri Pertanian. Dalam framing yang ditampilkan oleh kedua media, khalayak dapat memahami cara pandang jurnalis. Saat menyeleksi suatu isu dan menulis berita mengenai suatu fakta, mereka menentukan bagian mana yang akan ditonjolkan atau dihilangkan. Dilihat dari acuan penelitian terdahulu, belum menemukan antara media lokal dan media nasional dalam memberitakan terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada penelitian sebelumnya hanya menjadi acuan

penelitian ini hanya mempelajari satu media nasional dalam konteks program pemerintah. Namun, penelitian ini membandingkan dua media yaitu lokal dan juga Nasional dalam konteks yang digunakan dalam pemberitaan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Dalam metode pembedaan yang didasarkan pada teori framing Pan dan Kosicki, terdapat empat elemen utama yang harus diperhatikan. **8** Elemen pertama adalah sintaksis, yang berkaitan dengan struktur dan tata bahasa dalam penyajian berita. Elemen kedua adalah skrip, yang merujuk pada urutan peristiwa atau alur cerita yang disajikan. Elemen ketiga adalah tematik, yang melibatkan tema atau pesan utama yang ingin disampaikan. Terakhir, elemen retorik, yang mencakup penggunaan gaya bahasa dan teknik persuasif untuk mempengaruhi pembaca. Seperti struktur sintaksis yang telah dianalisis terlihat beberapa perbedaan pada kedua media tersebut dalam membuat berita terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah. Perbedaan yang pertama terlihat pada media lokal Kaltengonline.com realitas yang terjadi seperti contohnya Food Estate menjadi perhatian bagi para pegiat lingkungan, maupun minim penyuluh pertanian di Kalimantan Tengah. Sedangkan pada media Nasional Detik.com memiliki judul pemberitaan yang condong kepada respon atau klarifikasi dari pihak pemerintah pusat yaitu Menteri Pertanian. Sebagai contoh beredar kabar bahwa jagung dalam pot, Menteri langsung bantah dan Cawapres 2024 sebut Food Estate gagal, Menteri langsung bebankan bukti. Pada unsur skrip yang telah dianalisa antara dua media tersebut, terlihat suatu perbedaan dalam memberitakan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada media lokal Kaltengonline.com, jurnalis telah melengkapi unsur 5W+1H dan terlihat menonjolkan unsur what yang menjelaskan kejadian tersebut terjadi. Pada media Nasional Detik.com juga jurnalis telah melengkapi unsur 5W+1H, namun menonjolkan unsur how yang menjelaskan mengatasi permasalahan. Pada struktur tematik Kaltengonline.com lebih fokus kepada realitas di Kalimantan Tengah dari pihak pemerintah daerah dan pegiat lingkungan.

Sedangkan pada media Nasional Detik.com lebih memfokuskan penjelasan atau klarifikasi dari pihak pemerintah pusat terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah. Penulisan berita ini dilakukan apa adanya berdasarkan fakta kejadian. Berita disajikan secara langsung, tidak berbelit-belit, dan mengutamakan nilai aktualitas. Sifat utamanya adalah lugas, singkat, dan langsung ke pokok persoalan dengan dukungan fakta-fakta akurat, tanpa mengabaikan kelengkapan data dan objektivitas (Dewi, 2020). Selanjutnya pada struktur retorik yang sudah dijelaskan di atas pada media lokal Kaltengonline.com dalam penggunaan gambar yang digunakan mayoritas mendukung dari isi berita yang ingin disampaikan jurnalis, namun terdapat ketidaksinambungan gambar yang digunakan pada pemberitaan pertama. Sedangkan pada media Nasional Detik.com dalam penggunaan gambar yang digunakan sudah mendukung dari isi berita yang ingin disampaikan jurnalis, dalam artikel berita ke 4 terdapat potongan video untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca terkait latar belakang permasalahan program Food Estate yang dikritik oleh Anies Baswedan. Dalam penggunaan idiom antara kedua media lokal dan media nasional tidak selalu menggunakan idiom dalam setiap pemberitaan. Pada media lokal Kaltengonline.com dalam memberitakan informasi tidak selalu menggunakan idiom. Sedangkan media Nasional Detik.com terdapat beberapa idiom atau penegasan dari jurnalis dalam memberitakan informasi. Nilai kedekatan jarak atau proximity tampak jelas pada media lokal Kaltengonline.com, yang lebih sering mengutip sumber-sumber lokal dalam pemberitaannya seperti Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Bupati Kapuas, Greenpeace, LBH Kalimantan Tengah, Save Our Borneo, Walhi Kalimantan Tengah, dan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan (DTPHP) Kalimantan Tengah. Dalam hal tersebut, berkaitan dengan nilai kedekatan atau proximity yang dimana mengutamakan narasumber dari pihak pemerintah daerah serta para pegiat lingkungan Kalimantan Tengah. Peristiwa yang dekat akan lebih menarik bagi pembaca.

Kedekatan ini bisa berupa kedekatan secara fisik atau kesamaan kepentingan (Suprihatma & Muizzah, 2023) BAB V PENUTUP 4.2.

Kesimpulan Kesimpulan dalam penelitian ini dirancang atas tujuan dari dari penelitian yang ingin memahami dan menganalisis perbedaan dalam framing berita mengenai Food Estate di Kalimantan Tengah antara dua platform media online , yakni Kaltengonline.com dan Detik.com dengan periode Januari 2023 sampai Januari 2024. Maka dari itu, dalam peneliti ini menggunakan total berjumlah 20 artikel berita dari masing-masing media. Pada medial lokal 10 berita dan media nasional 10 berita dengan membahas program Food Estate di Kalimantan Tengah dengan mengkategorikan sesuai tema pemberitaan. 52 94 Untuk menjawab tujuan penelitian di atas, peneliti menggunakan metode framing dengan model analisis Zhondang dan Kosicki. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat perbedaan struktur dan pola pemberitaan dalam pengemasan ketika dianalisis menggunakan perangkat Zhondang dan Kosicki. Pada media Nasional Detik.com mencoba untuk menggambarkan bahwa program Food Estate di Kalimantan Tengah adalah langkah yang tepat dalam keberlangsungan cadangan makanan dimasa yang akan datang, hal tersebut didukung oleh judul pemberitaan serta isi yang berisikan mayoritas bantahan Menteri Pertanian terkait kendala program Food Estate di Kalimantan Tengah oleh media Detik.com Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, Detik.com lebih menjelaskan unsur how yang menjelaskan mengatasi permasalahan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada penekanan terhadap fakta, media Detik.com dalam penggunaan foto serta kalimat dengan tegas dan memiliki kesesuaian dengan informasi yang dipublikasikan, terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pandangan peneliti menunjukkan bahwa pendekatan ini membantu pembaca memahami kompleksitas isu serta solusi yang ditawarkan, meningkatkan kredibilitas pemberitaan dan memperkuat peran media dalam membentuk opini publik yang berdasar pada informasi yang akurat dan relevan. Sedangkan pembedaan yang

dikonstruksi oleh Kaltengonline.com dalam pemberitaannya berusaha untuk menggambarkan realitas dari pihak pemerintah daerah atau pegiat lingkungan yang berdasarkan dari kepentingan masyarakat daerah sekitar kawasan Food Estate. Kaltengonline.com dalam artikel berita lebih banyak memberikan gambaran realitas dampak dari program Food Estate di Kalimantan Tengah terhadap masyarakat daerah tersebut, oleh karena hal tersebut Kaltengonline.com lebih cenderung menonjolkan penjelasan unsur what yaitu berisi apa yang sedang terjadi serta dampak yang terjadi dari program Food Estate di Kalimantan Tengah. Peneliti berpendapat bahwa pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih mendalam tentang kondisi di lapangan, memungkinkan pembaca untuk memahami dampak langsung dari kebijakan tersebut terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat. Selanjutnya, pada penekanan terhadap fakta, Kaltengonline.com menggunakan foto serta kalimat yang sesuai dengan informasi yang dipublikasikan, terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pandangan peneliti menunjukkan bahwa dengan menyoroti pengalaman dan pandangan lokal, Kaltengonline.com berperan penting dalam memberikan suara kepada komunitas yang terpengaruh langsung oleh kebijakan ini, sekaligus menawarkan sudut pandang alternatif yang seringkali tidak terliput oleh media nasional. [3](#) [19](#) [20](#) [22](#) [36](#) [39](#) Seluruh pemberitaan di media Detik.com dan Kaltengonline.com memiliki perbedaan yang signifikan terlihat dari penggunaan empat struktur Pan & Kosicki yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Pada media Detik.com dapat dilihat dari struktur sintaksis yaitu menulis judul berfokus pada pembelaan atau bantahan dari pihak pemerintah pusat, mayoritas sumber kutipan yang diambil dari pihak pemerintah pusat seperti Menteri Pertanian, Ketua MPR RI, Capres Cawapres 2024. Sedangkan pada media Kaltengonline.com dalam menulis judul berfokus pada realitas yang terjadi di Kalimantan Tengah seperti kurangnya penyuluh pertanian, singkong cacat perencanaan, ataupun kampanye terkait protesnya pegiat lingkungan terhadap gagalnya Food Estate di Gunung

Mas. Pada struktur skrip dari media Detik.com terlihat menonjolkan unsur how yang menjelaskan mengatasi permasalahan, sedangkan media Kaltengonline.com dan terlihat menonjolkan unsur what yang menjelaskan kejadian tersebut terjadi. Selanjutnya pada struktur tematik pada media Detik.com terlihat lebih memfokuskan penjelasan atau klarifikasi dari pihak pemerintah pusat terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah. Sedangkan pada media Kaltengonline.com lebih memfokuskan realitas di Kalimantan Tengah dari pihak pemerintah daerah dan pegiat lingkungan. Pada struktur retorik dari kedua media tersebut, yaitu pertama pada media Detik.com dalam artikel berita keempat, terdapat potongan video untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca terkait latar belakang permasalahan program Food Estate yang dikritik oleh Anies Baswedan. Sedangkan pada media Kaltengonline.com terdapat ketidaksinambungan pada gambar yang digunakan dalam pemberitaan pertama serta gambar yang digunakan bervariasi dari setiap pemberitaannya Hal ini dipengaruhi oleh konstruksi realitas dari masing-masing media tersebut. Media Detik.com mayoritas pemberitaan yang dipublikasikan merupakan berita yang mendukung atau pro terhadap program Food Estate di Kalimantan Tengah serta klarifikasi dari pihak pemerintah pusat. Sedangkan pada media lokal Kaltengonline.com sebaliknya yang dimana mayoritas pemberitaannya menginformasikan dampak program Food Estate bagi para masyarakat daerah setempat serta informasi yang disampaikan melalui pemerintah daerah dan pegiat lingkungan di Kalimantan Tengah.

4.3. Saran 4.3.1. Saran Akademis 1. Pada penelitian ini menganalisis program Food Estate di Kalimantan Tengah, maka penelitian selanjutnya dapat menganalisis program Food Estate di kawasan lain seperti Papua, Nusa Tenggara Timur Jawa Tengah dan lainnya. sehingga dapat melihat hasil peningkatan program Food Estate tidak hanya di Kalimantan Tengah. 2. Pada penelitian ini memakai metode analisis framing, maka pada penelitian berikutnya dapat menggunakan metode analisis resepsi dalam melihat pemberitaan program

Food Estate di Kalimantan Tengah. Sehingga fenomena pemberitaan program Food Estate di Kalimantan Tengah dapat dikembangkan, khususnya dalam melihat sudut pandang masyarakat. 3. Pada penelitian ini menemukan dalam mengambil kutipan narasumber pada media lokal mayoritas dari pemerintah daerah dan pegiat lingkungan daerah setempat saja. Diharapkan pada penelitian berikutnya dapat meneliti komparasi antar media lokal saja, agar terlihat apakah mayoritas media lokal menggunakan kutipan narasumber dari daerah setempat saja atau tidak.

4.3.2. Saran Praktis Sebagai saran praktis, terdapat beberapa langkah yang dapat diambil. Pertama, penting bahwa terdapat perbedaan dalam pembingkai antara media lokal dan media Nasional. Oleh sebab itu, diharapkan bahwa pembaca dari segmen menengah ke bawah memiliki kemampuan untuk membaca dengan cermat, menganalisis berita secara bijaksana dan kritis, serta menjadi cerdas dalam menilai informasi yang disajikan oleh media. Kedua, penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, termasuk pemerintah daerah di Kalimantan Tengah yang terlibat dalam program Food Estate. Selain itu, penelitian yang dilakukan dapat digunakan. Seorang jurnalis diharapkan dapat memperoleh sudut pandang yang beragam dengan melibatkan lebih dari satu sumber informasi saat menulis artikel berita.



REPORT #22161243

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	1.08% kaltengonline.com	● ●
	https://kaltengonline.com/2023/12/13/food-estate-luas-kalteng-minim-penyulu...	
INTERNET SOURCE		
2.	0.78% www.cnbcindonesia.com	●
	https://www.cnbcindonesia.com/research/20240108074721-128-503612/anies-s...	
INTERNET SOURCE		
3.	0.74% repository.uinsu.ac.id	●
	http://repository.uinsu.ac.id/15243/1/Skripsi-Fitri%20Rezkie.pdf	
INTERNET SOURCE		
4.	0.72% news.detik.com	●
	https://news.detik.com/berita/d-6788976/bamsoet-sebut-ikatani-uns-punya-tan..	
INTERNET SOURCE		
5.	0.66% news.detik.com	●
	https://news.detik.com/berita/d-6885408/wagub-kalteng-panen-perdana-padi-...	
INTERNET SOURCE		
6.	0.58% www.cnbcindonesia.com	●
	https://www.cnbcindonesia.com/research/20240114111519-128-505455/food-e...	
INTERNET SOURCE		
7.	0.5% repository.uinjkt.ac.id	●
	https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73663/1/FALAH%20...	
INTERNET SOURCE		
8.	0.47% repository.unissula.ac.id	●
	http://repository.unissula.ac.id/31563/1/Ilmu%20Komunikasi_32801900030_full...	
INTERNET SOURCE		
9.	0.46% www.masterplandesia.com	●
	https://www.masterplandesia.com/desa-mandiri-pangan/food-estate-gagal-kare..	



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE		
10. 0.42%	repository.radenfatah.ac.id https://repository.radenfatah.ac.id/19559/4/4.pdf	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.42%	repository.uksw.edu https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11725/3/T1_362012044_BAB%..	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.38%	id.wikipedia.org https://id.wikipedia.org/wiki/Food_Estate	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.34%	repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/7922/3/M.%20SHANDIKA%20AL%20KAFI_POLIT..	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.33%	kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/18040/7/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.31%	www.beritasatu.com https://www.beritasatu.com/bersatu-kawal-pemilu/2795578/mentan-pastikan-p..	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.31%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6385/11/10.%20BAB%20III.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
17. 0.3%	jurnal.peneliti.net https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/8782/5478/	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.3%	repository.uin-suska.ac.id http://repository.uin-suska.ac.id/20214/7/7.%20BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.28%	repository.unimal.ac.id https://repository.unimal.ac.id/2268/1/BEBERAPA%20METODE%20DALAM%20P...	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.28%	publication.petra.ac.id https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/13...	●



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE		
21.	0.27% media.neliti.com	●
	https://media.neliti.com/media/publications/83526-ID-analisis-framing-pember...	
INTERNET SOURCE		
22.	0.27% ettheses.iainkediri.ac.id	●
	https://ettheses.iainkediri.ac.id/1060/3/933501414-BAB%20II.pdf	
INTERNET SOURCE		
23.	0.27% repository.uinsu.ac.id	●
	http://repository.uinsu.ac.id/11941/1/SKRIPSI%20ANNISA%20ROSADY.pdf	
INTERNET SOURCE		
24.	0.26% journal.unhas.ac.id	●
	https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/1915/1073/3344	
INTERNET SOURCE		
25.	0.26% kaltengpos.jawapos.com	●
	https://kaltengpos.jawapos.com/berita-utama/01/05/2023/food-estate-singkon...	
INTERNET SOURCE		
26.	0.25% www.antaraneews.com	●
	https://www.antaraneews.com/berita/3905454/mentan-sebut-food-estate-bukan...	
INTERNET SOURCE		
27.	0.24% digilib.uinsgd.ac.id	●
	https://digilib.uinsgd.ac.id/20522/4/4_BAB%20I.pdf	
INTERNET SOURCE		
28.	0.24% jurnal.fisip.untad.ac.id	●
	https://jurnal.fisip.untad.ac.id/index.php/kinesik/article/download/99/79	
INTERNET SOURCE		
29.	0.24% eprints.umpo.ac.id	●
	http://eprints.umpo.ac.id/6776/5/BAB%20II.pdf	
INTERNET SOURCE		
30.	0.24% dkv.binus.ac.id	●
	https://dkv.binus.ac.id/2015/05/18/teori-konstruksi-realitas-sosial/	
INTERNET SOURCE		
31.	0.23% posborneo.com	●
	https://posborneo.com/2024/04/01/dinas-tphp-kalteng-dukung-panen-roya-pad..	



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE		
32.	0.23% journal.uinmataram.ac.id https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/download/548/258..	●
INTERNET SOURCE		
33.	0.23% kaltengonline.com https://kaltengonline.com/2023/12/07/jagung-dalam-polybag-ditanam-di-area-...	●
INTERNET SOURCE		
34.	0.23% agromilenial.com https://agromilenial.com/posts/20498/mentan-amran-bantah-food-estate-guna-...	●
INTERNET SOURCE		
35.	0.22% ettheses.iainponorogo.ac.id https://ettheses.iainponorogo.ac.id/24022/1/skripsi%20kevin%20kpi.pdf	●
INTERNET SOURCE		
36.	0.22% ejournal.uin-suska.ac.id https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/gurindam/article/viewFile/25188/9925	●
INTERNET SOURCE		
37.	0.22% www.sembadapangan.com https://www.sembadapangan.com/di-beberapa-provinsi-kini-pemerintah-telah-...	●
INTERNET SOURCE		
38.	0.2% repository.unpas.ac.id http://repository.unpas.ac.id/55774/5/BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
39.	0.2% eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.311.19.0036/G.311.19.0036-...	●
INTERNET SOURCE		
40.	0.2% eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2018/G.331.18.0091/G.331.18.0091-...	●
INTERNET SOURCE		
41.	0.2% www.komnasham.go.id https://www.komnasham.go.id/files/20161214-buku-pendamping-guru-dalam-p..	●
INTERNET SOURCE		
42.	0.18% kalimantanpost.com https://kalimantanpost.com/2023/12/menteri-pertanian-andi-amran-sebut-kalt...	●



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE		
43.	0.18% repository.unja.ac.id https://repository.unja.ac.id/44038/1/FARIZA%20ANGGELINA%20%28I1B118004...	●
INTERNET SOURCE		
44.	0.17% asatunews.co.id https://asatunews.co.id/index.php/indeks-humaniora/11779-ketua-mpr-ajak-ba...	●
INTERNET SOURCE		
45.	0.17% www.cnnindonesia.com https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240122071710-92-1052654/mengen...	●
INTERNET SOURCE		
46.	0.17% kaltengonline.com https://kaltengonline.com/2023/02/15/proyek-food-estate-menuai-sorotan/	●
INTERNET SOURCE		
47.	0.17% repoeblik.com https://repoeblik.com/sekjen-pdip-permasalahkan-food-estate-puan-turun-lang..	●
INTERNET SOURCE		
48.	0.16% jos.unsoed.ac.id https://jos.unsoed.ac.id/index.php/jomik/article/download/7701/3624	●
INTERNET SOURCE		
49.	0.15% www.kompas.id https://www.kompas.id/baca/opini/2024/04/23/reevaluasi-dan-reaktualisasi-foo..	●
INTERNET SOURCE		
50.	0.15% elibrary.unikom.ac.id https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6028/8/UNIKOM_R.%20Arby%20Fauzan%..	●
INTERNET SOURCE		
51.	0.15% digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/71121/4/4_bab%201.pdf	●
INTERNET SOURCE		
52.	0.15% prosiding.umkla.ac.id https://prosiding.umkla.ac.id/cohesin/index.php/home/article/download/50/47...	●
INTERNET SOURCE		
53.	0.14% esgindonesia.com https://esgindonesia.com/korporasi/aktivis-sebut-kegagalan-food-estate-bikin-...	● ●



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE		
54. 0.13%	jptam.org https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2538/2204/4989	●
INTERNET SOURCE		
55. 0.13%	www.balpos.com https://www.balpos.com/ekonomi/1793441398/pegiat-lingkungan-sebut-food-e...	●
INTERNET SOURCE		
56. 0.13%	rm.id https://rm.id/baca-berita/parlemen/177287/bamsuet-ajak-ikatani-uns-bantu-pe...	●
INTERNET SOURCE		
57. 0.13%	kalteng.dpd.go.id https://kalteng.dpd.go.id/publikasi/berita?after=638316616365386633	●
INTERNET SOURCE		
58. 0.13%	ppjp.ulm.ac.id https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpp/article/download/8018/5536	●
INTERNET SOURCE		
59. 0.12%	jurnal.peneliti.net https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/3499/3044	●
INTERNET SOURCE		
60. 0.12%	finance.detik.com https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6532999/mentan-ada-yang-b..	●
INTERNET SOURCE		
61. 0.12%	ekonomi.republika.co.id https://ekonomi.republika.co.id/berita/s5hrue463/kementan-pastikan-food-esta..	●
INTERNET SOURCE		
62. 0.12%	www.greenpeace.org https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/57709/presiden-jokowi-men..	● ●
INTERNET SOURCE		
63. 0.11%	tanamanpangan.pertanian.go.id https://tanamanpangan.pertanian.go.id/detil-konten/iptek/132	●
INTERNET SOURCE		
64. 0.11%	repository.unhas.ac.id http://repository.unhas.ac.id/8963/2/E021171019_skripsi_19-10-2021%20Bab%...	●



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE		
65.	0.11% repository.iainpare.ac.id http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4386/1/16.3100.002.pdf	●
INTERNET SOURCE		
66.	0.1% repository.unas.ac.id http://repository.unas.ac.id/8735/3/BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
67.	0.1% mmc.kalteng.go.id https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/43761/dinas-tphp-komitmen-wujudkan-k..	●
INTERNET SOURCE		
68.	0.1% ettheses.iainponorogo.ac.id https://ettheses.iainponorogo.ac.id/20932/1/Viky%20Ardinza%20-%20302180126..	●
INTERNET SOURCE		
69.	0.1% kalteng.antaranews.com https://kalteng.antaranews.com/berita/653949/bupati-minta-dpd-ri-dukung-foo..	●
INTERNET SOURCE		
70.	0.1% haikalteng.id https://haikalteng.id/berita/read/3944/Wagub%20Kalteng%20Edy%20Pratowo%..	●
INTERNET SOURCE		
71.	0.1% kaltengonline.com https://kaltengonline.com/profil-kaltengonline-com/	●
INTERNET SOURCE		
72.	0.09% eprints.umpo.ac.id http://eprints.umpo.ac.id/6881/4/BAB%202.pdf	●
INTERNET SOURCE		
73.	0.09% journal-uim-makassar.ac.id https://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/JCoS/article/download/551/472	●
INTERNET SOURCE		
74.	0.09% dspace.uui.ac.id https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/12750/NASKAH%20PUBLIK..	●
INTERNET SOURCE		
75.	0.09% news.detik.com https://news.detik.com/berita/d-6883280/hasto-kritik-food-estate-jokowi-mem...	● ●



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE		
76. 0.09%	finance.detik.com https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7155009/mahfud-cak-imin-s...	●
INTERNET SOURCE		
77. 0.09%	daaitv.co.id https://daaitv.co.id/DAAI-WP/kenali-apa-itu-food-estate-bisa-jaga-ketahanan-pa..	●
INTERNET SOURCE		
78. 0.09%	katadata.co.id https://katadata.co.id/infografik/64f19af31031a/polemik-proyek-food-estate	●
INTERNET SOURCE		
79. 0.09%	veteriner.bsip.pertanian.go.id https://veteriner.bsip.pertanian.go.id/berita/mentan-amran-bantah-food-estate...	●
INTERNET SOURCE		
80. 0.08%	www.voaindonesia.com https://www.voaindonesia.com/a/food-estate-dikritik-mentan-klaim-sudah-ada...	●
INTERNET SOURCE		
81. 0.08%	channel9.id https://channel9.id/mentan-andi-amran-bantah-cak-imin-dan-mahfud-soal-foo...	●
INTERNET SOURCE		
82. 0.07%	www.kompas.tv https://www.kompas.tv/nasional/435970/hasto-pdip-sebut-proyek-food-estate-...	●
INTERNET SOURCE		
83. 0.07%	journal.ipts.ac.id https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/4305/2794/	●
INTERNET SOURCE		
84. 0.07%	www.kompas.com https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/11/123000369/nilai-berita-penge...	●
INTERNET SOURCE		
85. 0.07%	digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/91878/3/4_bab1.pdf	●
INTERNET SOURCE		
86. 0.07%	tambunbungai.com https://tambunbungai.com/2023/12/11/menteri-pertanian-ri-andi-amran-sulaim..	●



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE		
87. 0.06%	repository.upi.edu http://repository.upi.edu/34651/6/S_IKOM_1200093_Chapter3.pdf	●
INTERNET SOURCE		
88. 0.06%	repository.uksw.edu https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11685/3/T1_362010060_BAB%	●
INTERNET SOURCE		
89. 0.05%	www.academia.edu https://www.academia.edu/108985787/Framing_Media_Online_Detik_com_Ter...	●
INTERNET SOURCE		
90. 0.05%	diskominfo.kalteng.go.id https://diskominfo.kalteng.go.id/berita/read/558/pemprov-kalteng-berikan-pap...	●
INTERNET SOURCE		
91. 0.05%	eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.331.19.0035/G.331.19.0035-...	●
INTERNET SOURCE		
92. 0.05%	elibrary.unikom.ac.id https://elibrary.unikom.ac.id/81/8/UNIKOM_JESICA%20C%20M_41814037_BAB%	●
INTERNET SOURCE		
93. 0.04%	www.beritasatu.com https://www.beritasatu.com/ekonomi/1062622/program-food-estate-pemerinta...	●
INTERNET SOURCE		
94. 0.04%	e-journal.uajy.ac.id http://e-journal.uajy.ac.id/27296/	●
INTERNET SOURCE		
95. 0.04%	www.kompas.id https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/09/23/luas-kawasan-food-estate-...	●
INTERNET SOURCE		
96. 0.04%	setkab.go.id https://setkab.go.id/peringatan-hari-konstitusi-dan-hari-ulang-tahun-mpr-ri-ke-...	●
INTERNET SOURCE		
97. 0.04%	tirto.id https://tirto.id/apa-itu-food-estate-program-jokowi-benarkah-merusak-lingkun...	●



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE

98. **0.04%** eprints.umm.ac.id

<http://eprints.umm.ac.id/4834/22/BAB%20II.pdf>



INTERNET SOURCE

99. **0.04%** journal.stikosa-aws.ac.id

<https://journal.stikosa-aws.ac.id/index.php/digicom/article/download/345/177/...>



100.

INTERNET SOURCE

0.04% repository.unas.ac.id

<http://repository.unas.ac.id/5792/3/BAB%20II.pdf>



101.

INTERNET SOURCE

0.04% publication.petra.ac.id

<https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/10...>



102.

INTERNET SOURCE

0.04% eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3174/11/11.%20BAB%20IV.pdf>



103.

INTERNET SOURCE

0.03% www.cnbcindonesia.com

<https://www.cnbcindonesia.com/research/20230928135852-128-476243/cerita-d..>



104.

INTERNET SOURCE

0.03% www.goriau.com

<https://www.goriau.com/berita/baca/pdip-sebut-food-estate-kejahatan-lingkun...>



105.

INTERNET SOURCE

0.03% kumparan.com

<https://kumparan.com/kumparannews/jokowi-jawab-kritik-hasto-soal-food-est...>



106.

INTERNET SOURCE

0.03% www.pwtasurabaya.net





107.

INTERNET SOURCE

0.03% kaltengpos.jawapos.com

<https://kaltengpos.jawapos.com/berita-utama/15/02/2023/proyek-food-estate-m...>

109.

INTERNET SOURCE

0.02% www.voaindonesia.com

0.03% bsip.pertanian.go.id
<https://www.voaindonesia.com/a/aktivis-lingkungan-temukan-jagung-di-lahan-...>
<https://bsip.pertanian.go.id/berita/mentan-wamenhan-kunjungi-gunung-mas-p...>

110.

INTERNET SOURCE

0.02% www.bbc.com

<https://www.bbc.com/indonesia/articles/cll73n5n95jo>

111.

INTERNET SOURCE

0.02% elibrary.unikom.ac.id

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4624/8/UNIKOM_AUREZKY%20SUGARA_B..

112.

INTERNET SOURCE

0.01% repository.unas.ac.id

<http://repository.unas.ac.id/7014/4/BAB%20II.pdf>

113.

INTERNET SOURCE

0.01% jurnal.alhikmah.ac.id

<https://jurnal.alhikmah.ac.id/index.php/elhikmah/article/download/147/97/315>

114.

INTERNET SOURCE

0.01% radarbone.fajar.co.id

<https://radarbone.fajar.co.id/2023/12/19/tanaman-jagung-di-lahan-food-estate-...>

115.

INTERNET SOURCE

0% setkab.go.id

<https://setkab.go.id/presiden-jokowi-food-estate-program-kolaborasi-untuk-an...>

116.

INTERNET SOURCE

0% www.presidentri.go.id

<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/presiden-jokowi-proyek-food-estate-k...>

117.

INTERNET SOURCE

0% ekonomi.bisnis.com

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20240124/99/1735259/food-estate-gunung-ma..>



PLAGIARISM
CHECK.ORG

REPORT #22161243

118
100% QUOTES

INTERNET SOURCE

0% www.antaranews.com

1. 1.59% kaltengonline.com/berita/3866043/mentan-optimis-lahan-600-ha-fo...

<https://kaltengonline.com/2023/02/15/proyek-food-estate-menuai-sorotan/>

INTERNET SOURCE

2. 1% news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-6883280/hasto-kritik-food-estate-jokowi-mem...>

INTERNET SOURCE

3. 0.97% kaltengpos.jawapos.com

<https://kaltengpos.jawapos.com/berita-utama/15/02/2023/proyek-food-estate-m.>

INTERNET SOURCE

4. 0.83% setkab.go.id

<https://setkab.go.id/peringatan-hari-konstitusi-dan-hari-ulang-tahun-mpr-ri-ke-...>

INTERNET SOURCE

5. 0.83% agromilenial.com

<https://agromilenial.com/posts/20498/mentan-amran-bantah-food-estate-guna...>

INTERNET SOURCE

6. 0.69% www.balpos.com

<https://www.balpos.com/ekonomi/1793441398/pegiat-lingkungan-sebut-food-e...>

INTERNET SOURCE

7. 0.69% news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-6885408/wagub-kalteng-panen-perdana-padi-...>

INTERNET SOURCE

8. 0.67% kaltengpos.jawapos.com

<https://kaltengpos.jawapos.com/berita-utama/01/05/2023/food-estate-singkon...>

INTERNET SOURCE

9. 0.64% www.goriau.com

<https://www.goriau.com/berita/baca/pdip-sebut-food-estate-kejahatan-lingkun...>

INTERNET SOURCE

10. 0.63% kumparan.com

<https://kumparan.com/kumparannews/jokowi-jawab-kritik-hasto-soal-food-est...>

INTERNET SOURCE

11. 0.61% ekonomi.republika.co.id

<https://ekonomi.republika.co.id/berita/s5hrue463/kementan-pastikan-food-esta..>



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE

12. **0.59%** www.kompas.tv

<https://www.kompas.tv/nasional/435970/hasto-pdip-sebut-proyek-food-estate-...>

INTERNET SOURCE

13. **0.58%** www.antaranews.com

<https://www.antaranews.com/berita/3866043/mentan-optimis-lahan-600-ha-fo...>

INTERNET SOURCE

14. **0.57%** radarbone.fajar.co.id

<https://radarbone.fajar.co.id/2023/12/19/tanaman-jagung-di-lahan-food-estate-...>

INTERNET SOURCE

15. **0.54%** rm.id

<https://rm.id/baca-berita/parlemen/177287/bamsuet-ajak-ikatani-uns-bantu-pe...>

INTERNET SOURCE

16. **0.48%** finance.detik.com

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6532999/mentan-ada-yang-b..>

INTERNET SOURCE

17. **0.48%** finance.detik.com

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7155009/mahfud-cak-imin-s...>

INTERNET SOURCE

18. **0.48%** news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-6788976/bamsuet-sebut-ikatani-uns-punya-tan..>

INTERNET SOURCE

19. **0.46%** kalimantanpost.com

<https://kalimantanpost.com/2023/12/menteri-pertanian-andi-amran-sebut-kalt...>

INTERNET SOURCE

20. **0.45%** www.beritasatu.com

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/1062622/program-food-estate-pemerinta...>

INTERNET SOURCE

21. **0.42%** setkab.go.id

<https://setkab.go.id/presiden-jokowi-food-estate-program-kolaborasi-untuk-an...>

INTERNET SOURCE

22. **0.41%** rmol.id

<https://rmol.id/politik/read/2023/08/18/585559/food-estate-dikritik-pdip-jokow...>



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE

23. **0.41%** daaitv.co.id

<https://daaitv.co.id/DAAI-WP/kenali-apa-itu-food-estate-bisa-jaga-ketahanan-pa..>

INTERNET SOURCE

24. **0.4%** www.antaraneews.com

<https://www.antaraneews.com/berita/3687141/jokowi-tegaskan-bangun-lumbun...>

INTERNET SOURCE

25. **0.37%** www.voaindonesia.com

<https://www.voaindonesia.com/a/aktivis-lingkungan-temukan-jagung-di-lahan-...>

INTERNET SOURCE

26. **0.34%** tambunbungai.com

<https://tambunbungai.com/2023/12/11/menteri-pertanian-ri-andi-amran-sulaim..>

INTERNET SOURCE

27. **0.33%** www.presidenri.go.id

<https://www.presidenri.go.id/siaran-pers/presiden-jokowi-proyek-food-estate-k...>

INTERNET SOURCE

28. **0.33%** channel9.id

<https://channel9.id/mentan-andi-amran-bantah-cak-imin-dan-mahfud-soal-foo...>

INTERNET SOURCE

29. **0.28%** www.beritasatu.com

<https://www.beritasatu.com/bersatu-kawal-pemilu/2795578/mentan-pastikan-p..>

INTERNET SOURCE

30. **0.27%** www.rubicnews.com

<https://www.rubicnews.com/berita/amp/45311649419/cak-imin-dan-mahfud-m...>

INTERNET SOURCE

31. **0.26%** esgindonesia.com

<https://esgindonesia.com/korporasi/aktivis-sebut-kegagalan-food-estate-bikin-...>

INTERNET SOURCE

32. **0.24%** www.voaindonesia.com

<https://www.voaindonesia.com/a/food-estate-dikritik-mentan-klaim-sudah-ada...>

INTERNET SOURCE

33. **0.22%** www.suarasurabaya.net

<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2023/jokowi-presiden-bakal-melak...>



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE

34. **0.21%** kalteng.antaranews.com

<https://kalteng.antaranews.com/berita/653949/bupati-minta-dpd-ri-dukung-foo..>

INTERNET SOURCE

35. **0.21%** doc-pak.undip.ac.id

<https://doc-pak.undip.ac.id/id/eprint/10420/1/Buku%20Kajian%20Bahasa%20d...>

INTERNET SOURCE

36. **0.2%** www.greenpeace.org

<https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/57709/presiden-jokowi-men..>

INTERNET SOURCE

37. **0.19%** kaltengonline.com

<https://kaltengonline.com/profil-kaltengonline-com/>

INTERNET SOURCE

38. **0.18%** repository.uinsaizu.ac.id

https://repository.uinsaizu.ac.id/9674/1/WINDHA%20FAJARIANI_PENERAPAN%2...

INTERNET SOURCE

39. **0.17%** www.bbc.com

<https://www.bbc.com/indonesia/articles/cll73n5n95jo>

INTERNET SOURCE

40. **0.17%** nasional.tempo.co

<https://nasional.tempo.co/read/1805780/program-food-estate-jokowi-dan-prab...>

INTERNET SOURCE

41. **0.17%** bsip.pertanian.go.id

<https://bsip.pertanian.go.id/berita/panen-jagung-di-lokasi-food-estate-gunung-...>

INTERNET SOURCE

42. **0.16%** repository.radenfatah.ac.id

<https://repository.radenfatah.ac.id/10387/3/Skripsi%20Ali%20Akbar%20Bab%2...>

INTERNET SOURCE

43. **0.16%** www.inibalikpapan.com

<https://www.inibalikpapan.com/program-food-estate-dikirtik-presiden-jokowi-s...>

INTERNET SOURCE

44. **0.15%** www.liputan6.com

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5511660/fakta-soal-food-estate-gunung-...>



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE

45. **0.15%** repository.uinsu.ac.id
<http://repository.uinsu.ac.id/15243/1/Skripsi-Fitri%20Rezka.pdf>

INTERNET SOURCE

46. **0.14%** forumkeadilan.com
<https://forumkeadilan.com/2023/08/18/kepentingan-politik-di-balik-kegagalan-...>

INTERNET SOURCE

47. **0.14%** digilib.uinsgd.ac.id
https://digilib.uinsgd.ac.id/20522/4/4_BAB%20I.pdf

INTERNET SOURCE

48. **0.13%** www.kaltengpedia.com
<https://www.kaltengpedia.com/rekomendasi-media-online-lokal-kalimantan-te...>

INTERNET SOURCE

49. **0.12%** www.cnbcindonesia.com
<https://www.cnbcindonesia.com/research/20230928135852-128-476243/cerita-d..>

INTERNET SOURCE

50. **0.11%** nasional.tempo.co
<https://nasional.tempo.co/read/1761348/jokowi-jawab-kritik-pdip-soal-food-es...>

INTERNET SOURCE

51. **0.11%** ekonomi.bisnis.com
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20240124/99/1735259/food-estate-gunung-ma..>

INTERNET SOURCE

52. **0.11%** jurnal.uinsu.ac.id
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attazakki/article/viewFile/15320/6661>

INTERNET SOURCE

53. **0.11%** kaltengonline.com
<https://kaltengonline.com/2023/12/13/food-estate-luas-kalteng-minim-penyulu...>

INTERNET SOURCE

54. **0.11%** eprints.walisongo.ac.id
https://eprints.walisongo.ac.id/18927/1/1801026140_Norma%20Laila%20Fitria_...

INTERNET SOURCE

55. **0.1%** repository.uinsu.ac.id
<http://repository.uinsu.ac.id/11941/1/SKRIPSI%20ANNISA%20ROSADY.pdf>



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE

56. **0.08%** www.kompas.com

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/14/184417169/model-analisis-fra...>

INTERNET SOURCE

57. **0.08%** ejournal.gunadarma.ac.id

<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/mediakom/article/download/6656/..>

INTERNET SOURCE

58. **0.08%** eskripsi.usm.ac.id

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2018/G.331.18.0091/G.331.18.0091-...>

INTERNET SOURCE

59. **0.08%** prokalteng.jawapos.com

<https://prokalteng.jawapos.com/prohukrim/pro-kalteng/05/12/2023/tanaman-s...>

INTERNET SOURCE

60. **0.06%** tirto.id

<https://tirto.id/apa-itu-food-estate-program-jokowi-benarkah-merusak-lingkun...>

INTERNET SOURCE

61. **0.06%** mediadayak.id

<https://mediadayak.id/dihadiri-mentan-andi-amran-sulaiman-gubernur-sugiant...>

INTERNET SOURCE

62. **0.05%** makassar.antaraneews.com

<https://makassar.antaraneews.com/berita/11243/mamuju-kekurangan-tenaga-ppl>

INTERNET SOURCE

63. **0.05%** ejournal.undiksha.ac.id

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/29318/pdf/7...>

INTERNET SOURCE

64. **0.05%** eskripsi.usm.ac.id

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.311.19.0036/G.311.19.0036-...>

INTERNET SOURCE

65. **0.03%** jptam.org

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2538/2204/4989>

INTERNET SOURCE

66. **0.03%** repository.upi.edu

http://repository.upi.edu/34651/6/S_IKOM_1200093_Chapter3.pdf



REPORT #22161243

INTERNET SOURCE

67. 0.02% media.neliti.com

<https://media.neliti.com/media/publications/83526-ID-analisis-framing-pember...>

INTERNET SOURCE

68. 0.01% repository.unas.ac.id

<http://repository.unas.ac.id/8735/3/BAB%20II.pdf>

INTERNET SOURCE

69. 0.01% anggaran.kemenkeu.go.id

<https://anggaran.kemenkeu.go.id/api/Medias/cf871a82-6692-4206-93a0-9f88a66..>